

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



BADAN PUSAT STATISTIK

Jl. dr. Sutomo no 6-8 Jakarta 10710 Indonesia

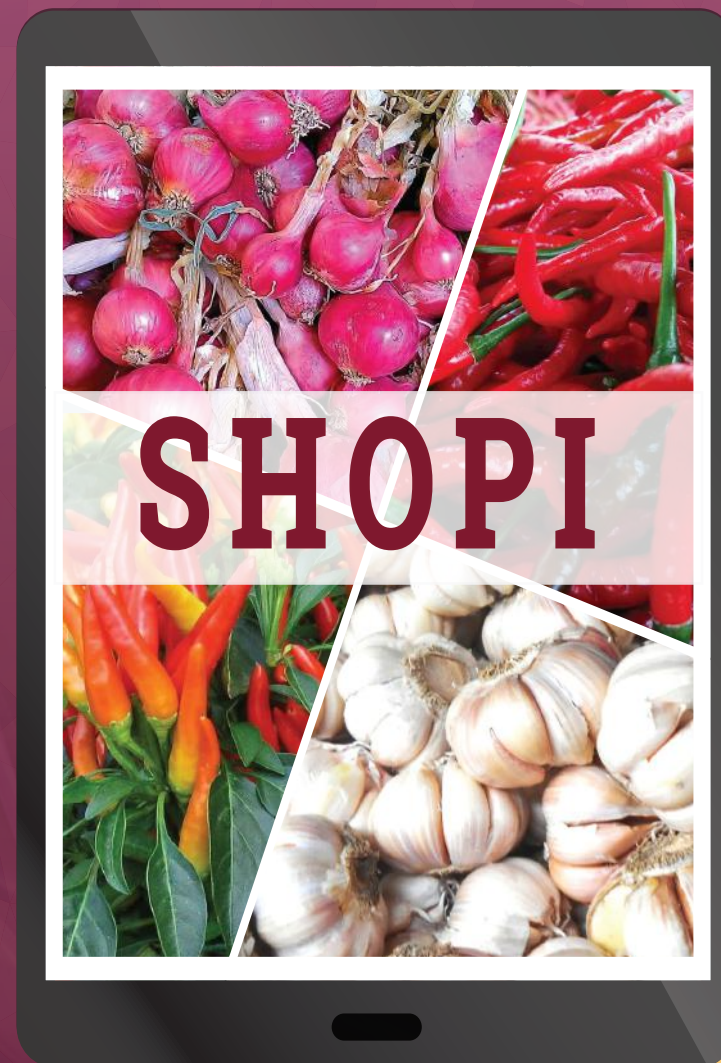
Telp.: 021 3841

Homepage: <http://www.bps.go.id> E-mail: bpshq@bps.go.id



SURVEI HORTIKULTURA POTENSI TAHUN 2019 PEDOMAN PENGAWAS/PEMERIKSA

PEDOMAN PENGAWAS/PEMERIKSA (SHOPI2019-PMS)



BADAN PUSAT STATISTIK

KATA PENGANTAR

Survei Hortikultura Potensi tahun 2019 (SHOPI2019) merupakan rangkaian kegiatan pengembangan metodologi pengumpulan data hortikultura. Pada kegiatan ini, *listing* blok sensus dan pencacahan rumah tangga sampel terpilih menggunakan teknologi *Computer Assisted Personal Interviewing* (CAPI) dimana setiap petugas akan dilengkapi dengan tablet.

Buku pedoman ini memuat penjelasan untuk petugas pencacah (PCS) dalam melaksanakan tugasnya yang meliputi latar belakang kegiatan, tujuan, landasan hukum, cakupan, instrumen yang digunakan, jadwal kegiatan, struktur dan organisasi lapangan, tata cara pelaksanaan dan penggunaan tablet, tata cara pengisian *e-form listing*, pencacahan wawancara dan ubinan.

Keberhasilan pelaksanaan survei ini ditentukan oleh niat, tekad, dan kesungguhan kita semua. Oleh karena itu, para petugas agar melaksanakan tugas dengan profesional, integritas dan amanah serta penuh tanggung jawab. Akhirnya, atas kontribusi semua pihak dalam pelaksanaan Survei Hortikultura Potensi Tahun 2019 diucapkan terima kasih.

Jakarta, Juni 2019

Deputi Bidang Statistik Produksi
Badan Pusat Statistik,



M. Habibullah

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR ISI	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR TABEL.....	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR GAMBAR.....	Error! Bookmark not defined.
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Tujuan.....	2
1.3 Sasaran.....	3
1.4 Landasan Hukum	3
1.5 Cakupan.....	4
1.6 Kegiatan.....	4
1.7 Petugas	5
1.8 Instrumen yang Digunakan.....	5
1.9 Jadwal Kegiatan	8
METODOLOGI.....	9
2.1 Kerangka Sampel	9
2.2 Pemilihan Sampel	10
STRUKTUR ORGANISASI KEGIATAN	13
3.1 Organisasi di Pusat.....	13
3.2 Organisasi Pelaksanaan di Provinsi.....	13

3.3 Organisasi Pelaksanaan di Kabupaten.....	14
3.4 Organisasi Lapangan.....	15
PANDUAN KONEKSI VIRTUAL PRIVATE NETWORK (VPN).....	19
4.1 Windows 8 atau yang Lebih Rendah.....	19
4.2 Pengguna Windows 10.....	26
4.3 SonicWall Conect Tunnel.....	31
PENGENALAN MODUL MANAJEMEN SURVEI	35
5.1 Mengakses Modul.....	35
5.2 Menu Modul.....	37
MANAJEMEN AKUN	45
6.1 Pembuatan Akun	45
6.2 Edit Akun dan Hapus Akun.....	47
ALOKASI SAMPEL BLOK SENSUS DAN RUMAH TANGGA	49
7.1 Upload Blok Sensus Listing.....	49
7.2 Persiapan Alokasi Sampel.....	50
7.3 Alokasi Sampel.....	53
PEMERIKSAAN E-FORM SHOPI2019.L	57
8.1 Pemeriksaan E-form SHOPI2019.L	57
8.2 Tata Cara Pemeriksaan E-form SHOPI2019.L.....	58
8.3 Tata Cara Appoval E-form SHOPI2019.L	75
PEMERIKSAAN E-FORM SHOPI2019.S.....	79
9.1 Pemeriksaan E-form SHOPI2019.S.....	79

9.2 Tata Cara Pemeriksaan E-form SHOPI2019.S.....	79
9.3 Tata Cara Appoval E-form SHOPI2019.S	104
PEMERIKSAAN E-FORM SHOPI2019.Ubinan.....	105
10.1 Pemeriksaan E-form SHOPI2019.Ubinan.....	105
10.2 Tata Cara Pemeriksaan E-form SHOPI2019.Ubinan	106
10.3 Tata Cara Tata Cara Appoval E-form SHOPI2019.Ubinan.....	106
MONITORING PELAKSANAAN LAPANGAN	119
11.1 Membuka Web Monitoring.....	119
11.2 Web Monitoring Listing	120
11.3 Web Monitoring Pencacahan	123
11.4 Web Monitoring Ubinan.....	129
PENUTUP	135

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1. Jadwal Kegiatan SHOPI2019	8
Tabel 9.1. Range Produktivitas Tanaman Bawang dan Cabai	94

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1. Membuka Browser.....	19
Gambar 4.2. Masuk ke internet Option.....	19
Gambar 4.3.Tampilan Custom Level.....	20
Gambar 4.4.Tampilan Security Setting	20
Gambar 4.5.Tampilan Manage Add Ons.....	21
Gambar 4.6.Tampilan Plug-in Java.....	21
Gambar 4.7.Tampilan Download Free Java.....	22
Gambar 4.8.Tampilan Agree Download Free Java	22
Gambar 4.9.Tampilan Install Free Java.....	23
Gambar 4.10.Tampilan Berhasil Install Java	23
Gambar 4.11.Tampilan Manage Add On	23
Gambar 4.12.Tampilan internet Options-Advanced.....	24
Gambar 4.13.Tampilan Membuka Browser.....	24
Gambar 4.14.Tampilan Memasukkan Akun.....	25
Gambar 4.15.Tampilan Allow untuk Semua Program.....	25
Gambar 4.16.Tampilan Full Network Access	25
Gambar 4.17.Tampilan Membuka Akun PMS dan PJ Teknis.....	26
Gambar 4.18.Tampilan Membuka Windows Store	26
Gambar 4.19.Tampilan Pencarian Sonicwall Mobile Connect	27
Gambar 4.20.Tampilan Membuat Akun Microsoft.....	27
Gambar 4.21.Tampilan Membuka Instalasi.....	28
Gambar 4.22.Tampilan Selesai Instalasi	28
Gambar 4.23.Tampilan Change Virtual Private Networks	28
Gambar 4.24.Tampilan Konfigurasi VPN.....	29
Gambar 4.25.Tampilan VPN BPS.....	29
Gambar 4.26.Tampilan Connect VPN BPS.....	30
Gambar 4.27.Tampilan Memasukkan Akun BPS	30
Gambar 4.28. Tampilan Berhasil Connect.....	30
Gambar 4.29.Tampilan Mengakses Menu Web Browser SHOPI	31
Gambar 4.30.Tampilan konfigurasi Dell VPN.....	31
Gambar 4.31.Tampilan konfigurasi IP Address.....	32
Gambar 4.32.Tampilan konfigurasi login Group.....	32

Gambar 4.33. Tampilan konfigurasi selesai.....	32
Gambar 4.34. Tampilan connect ke VPN.....	33
Gambar 4.35. Tampilan berhasil terkoneksi ke VPN.....	33
Gambar 4.36. Tampilan web monitoring SHOPI.....	34
Gambar 5.1. Alamat URL Aplikasi Web.....	35
Gambar 5.2. Halaman Login Aplikasi.....	36
Gambar 5.3. Tampilan Halaman Setelah Berhasil Login	36
Gambar 5.4. Langkah Melakukan Logout.....	37
Gambar 5.5. Halaman Login Aplikasi Setelah Logout.....	37
Gambar 5.6. Daftar Menu Manajemen Survei.....	37
Gambar 5.7. Halaman Menu Dashboard (Tampilan Full).....	38
Gambar 5.8. Halaman Menu Dashboard (Peta diperbesar).....	39
Gambar 5.9. Halaman Menu Dashboard (Tabel Status).....	40
Gambar 5.10. Halaman Menu Dashboard (Detail)	40
Gambar 5.11. Halaman Menu Dashboard (Cross Table) (1)	41
Gambar 5.12. Halaman Menu Dashboard (Cross Table) (2)	41
Gambar 5.13. Halaman Menu Dashboard (Perbandingan Data)	42
Gambar 5.14. Halaman Menu Dashboard (Grafik Progress)	42
Gambar 5.15. Tampilan Halaman Report.....	43
Gambar 5.16. Tampilan Halaman Menu Pengguna.....	43
Gambar 6.1. Halaman Awal Admin BPS Kabupaten.....	45
Gambar 6.2. Halaman Awal Admin BPS Kabupaten.....	46
Gambar 6.3. Tampilan Detail Informasi Pengguna Baru.....	46
Gambar 6.4. Tampilan Daftar Pengguna.....	46
Gambar 6.5. Tampilan Tombol Edit Akun.....	47
Gambar 6.6. Tampilan Kotak Ubah Pengguna.....	47
Gambar 6.7. Tampilan Tombol Hapus Akun	48
Gambar 6.8. Tampilan Konfirmasi Hapus Akun.....	48
Gambar 6.9. Tampilan Hapus Akun Berhasil.....	48
Gambar 7.1. Tampilan Blok Sensus yang Berhasil di-upload.....	49
Gambar 7.2. Tampilan Informasi Survey Listing.....	50
Gambar 7.3. Tampilan Informasi Survey Utama.....	51
Gambar 7.4. Tampilan Tarik Sampel	51
Gambar 7.5. Tampilan Informasi Periode Survey Listing dan Pencacahan	52
Gambar 7.6. Tampilan Konfirmasi Membuka Kembali Blok Sensus	52
Gambar 7.7. Check Kolom Assign.....	53

Gambar 7.8. Assign BS/rumah tangga ke PMS/PCS.....	54
Gambar 7.9. Tampilan assign survey Berhasil.....	54
Gambar 7.10. Tampilan Fitur Show dan Search	54
Gambar 7.11. Tampilan Download Data Sampling.....	55
Gambar 7.12. Tampilan Hasil Download Data Assignment.....	55
Gambar 7.13. Tampilan Hasil Download Data Petugas.....	56
Gambar 7.14. Tampilan Upload Data Assignment.....	56
Gambar 8.1. Tampilan Halaman Menu Survey	58
Gambar 8.2. Tampilan Periode Survey.....	58
Gambar 8.3. Contoh Tampilan Status Submitted by Pencacah.....	59
Gambar 8.4. Fitur Filter Data.....	61
Gambar 8.5. Pilihan Kondisi Data	61
Gambar 8.6. Halaman Detail Assignment.....	62
Gambar 8.7. Halaman menu summary	63
Gambar 8.8. Tampilan Time Stamp dan Remark.....	64
Gambar 8.9. Halaman Menu Data Household.....	65
Gambar 8.10. Tampilan Keberadaan Ruta Baru	65
Gambar 8.11. Tampilan Apakah Bangunan Dihuni Rumah Tangga.....	66
Gambar 8.12. Tampilan Koordinat Posisi Rumah Tangga.....	66
Gambar 8.13. Tampilan identitas rumah tangga	66
Gambar 8.14. Tampilan Contoh Pemeriksaan Nama KRT	67
Gambar 8.15. Halaman Menu Keterangan Budidaya Tanaman Hortikultura dan Sapi.....	68
Gambar 8.16. Tampilan Jenis Bangunan Sensus.....	69
Gambar 8.17. Tampilan Rincian Rumah Tangga Membudidayakan	70
Gambar 8.18. Tampilan Rincian Komoditas Utama	71
Gambar 8.19. Tampilan Perkiraan Bulan Panen	72
Gambar 8.20. Tampilan Rincian Komoditas Utama	73
Gambar 8.21. Tampilan Rincian Komoditas Utama	74
Gambar 8.22. Tampilan Jumlah Sapi Potong	74
Gambar 8.23. Tampilan Rincian Warning	75
Gambar 8.24. Halaman Approve atau Reject	75
Gambar 8.25. Halaman Status Approve atau Reject	77
Gambar 8.26. Halaman Unapprove.....	78
Gambar 9.1. Tampilan Menu Survey	80
Gambar 9.2. Tampilan Periode Survey.....	80

Gambar 9.3. Tampilan Data Assigment	81
Gambar 9.4. Tampilan Detail Assigment.....	81
Gambar 9.5. Tampilan Menu Summary Pencacahan.....	82
Gambar 9.6. Tampilan Menu Data Household	83
Gambar 9.7. Tampilan Blok I Pengenalan Tempat.....	83
Gambar 9.8. Tampilan Rincian Nama Kepala Rumah Tangga dan Alamat.....	84
Gambar 9.9. Tampilan Rincian Hasil Pencacahan.....	84
Gambar 9.10. Tampilan Blok II. Keterangan Demografi Rumah Tangga.....	85
Gambar 9.11. Tampilan Daftar Anggota Rumah Tangga Dafa Almerzaki.....	86
Gambar 9.12. Rincian Hubungan ART dengan Kepala Rumah Tangga (KRT).....	86
Gambar 9.13. Tampilan Rincian Jenis Kelamin.....	87
Gambar 9.14. Tampilan Rincian Umur	87
Gambar 9.15. Rincian Jenjang Pendidikan yang Pernah/Sedang Diduduki	87
Gambar 9.16. Tampilan rincian keterlibatan dalam budidaya	88
Gambar 9.17. Tampilan rooster ART	88
Gambar 9.18. Tampilan Nama ART yang Diwawancarai.....	89
Gambar 9.19. Tampilan Rincian Jenis Tanaman yang Dibudidayakan Selama Setahun yang Lalu	90
Gambar 9.20. Tampilan Keterangan Tanaman Bawang Merah April-Juni 2019 ..	90
Gambar 9.21. Tampilan Tombol Bulan.....	91
Gambar 9.22. Tampilan Keterangan Luas dan Produksi dari Tanaman yang Dibudidayakan pada bulan April 2019	91
Gambar 9.23. Tampilan Rincian Luas Tanaman Awal Bulan	92
Gambar 9.24. Tampilan Rincian Luas Panen Habis	92
Gambar 9.25. Tampilan Rincian Luas Panen Belum Habis	93
Gambar 9.26. Tampilan Rincian Luas Puso.....	93
Gambar 9.27. Tampilan Rincian Luas Tanam Baru	94
Gambar 9.28. Tampilan Rincian Banyaknya Produksi	94
Gambar 9.29. Tampilan Rincian Bentuk Produksi.....	95
Gambar 9.30. Tampilan Rincian Harga.....	95
Gambar 9.31. Tampilan Rincian Luas Tanaman Akhir Bulan	95
Gambar 9.32. Tampilan Rincian Luas Tanaman Akhir Bulan	96
Gambar 9.33. Tampilan Rincian Luas Petak Panen yang Terakhir.....	96
Gambar 9.34. Tampilan Rincian Pemetikan.....	97
Gambar 9.35. Tampilan Pemetikan	97
Gambar 9.36. Tampilan Rooster Bulan	98

Gambar 9.37. Tampilan rincian melakukan penjualan.....	98
Gambar 9.38. Tampilan rincian jenis lahan terluas	99
Gambar 9.39. Tampilan Rincian Sistem Penanaman Utama	99
Gambar 9.40. Tampilan Rincian Jarak Tanam Antar Baris	100
Gambar 9.41. Tampilan Rincian Jarak Tanam Antar Lajur	100
Gambar 9.42. Tampilan Rincian Jenis Benih Utama yang Digunakan	100
Gambar 9.43. Tampilan Rincian Jenis Pupuk yang Digunakan	101
Gambar 9.44. Tampilan rincian pernah mendapatkan bantuan usaha dari Pemerintah/Pemda	101
Gambar 9.45. Tampilan rincian jenis bantuan usaha dari Pemerintah/Pemda ..	102
Gambar 9.46. Rincian anggota rumah tangga yang menjadi kelompok tani.....	102
Gambar 9.47. Tampilan rincian kendala usaha.....	102
Gambar 9.48. Tampilan rincian kendala budidaya.....	103
Gambar 9.49. Tampilan rincian besarnya dampak serangan hama/OPT	103
Gambar 9.50. Tampilan rincian besarnya dampak serangan kekeringan/kebanjiran/intensitas curah hujan terlalu tinggi/tanah longsor	103
Gambar 9.51. Tampilan rincian asuransi usaha	104
Gambar 9.52. Tampilan Blok IV Catatan	104
Gambar 10.1. Tampilan Menu Survey.....	106
Gambar 10.2. Tampilan Periode Survey	106
Gambar 10.3. Tampilan Data Assignment	107
Gambar 10.4. Tampilan Data Assignment	107
Gambar 10.5. Tampilan Menu Summary Pencacahan Ubinan	108
Gambar 10.6. Tampilan Menu Data Household.....	108
Gambar 10.7. Tampilan Blok I Pengenalan Tempat.....	109
Gambar 10.8. Tampilan Rincian Nama Kepala Rumah Tangga Dan Alamat.....	109
Gambar 10.9. Tampilan Rincian Hasil Pencacahan	110
Gambar 10.10. Blok II Keterangan Pemilihan Petak dan Plot	110
Gambar 10.11. Jumlah Petak Siap Panen	110
Gambar 10.12. Perkiraan Luas Panen.....	111
Gambar 10.13. Nomor Petak Terpilih.....	111
Gambar 10.14. Ukuran Ubinan	111
Gambar 10.15. Panjang Sisi Petak	112
Gambar 10.16. Tampilan Titik P.....	112
Gambar 10.17. Tampilan Keterangan Ubinan.....	112
Gambar 10.18. Tampilan Koordinat Lokasi Plot.....	113

Gambar 10.19. Tampilan Foto Plot Ubinan	113
Gambar 10.20. Tampilan Banyak Rumpun	113
Gambar 10.21. Tampilan Produksi Bawang Merah	113
Gambar 10.22. Tampilan Keterangan Petak Terpilih	114
Gambar 10.23. Tampilan Jenis Lahan	114
Gambar 10.24. Tampilan Teknik Budidaya	114
Gambar 10.25. Tampilan Petak Terpilih.....	115
Gambar 10.26. Tampilan Sistem Penanaman.....	115
Gambar 10.27. Tampilan Jarak Tanam	116
Gambar 10.28. Tampilan Banyaknya Benih yang Digunakan.....	116
Gambar 10.29. Tampilan Nama Varietas.....	116
Gambar 10.30. Tampilan Kualitas Benih.....	116
Gambar 10.31. Tampilan Apakah Terkena Serangan Hama/OPT	117
Gambar 10.32. Tampilan Perkiraan Produksi.....	117
Gambar 10.33. Tampilan Blok Catatan.....	118
Gambar 11.1. Tampilan Menu Report.....	120
Gambar 11.2. Tampilan Dashboard Listing	120
Gambar 11.3. Tampilan Sheet Tabel	121
Gambar 11.4. Tampilan Sheet GPS.....	122
Gambar 11.5. Tampilan Dashboard Pencacahan	123
Gambar 11.6. Tampilan Sheet Tabel 1 dan Tabel 2	124
Gambar 11.7. Tampilan Boxplot Hasil Pencacahan.....	125
Gambar 11.8. Tampilan Produktivitas Hasil Pencacahan	126
Gambar 11.9. Tampilan Luas Panen Hasil Pencacahan	126
Gambar 11.10. Tampilan Produksi Hasil Pencacahan	126
Gambar 11.11. Tampilan Harga Hasil Pencacahan.....	127
Gambar 11.12. Tampilan Sheet Ruta Hasil Pencacahan.....	127
Gambar 11.13. Tampilan Sheet Luasan, Produksi, Harga Hasil Pencacahan.....	128
Gambar 11.14. Tampilan Halaman Deskriptif Hasil Pencacahan	129
Gambar 11.15. Tampilan Overview Hasil Ubinan.....	129
Gambar 11.16. Tampilan Status Hasil Ubinan.....	130
Gambar 11.17. Tampilan Produksi (Kab) Hasil Ubinan	131
Gambar 11.18. Tampilan Produktivitas/m ² (Kab) Hasil Ubinan	132
Gambar 11.19. Tampilan Produktivitas/Rumpun (Kab) Hasil Ubinan	132
Gambar 11.20. Tampilan Produksi dan Rumpun Hasil Ubinan	133

PENDAHULUAN

1

1.1 Latar Belakang

Sektor pertanian merupakan sektor yang memiliki peranan penting dalam perekonomian. Salah satu subsektor pertanian yang memiliki peranan strategis adalah subsektor hortikultura yang mencakup sayuran, buah-buahan, tanaman hias, dan tanaman biofarmaka.

Berdasarkan hasil Survei Pertanian Antar Sensus (SUTAS) Tahun 2018, jumlah rumah tangga usaha pertanian (RTUP) subsektor hortikultura sebesar 10.104.683 rumah tangga dan merupakan terbanyak keempat setelah rumah tangga subsektor tanaman pangan, peternakan, dan perkebunan. Namun, banyaknya rumah tangga tersebut tidak sebanding dengan kontribusi subsektor hortikultura terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) nasional triwulan II Tahun 2018 yang hanya sebesar 3,35 persen atau Rp 60.005,2 miliar. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa potensi subsektor hortikultura belum dapat dioptimalkan sehingga perlu dilakukan pengukuran produksi untuk beberapa komoditas strategis.

Komoditas yang menjadi potensi di subsektor hortikultura yaitu aneka cabai dan bawang yang termasuk bahan pokok sehingga ketersediaan pasokan dan harganya harus dikendalikan. Inflasi komoditas cabai rawit dan cabai merah pada bulan Maret pada tahun 2019 masing-masing sebesar -2,52% dan -0,61%. Pada bulan yang sama, komoditas bawang merah memiliki nilai inflasi masing-masing sebesar 11,62%. Sementara itu, komoditas bawang putih memiliki nilai inflasi yang paling besar dibandingkan tiga komoditas lainnya yaitu sebesar 15,79%.

Survei Hortikultura Potensi Tahun 2019 (SHOPI2019) merupakan upaya untuk menyediakan data aneka cabai dan bawang secara cepat dan akurat. Survei tersebut merupakan penyempurnaan dari kegiatan yang telah dilakukan

selama 4 tahun dari tahun 2015-2019. Pelaksanaan survei tersebut telah menggunakan teknik pengumpulan data dengan *Computer Assited Personal Interviewing* (CAPI) dan metodologi pendekatan rumah tangga untuk mengetahui karakteristik dan produksi dari komoditas yang menjadi cakupan. Selain itu, perbaikan metode sampling juga dilakukan dalam rangka untuk meningkatkan akurasi dari data estimasi yang dihasilkan seperti pembatasan jumlah komoditas dan pemilihan komoditas yang potensi pada suatu wilayah dengan mempertimbangkan *share* terhadap PDB dan inflasi sehingga diperoleh kecukupan sampel untuk semua komoditas yang dicakup dan *relative standard error* yang menunjukkan data akurat sampai level estimasi bulanan.

Rekomendasi lain yang perlu direalisasikan di SHOPI2019 berdasarkan kegiatan sebelumnya yaitu perlu dikembangkan standar teknik survei dan metodologi statistik untuk survei komoditas hortikultura berbasis BPS-*Statistical Business Process Model* (BPS-SBPM) guna mencapai dimensi kualitas data yang tertuang dalam BPS-*Quality Assurance Framework* (BPS-QAF). Selain itu, perlu dilakukan integrasi peta digital agar memudahkan petugas dalam mengenali batas wilayah dan memonitor pelaksanaan lapangan. Dari sisi teknologi, *web monitoring* perlu dikembangkan dengan menampilkan nilai *standard error* pada fitur estimasi dan *dashboard* tabulasi untuk pemeriksaan.

Selama ini, kegiatan SHOPI dilaksanakan dengan tujuan menghitung produksi komoditas strategis dengan metode wawancara pendekatan rumah tangga. Pada tahun 2019, dilakukan pengembangan berupa pengukuran produktivitas bawang merah melalui kegiatan ubinan di beberapa wilayah potensi bawang merah yang menjadi cakupan. Kegiatan SHOPI2019 mencakup 830 Blok Sensus dengan jumlah sampel sebanyak 13.820 rumah tangga yang tersebar pada 7 provinsi di 15 kabupaten dan terbagi untuk kegiatan wawancara triwulan II, III, dan kegiatan ubinan bawang merah triwulan III.

1.2 Tujuan

Adapun tujuan dari Survei Hortikultura Potensi Tahun 2019 (SHOPI2019) adalah:

1. Memperoleh data estimasi produksi bawang merah, bawang putih, cabai hijau, cabai merah besar, cabai merah keriting, dan cabai rawit.
2. Memperoleh karakteristik budidaya komoditas bawang merah, bawang putih, cabai hijau, cabai merah besar, cabai merah keriting, dan cabai rawit.
3. Memperoleh data produktivitas komoditas bawang merah.
4. Menyempurnakan sistem yang telah dilaksanakan (mengintegrasikan sistem CAPI dengan perhitungan *standard error*, integrasi dengan peta digital, dan *dashboard* tabulasi untuk pemeriksaan).

1.3 Sasaran

Sasaran SHOPI2019 adalah tersedianya sistem berbasis teknologi yang terintegrasi pada beberapa tahapan proses survei (*collect, process, analyze, disseminate, dan evaluate*).

1.4 Landasan Hukum

Landasan Hukum pelaksanaan SHOPI2019 adalah:

- a. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 1997 tentang Statistik (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1997 Nomor 39, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3683).
- b. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 51 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Statistik (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999 Nomor 96, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3854).
- c. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 86 Tahun 2007 tentang Badan Pusat Statistik.
- d. Keputusan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 121 Tahun 2001 tentang Organisasi dan Tata Kerja Perwakilan Badan Pusat Statistik di Daerah.
- e. Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 7 Tahun 2008 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Pusat Statistik.

1.5 Cakupan

Cakupan SHOPI2019:

a. Wilayah dan Sampel

Wilayah pelaksanaan SHOPI2019 dilaksanakan di 7 provinsi yang tersebar pada 15 kabupaten dengan jumlah sampel 830 BS dan 13.820 rumah tangga.

b. Periode Data

Periode data yang dikumpulkan melalui wawancara adalah April sampai dengan September 2019 dengan periode bulanan untuk komoditas bawang dan cabai. Periode data yang dikumpulkan melalui pengukuran ubinan komoditas bawang merah adalah Juli sampai dengan September 2019.

c. Komoditas

Komoditas yang dicakup dalam SHOPI2019 adalah bawang merah, bawang putih, cabai besar (meliputi cabai hijau, cabai merah besar, dan cabai keriting), dan cabai rawit.

1.6 Kegiatan

Secara garis besar, Kegiatan lapangan SHOPI2019, meliputi :

- a. Pemeriksaan blok sensus, bertujuan untuk memeriksa apakah terjadi perubahan muatan Blok Sensus pada Daftar Sampel Blok Sensus (DSBS) SHOPI2019, misal ditemui Blok Sensus (BS) yang sudah tidak ada muatan rumah tangga, seperti berubah fungsi menjadi kawasan industri, jalan layang, terkena bencana, tidak ada muatan komoditas, atau daerahnya terlalu sulit, agar dapat diinformasikan ke BPS untuk dilakukan penggantian BS dengan strata yang sama.
- b. Pemeriksaan *provider*, bertujuan untuk mendapatkan *provider* yang memberikan koneksi internet cepat dan stabil selama di lapangan sesuai dengan Daftar Sampel Blok Sensus (DSBS) SHOPI2019.
- c. Pendaftaran bangunan dan rumah tangga (*listing*), bertujuan untuk mendapatkan daftar bangunan dan rumah tangga komoditas bawang dan cabai di setiap blok sensus.

- d. Penarikan sampel, bertujuan untuk mendapatkan sampel rumah tangga komoditas bawang dan cabai di setiap blok sensus dan dilakukan penarikan sampel per blok sensus ketika beban pendaftaran bangunan dan rumah tangga oleh petugas telah diselesaikan.
- e. Pencacahan sampel rumah tangga melalui wawancara bertujuan untuk mendapatkan data karakteristik dan demografi petani bawang dan cabai. Pencacahan sampel rumah tangga melalui ubinan bertujuan untuk mendapatkan data produktivitas bawang merah di setiap Kabupaten terpilih.

1.7 Petugas

Petugas yang terlibat pada kegiatan SHOPI2019 terdiri dari:

- a. Instruktur yang melatih petugas adalah:
 - 1) Master Instruktur Utama (Master Intama).
 - 2) Instruktur Utama (Intama).
 - 3) Instruktur Nasional (Innas).
- b. Petugas yang terlibat dalam kegiatan SHOPI2019 di lapangan adalah petugas pemantau, penanggung jawab teknis, petugas pengawas/pemeriksa (PMS), dan petugas pencacah (PCS).
- c. Petugas lapangan:
 - 1) Pencacah (PCS).
 - 2) Pengawas/pemeriksa (PMS).
- d. Petugas penanggung jawab pengelolaan data:
 - 1) *Supervisor*/penanggung jawab teknis di BPS Kabupaten dan BPS Provinsi.
 - 2) Pemantau data di BPS Kabupaten, BPS Provinsi, dan BPS.
 - 3) Administrator di BPS Kabupaten, BPS Provinsi, dan BPS.

1.8 Instrumen yang Digunakan

Instrumen yang digunakan pada Survei Hortikultura Potensi Tahun 2018 terkait terdiri dari instrumen *listing* dan pencacahan, instrumen pendukung, dan buku pedoman, yaitu:

a. Instrumen *Listing* dan Pencacahan

1) Sketsa Peta Blok Sensus SOUT2017-WB atau SE2016-WB atau ST2013-WB atau SP2010-WB (selanjutnya disebut Peta WB)

Peta SOUT2017-WB adalah peta blok sensus hasil *listing* tahun 2017. Peta SE2016-WB adalah peta blok sensus hasil *updating* pemetaan tahun 2015. Peta ST2013-WB adalah peta blok sensus hasil *updating* pemetaan tahun 2012-2013. Peta SP2010-WB adalah peta blok sensus hasil pemetaan tahun 2008 dan 2009. Peta digunakan sebagai dasar untuk mengenali wilayah kerja dan panduan cakupan area pada saat *listing* bangunan dan rumah tangga.

2) SHOPI2019-DSBS

Daftar ini berisi sampel blok sensus terpilih SHOPI2019 yang menjadi wilayah kerja petugas pengawas/pemeriksa (PMS) dan pencacah (PCS).

3) *E-form Listing Blok Sensus* (SHOPI2019.L)

Daftar pertanyaan digital yang digunakan untuk melakukan pendaftaran bangunan dan rumah tangga serta identifikasi rumah tangga yang melakukan budidaya pada sampel blok sensus terpilih.

4) *E-form Pencacahan Rumah Tangga* (SHOPI2019.S)

Daftar pertanyaan digital yang digunakan untuk mencacah sampel rumah tangga terpilih melalui wawancara.

5) *E-form Ubinan Bawang Merah* (SHOPI2019.SUB)

Daftar pertanyaan digital yang digunakan untuk ubinan bawang merah pada sampel rumah tangga terpilih.

6) Alat Ubinan

Alat ubinan digunakan untuk melakukan ubinan bawang merah. Alat ubinan yang digunakan adalah alat ubinan seperti ubinan tanaman pangan (2,5 m x 2,5 m) beserta timbangannya

7) Tablet

Alat yang digunakan oleh PCS untuk melakukan pencacahan dengan metode CAPI dan PMS untuk memeriksa hasil pencacahan yang dilakukan oleh PCS.

b. Instrumen pendukung

1) Frame

Sistem Pengelolaan Kerangka Sampel (iFrame) merupakan suatu sistem terintegrasi untuk mengelola kerangka induk, kerangka sampel serta sampel-sampel yang terpilih pada setiap survei yang menerapkan kaidah sampling di BPS. Sistem ini digunakan untuk pengajuan metodologi, pengiriman DSBS dan penggantian sampel Blok Sensus

2) Aplikasi Monitoring Online

Aplikasi monitoring online digunakan untuk memantau progres kegiatan lapangan, dan evaluasi data hasil *listing* blok sensus ataupun evaluasi data hasil wawancara rumah tangga dan ubinan rumah tangga bawang merah.

3) Aplikasi Keamanan Jaringan

Aplikasi Sonicwall Mobile Connect digunakan untuk mengakses jaringan privat BPS melalui koneksi *Virtual Private Network (VPN)* agar dapat mengakses aplikasi SHOPI2019.

c. Buku Pedoman

1) Buku Pedoman Pencacah (SHOPI2019.PCS)

Buku ini digunakan sebagai pedoman bagi petugas pencacah lapangan (PCS) dalam melakukan *listing* blok sensus dan pencacahan sampel rumah tangga.

2) Buku Pedoman Pengawas/Pemeriksa dan Penanggung Jawab teknis (SHOPI2019.PMS)

Buku ini digunakan sebagai pedoman bagi petugas pengawas/pemeriksa (PMS) dan penanggung jawab teknis dalam melakukan pengawasan lapangan dan pemeriksaan *e-form*.

3) Buku Pedoman Teknis (SHOPI2019.TEKNIS)

Buku ini digunakan sebagai pedoman bagi BPS, BPS Provinsi, dan BPS Kabupaten dalam mengelola kegiatan SHOPI2019.

1.9 Jadwal Kegiatan

Tabel 1.1. Jadwal Kegiatan SHOPI2019

No	Kegiatan	Jadwal
(1)	(2)	(3)
1.	Persiapan <ul style="list-style-type: none"> - Penyiapan kuesioner dan metodologi - Penyiapan aplikasi - <i>Inhouse training</i> - <i>Pre-test</i> - Pengiriman DSBS - Pengecekan DSBS di daerah - Pengiriman DSBS Final 	<p>Januari-April 2019</p> <p>Februari-Mei 2019</p> <p>1-2 April 2019</p> <p>3-6 April 2019</p> <p>20 Mei 2019</p> <p>21-30 Mei 2019</p> <p>Minggu II Juni 2019</p>
2.	Pelaksanaan Lapangan <ul style="list-style-type: none"> - Workshop Intama - Pelatihan Innas - Pelatihan Petugas - Listing Blok Sensus - Pencacahan Sampel Ubinan - Pencacahan Sampel Triwulan II - Pencacahan Sampel Triwulan III 	<p>22-24 April 2019</p> <p>17-22 Juni 2019</p> <p>24-30 Juni 2019</p> <p>1-14 Juli 2019</p> <p>15 Juli - 30 September 2019</p> <p>22 Juli - 21 Agustus 2019</p> <p>1-30 September 2019</p>
3.	Pengolahan (validasi, <i>weight</i> , tabulasi)	Oktober 2019
4.	Analisis dan Pelaporan	November 2019

Survei Hortikulutra Potensi 2019 dilaksanakan di 7 provinsi dan 15 kabupaten. Target sampel rumah tangga dirancang untuk penyajian estimasi tingkat kabupaten untuk setiap komoditas yang dicakup. Survei dilakukan dengan pendekatan rumah tangga, dan pengumpulan data dilakukan melalui wawancara kepada responden dan pengukuran objektif. Jumlah sampel blok sensus dan rumah tangga menurut kabupaten dapat dilihat pada tabel berikut ini.

2.1 Kerangka Sampel

Kerangka sampel yang digunakan ada dua jenis, yaitu kerangka sampel blok sensus untuk pemilihan sampel tahap pertama dan kerangka sampel rumah tangga untuk pemilihan sampel tahap kedua. Kerangka sampel blok sensus dibangun dari data ST2013 dan dilengkapi dengan informasi hasil SPH 2018 dan Survei Pertanian Antar Sensus (SUTAS) 2018.

- a. **Kerangka sampel blok sensus** adalah daftar blok sensus cakupan Sensus Pertanian 2013 (ST2013) yang terdapat minimal satu rumah tangga *eligible*. Setiap blok sensus dalam kerangka sampel dikategorikan ke dalam strata tertentu. Kriteria **rumah tangga eligible** pada kerangka sampel blok sensus adalah rumah tangga yang menguasai/mengusahakan minimal satu jenis tanaman hortikultura potensi yaitu bawang merah [2404], bawang putih [2406], cabai besar (gabungan cabai hijau [2410], cabai merah besar [2411], cabai merah keriting [2412]), dan cabai rawit [2413]. Penentuan rumah tangga *eligible* tidak dibatasi batas minimum usaha (BMU). Informasi rumah tangga *eligible* untuk penentuan blok sensus dalam kerangka sampel diperoleh dari data ST2013 Blok IV Rincian 401 Kolom (4) yang ada isian. Kerangka sampel blok sensus ini dilengkapi dengan informasi kecamatan

potensi yang diperoleh dari data Statistik Produksi Hortikultura (SPH) 2018 dan informasi blok sensus potensi bawang putih yang diperoleh dari data SUTAS 2018. **Blok sensus *eligible* pengambilan sampel** adalah blok sensus yang memiliki minimal sepuluh rumah tangga *eligible* hasil ST2013-L.

- b. **Kerangka sampel rumah tangga** adalah daftar rumah tangga yang membudidayakan (menanam, memelihara) minimal salah satu tanaman bawang merah, bawang putih, cabai besar, dan/atau cabai rawit pada periode tertentu, hasil pendaftaran bangunan dan rumah tangga pada blok sensus terpilih. Periode budidaya yang dilakukan rumah tangga untuk pelaksanaan survei Triwulan II adalah April s.d. Juni 2019, sedangkan untuk pelaksanaan survei Triwulan III adalah Juli s.d. September 2019. Kerangka sampel ini dilengkapi dengan informasi jenis tanaman hortikultura yang diusahakan rumah tangga, dan banyaknya jenis komoditas yang diusahakan berdasarkan hasil pendaftaran bangunan dan rumah tangga (*listing*).
- c. **Kerangka sampel rumah tangga bawang merah untuk pengukuran (ubinan)** adalah daftar rumah tangga yang membudidayakan bawang merah dan diperkirakan akan panen pada Bulan Juli s.d. September 2019. Kerangka sampel ini dibentuk berdasarkan hasil pendaftaran bangunan dan rumah tangga.

2.2 Pemilihan Sampel

Metode pemilihan sampel yang diterapkan pada survei ini adalah desain pengambilan sampel dua tahap terstratifikasi (*stratified two-stage sampling design*) dengan prosedur sebagai berikut:

- Tahap pertama, dari kerangka sampel blok sensus dipilih sejumlah blok sensus secara *probability proportional to size (pps)-systematic. Measure of size (MoS)* pemilihan sampel yang digunakan adalah total proporsi rumah tangga masing-masing komoditas terhadap populasinya dalam kabupaten. Pemilihan sampel blok sensus antarstrata dalam setiap kabupaten dilakukan secara independen. Pada kabupaten potensi bawang putih (yaitu Kab. Temanggung [3323], Kab. Lombok Timur

[5203], dan Kab. Bima [5206]), pemilihan sampel blok sensus pada masing-masing strata diutamakan pada kecamatan potensi bawang putih hasil SPH 2018 dan/atau blok sensus yang terdapat rumah tangga bawang putih hasil SUTAS 2018.

- Tahap kedua, dari kerangka sampel rumah tangga di masing-masing blok sensus, dipilih sejumlah rumah tangga secara *systematic*. Pada tahap ini, terdapat dua aturan penarikan sampel yaitu:
 1. Pada pemilihan sampel rumah tangga wawancara, seluruh rumah tangga *eligible* diurutkan terlebih dulu berdasarkan komoditas utama yang dikuasai/diusahakan dan banyaknya komoditas yang diusahakan. Penarikan sampel tersebut dilakukan secara independen sebanyak dua kali penarikan, masing-masing untuk sampel Triwulan II dan Triwulan III.
 2. Pada pemilihan sampel ubinan bawang merah, pengambilan sampel rumah tangga ubinan bawang merah dilakukan dengan mengurutkan seluruh rumah tangga *eligible* berdasarkan bulan akan panen. Penarikan sampel dilakukan secara independen terhadap sampel rumah tangga wawancara.

a. Penentuan *Measure of Size* untuk Pemilihan Sampel Blok Sensus

Measure of size (MoS) yang digunakan sebagai dasar penghitungan probabilitas setiap blok sensus harus mencerminkan konsentrasi masing-masing dan/atau banyaknya komoditas dalam kabupaten. Karena rumah tangga pertanian dapat membudidayakan lebih dari satu jenis komoditas, maka suatu blok sensus dapat memiliki probabilitas terpilih berdasarkan konsentrasi setiap komoditas serta jumlah jenis komoditas yang berbeda dalam kabupaten. Blok sensus yang dicakup dalam penghitungan MoS hanya blok sensus *eligible*.

b. Prosedur Pemilihan Sampel Blok Sensus

Pemilihan sampel blok sensus secara *pps-systematic* memerlukan MoS - yang dalam hal ini adalah nilai S_{khi} - untuk setiap blok sensus i di strata h kabupaten k berdasarkan komoditas konsentrasi seperti dijelaskan pada bagian a. Pada beberapa kabupaten, pemilihan sampel secara *pps* dilakukan setelah

menetapkan blok sensus yang terpilih secara *certainty selected* berdasarkan kecamatan dan/atau blok sensus potensi bawang putih.

c. Prosedur Pemilihan Sampel Rumah Tangga di Setiap Blok Sensus

Hasil pendaftaran rumah tangga di setiap blok sensus digunakan untuk mengidentifikasi rumah tangga pertanian yang mengusahakan komoditas hortikultura potensi. Sebanyak sepuluh rumah tangga dipilih secara *systematic sampling* dari kerangka sampel rumah tangga di setiap blok sensus.

STRUKTUR ORGANISASI KEGIATAN

3

Struktur organisasi kegiatan disusun dengan tujuan agar pelaksanaan SHOPI2019: (a) dapat dilakukan dengan sebaik-baiknya; (b) pengawasan dan pemeriksaan lapangan dapat dilaksanakan sesuai dengan tata cara yang ditentukan; dan (c) setiap pelaku dalam organisasi mengetahui dengan pasti tugas, tanggung jawab, wewenang dan haknya masing-masing.

3.1 Organisasi di Pusat

Penanggung jawab kegiatan SHOPI2019 adalah Deputi Bidang Statistik Produksi dibantu Direktur Statistik Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan (STPHP) dibidang teknis, Direktur Pengembangan Metodologi Sensus dan Survei (PMSS) dibidang metodologi, Direktur Sistem Informasi Statistik (SIS) dibidang teknologi dan pengolahan; dan dibidang administrasi oleh Kepala Biro Keuangan.

Penanggung jawab pemantau *progress* data hasil lapangan SHOPI2019 adalah penanggung jawab di bidang teknis, metodologi, maupun administrasi. Pemantau di BPS bertanggung jawab melakukan pemantauan data hasil SHOPI2019. Hasil pantauan data dapat diinformasikan ke *subject matter*. Selanjutnya *subject matter* akan menindaklanjuti hasil temuan dan sesegera mungkin untuk diinformasikan ke daerah.

3.2 Organisasi Pelaksanaan di Provinsi

Penanggung jawab secara keseluruhan di daerah adalah Kepala BPS Provinsi dibantu oleh Kepala Bidang Statistik Produksi dan Kepala Bidang Integrasi Pengolahan dan Diseminasi Statistik (IPDS).

Penanggung jawab pemantau *progress* data hasil lapangan SHOPI2019 di BPS provinsi adalah Kepala BPS provinsi, Kabid Statistik Produksi, Kabid IPDS,

dan kasie yang bertanggung jawab dengan kegiatan SHOPI2019. Pemantau bertanggung jawab melakukan pemantauan data hasil SHOPI2019 kemudian menindaklanjuti hasil pantauan untuk pengecekan lapangan atau verifikasi data atau kunjungan ulang ke kabupaten jika diperlukan. Hasil pantauan data dapat diinformasikan ke Kepala BPS provinsi.

3.3 Organisasi Pelaksanaan di Kabupaten

Penanggung Jawab secara keseluruhan di tingkat kabupaten adalah Kepala BPS Kabupaten. Dalam melaksanakan tugasnya, Kepala BPS Kabupaten secara teknis dibantu oleh Kepala Seksi Statistik Produksi dan Kepala Seksi Integrasi Pengolahan dan Diseminasi Statistik (IPDS). Penanggung jawab administrasi adalah Kepala Subbagian Tata Usaha.

Organisasi di BPS Kabupaten sebagai berikut.

a. Administrator *Web Monitoring*

Administrator *web monitoring* di kabupaten adalah Kasi IPDS dan/atau Kasi Statistik Produksi. Administrator *web monitoring* bertugas melakukan administrasi pengelolaan *Survei Online*-BPS.

b. Penanggung jawab Teknis (PJ Teknis)

PJ Teknis merupakan penentu keputusan akhir apakah suatu *e-form* hasil *listing*, wawancara, dan ubinan diterima atau ditolak, sebelum *e-form* tersebut diekspor dari server CAPI. PJ Teknis merupakan pengawas/pemeriksa terakhir dari hasil *e-form* yang sudah diperiksa isiannya oleh PMS. Selain itu, penanggung jawab teknis juga bertugas mendistribusikan sekumpulan *e-form* yang menjadi tanggung jawab dan wewenang PMS. Penanggung jawab teknis adalah Kasi Statistik Produksi/Kasi IPDS/Staf yang ditunjuk di BPS Kabupaten.

Tugas PJ Teknis adalah sebagai berikut:

1. Mengikuti pelatihan SHOPI2019.
2. Menerima instrumen, yaitu peta WB, Buku SHOPI2019.PMS dan SHOPI2019.PCS
3. Mendistribusikan *e-form* ke PMS.

4. Memantau dan mengevaluasi proses pelaksanaan lapangan serta *approval* data dari PMS.
5. Melakukan pemeriksaan kelengkapan dan kewajaran data hasil *listing*, wawancara, dan ubinan, serta mengembalikan *e-form (reject)* kepada PMS jika masih ditemukan kesalahan dan memberikan catatan jika diperlukan. Hal ini dilakukan sampai tidak ada lagi *e-form* yang salah yang dikirim oleh PMS.
6. Melakukan penarikan sampel rumah tangga SHOPI2019.

c. Pemantau Data/ Supervisor

Pemantau data di kabupaten adalah Kepala BPS Kabupaten yang melakukan pemantauan progress lapangan dan data hasil SHOPI2019 untuk kemudian menindaklanjuti hasil pantauan. Selanjutnya, pemantau dapat memberi tugas kepada penanggung jawab teknis atau PMS untuk pengecekan lapangan jika diperlukan.

3.4 Organisasi Lapangan

Pelaksanaan lapangan SHOPI2019 dilakukan oleh petugas pengawas/pemeriksa (PMS) dan petugas pencacah (PCS)

1. Petugas Pengawas/Pemeriksa (PMS)

PMS merupakan pengawas/pemeriksa pertama hasil *e-form* yang telah diisi lengkap dan telah dikirimkan ke server oleh pencacah. Selain itu, PMS juga bertugas mengalokasikan sampel kepada PCS. PMS adalah Staf dan atau KSK dan atau mitra BPS. Seorang PMS bertugas mengawasi sekitar 2-4 PCS.

PMS memiliki tugas sebagai berikut.

- 1) Mengikuti pelatihan SHOPI2019.
- 2) Menerima instrumen, yaitu peta WB, Tablet yang sudah terinstal aplikasi CAPI SHOPI2019, Buku SHOPI2019.PMS, dan Buku SHOPI2019.PCS.
- 3) Menerima surat tugas dan tanda pengenal dari BPS Kabupaten.
- 4) Menerima alokasi sampel blok sensus dan rumah tangga terpilih dari penanggung jawab teknis.
- 5) Mengalokasikan sampel blok sensus dan rumah tangga terpilih ke PCS.

- 6) Bersama dengan PCS, mengenali batas-batas blok sensus yang akan dilakukan kegiatan listing yang menjadi tanggung jawabnya.
- 7) Bersama dengan PCS, melakukan koordinasi dengan penguasa wilayah dan Ketua SLS setempat untuk menginformasikan kegiatan lapangan SHOPI2019.
- 8) Berkoordinasi dengan PCS untuk memastikan posisi rumah tangga sampel. PMS mendapatkan info posisi rumah tangga sampel dari fitur peta pada web monitoring.
- 9) Melakukan pengawasan/pendampingan terhadap PCS yang menjadi tanggung jawabnya secara bergiliran untuk memastikan bahwa *listing*, wawancara dan/atau ubinan sesuai dengan prosedur yang ditetapkan.
- 10) Melakukan pemeriksaan terhadap beberapa rumah tangga yang telah di-*listing* oleh PCS pada awal-awal pencacahan. Jika ada perbedaan hasil *listing*, wawancara dan/atau ubinan maka didiskusikan sebagai bahan evaluasi dan perbaikan.
- 11) Melakukan pemeriksaan terhadap data hasil listing, wawancara dan/atau ubinan pencacahan oleh PCS. Termasuk menambahkan catatan yang diperlukan.
- 12) Mengembalikan (reject) *e-form* SHOPI2019.L, *e-form* SHOPI2019.S dan/atau *e-form* SHOPI2019.SUB bila masih ada yang dinyatakan salah pengisian kepada PCS dan memberikan catatan tentang kesalahan, serta hal ini dilakukan sampai pekerjaan PCS yang menjadi tanggung jawabnya selesai.
- 13) Melakukan approval terhadap *e-form* SHOPI2019.L, *e-form* SHOPI2019.S dan/atau *e-form* SHOPI2019.SUB yang sudah tidak ada kesalahan lagi untuk pemeriksaan lebih lanjut oleh penanggung jawab teknis. Hal ini dilakukan sampai dinyatakan tidak ada yang salah oleh penanggung jawab teknis.
- 14) Melakukan monitoring kegiatan SHOPI2019 di blok sensus yang menjadi tanggung jawabnya.

- 15) Senantiasa berkomunikasi dan berdiskusi dengan PCS dan Kasi Statistik Produksi tentang kemajuan dan permasalahan lapangan yang terjadi pada kegiatan listing dan pencacahan.
- 16) Mematuhi jadwal waktu yang telah ditetapkan.
- 17) Melaksanakan tugas, perintah langsung maupun tidak langsung dari Pimpinan BPS Kabupaten, serta petunjuk dalam buku pedoman.

b. Petugas Pencacah (PCS)

PCS merupakan petugas lapangan yang bertugas mewawancarai responden dan menginput data ke dalam *e-form* serta melakukan pengiriman (*submit*) *e-form* ke server CAPI. PCS adalah Mitra BPS atau Staf atau Koordinator Statistik Kecamatan (KSK) dan diutamakan minimal berpendidikan SMA sederajat. Satu orang pencacah melakukan *listing* sekitar 2-4 blok sensus, wawancara rumah tangga sampel sekitar 40-80 rumah tangga dan/atau ubinan bawang merah sekitar 12 rumah tangga.

PCS memiliki tugas sebagai berikut:

- 1) Mengikuti pelatihan SHOPI2019.
- 2) Menerima instrumen, yaitu peta WB, Tablet yang sudah terinstall aplikasi CAPI SHOPI2019, dan Buku SHOPI2019.PCS.
- 3) Menerima surat tugas dari BPS Kabupaten.
- 4) Menerima alokasi sampel blok sensus dan rumah tangga terpilih dari PMS.
- 5) Bersama dengan PMS, mengenali batas-batas blok sensus yang akan dilakukan kegiatan listing yang menjadi tanggung jawabnya.
- 6) Bersama dengan PMS, melakukan koordinasi dengan penguasa wilayah dan Ketua SLS setempat untuk menginformasikan kegiatan lapangan SHOPI2019.
- 7) Melakukan listing sekaligus geotagging dengan *e-form* SHOPI2019.L, wawancara dengan *e-form* SHOPI2019.S dan/atau ubinan bawang merah dengan *e-form* SHOPI2019.SUB sesuai alokasi tugas yang menjadi tanggung jawabnya.

- 8) Sesegera mungkin menyerahkan melalui mekanisme pengiriman data (*submit*) hasil listing, wawancara, dan/atau ubinan. Termasuk menambahkan catatan yang diperlukan.
- 9) Memperbaiki *e-form* SHOPI2019.L, *e-form* SHOPI2019.S, dan/atau *e-form* SHOPI2019.SUB yang dikembalikan (*rejected*) oleh PMS atau melakukan konfirmasi isian dengan melakukan kunjungan ulang ke blok sensus/rumah tangga apabila diperlukan. Hal ini dilakukan sampai tidak ditemukan lagi kesalahan.
- 10) Memastikan semua *e-form* menjadi tanggung jawabnya sudah disetujui (*approved*) oleh PMS.
- 11) Senantiasa berkomunikasi dan berdiskusi dengan PMS tentang kemajuan dan permasalahan lapangan yang terjadi pada kegiatan *listing*, wawancara, dan/atau ubinan.
- 12) Mematuhi mekanisme, tahapan, jadwal waktu yang telah ditetapkan.
- 13) Melaksanakan tugas yang diberikan oleh PMS atau perintah langsung maupun tidak langsung dari Pimpinan BPS Kabupaten/Kota, serta petunjuk dalam buku pedoman.

PANDUAN KONEKSI VIRTUAL PRIVATE NETWORK (VPN)

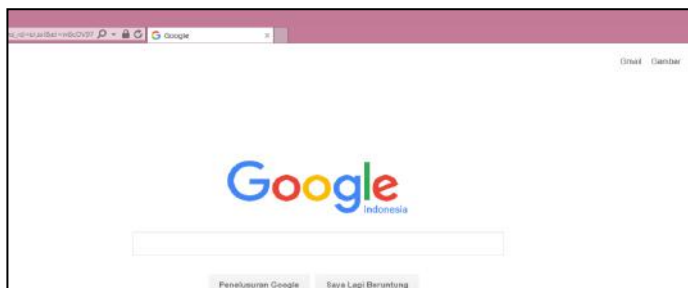
4

Untuk mengakses aplikasi dari luar jaringan privat BPS, diperlukan koneksi VPN dengan menggunakan *Sonicwall Mobile Connect*. Pengaturan ini tidak perlu dilakukan apabila pengguna mengakses server dari kantor BPS yang sudah terkoneksi melalui VPN. Panduan koneksi VPN bagi PMS maupun PJ Teknis dibedakan menjadi dua, yaitu untuk pengguna Windows 8 atau yang lebih rendah dan pengguna Windows 10. Pengaturan VPN digunakan untuk mengakses *web monitoring*.

4.1 Windows 8 atau yang Lebih Rendah

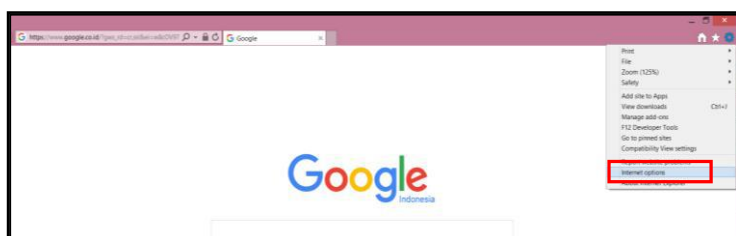
Langkah-langkah yang harus dilakukan adalah:

- 1) Buka browser menggunakan **Internet Explorer**.



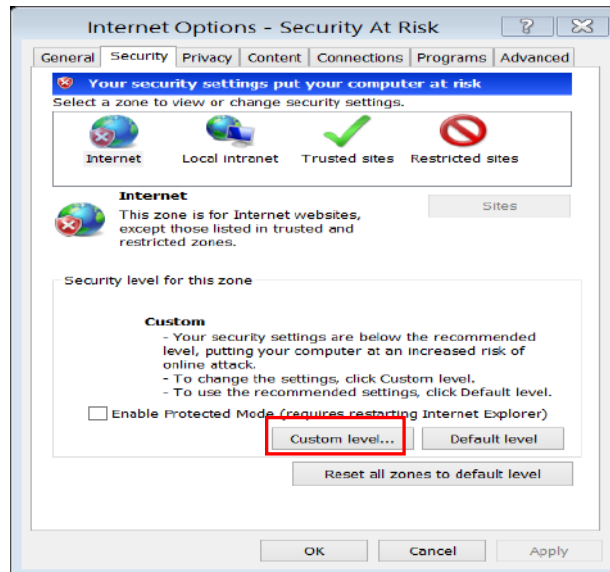
Gambar 4.1. Membuka Browser

- 2) Masuk ke menu *internet options*.



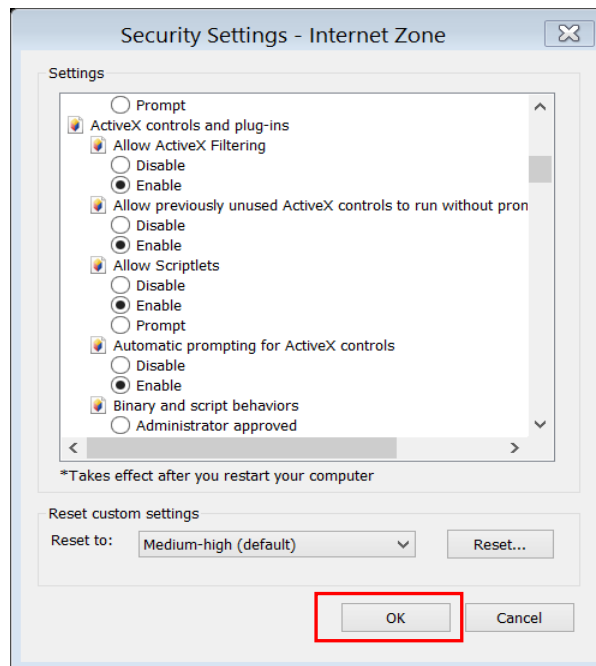
Gambar 4.2. Masuk ke *internet Option*

- 3) Pilih tab **Security**, dan klik "**Custom level**"



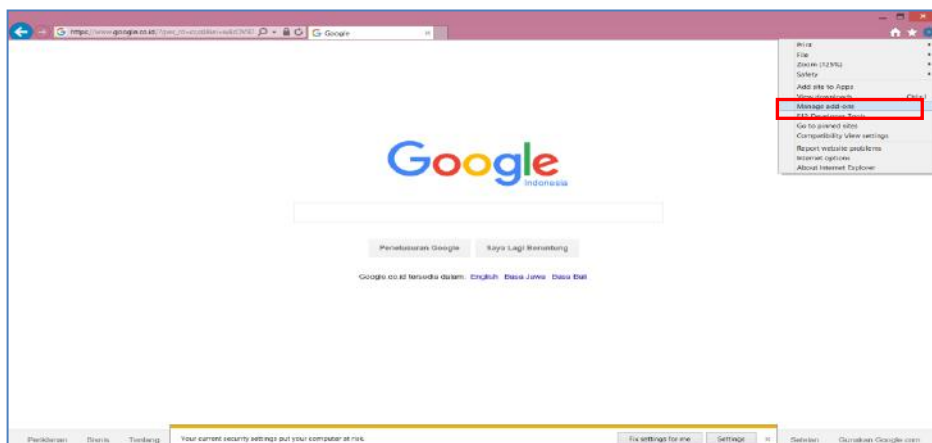
Gambar 4.3.Tampilan *Custom Level*

- 4) Pilih blok **ActiveX control and plug-ins**, kemudian ubah semua pilihan menjadi **Enable**. Setelah semuanya berhasil dirubah, klik **OK**.



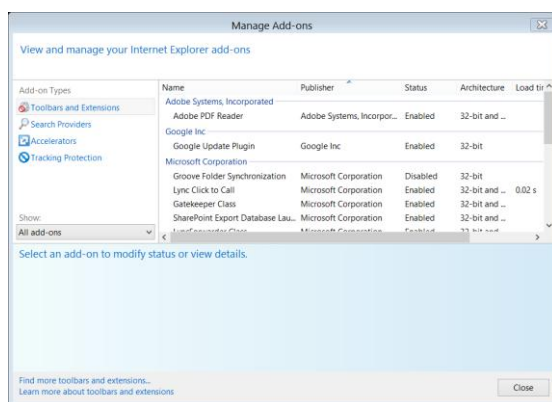
Gambar 4.4.Tampilan *Security Setting*

5) Pada halaman utama *Internet Explorer*, klik menu **Manage add-ons**.



Gambar 4.5.Tampilan *Manage Add Ons*

6) Pada layar **Manage add-ons**, cari apakah sudah ada **plug-in java** yang telah terinstal.



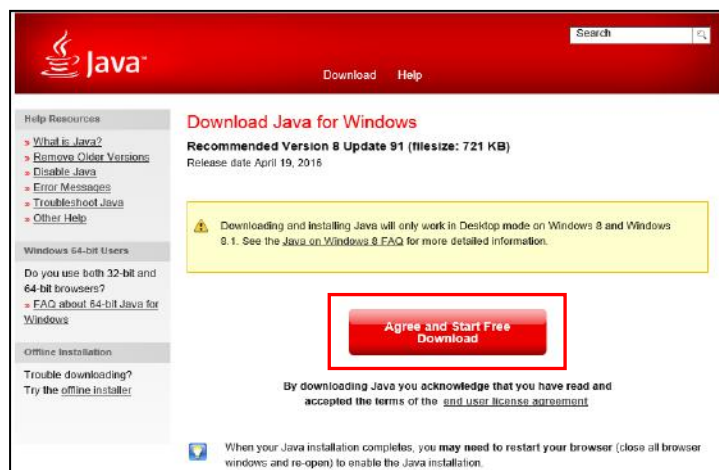
Gambar 4.6.Tampilan *Plug-in Java*

7) Apabila plug-in java belum terinstall, maka buka halaman web **www.java.com**. Klik pada tautan **Free Java Download**. Apabila sudah ada plug-in java, maka tahapan instalasi ini bisa dilewati.



Gambar 4.7.Tampilan *Download Free Java*

- 8) Klik **Agree and Start Free Download** untuk memulai proses *download installer java*.



Gambar 4.8.Tampilan *Agree Download Free Java*

- 9) Setelah *download* selesai, langkah selanjutnya adalah menginstal java. Klik **Install**.



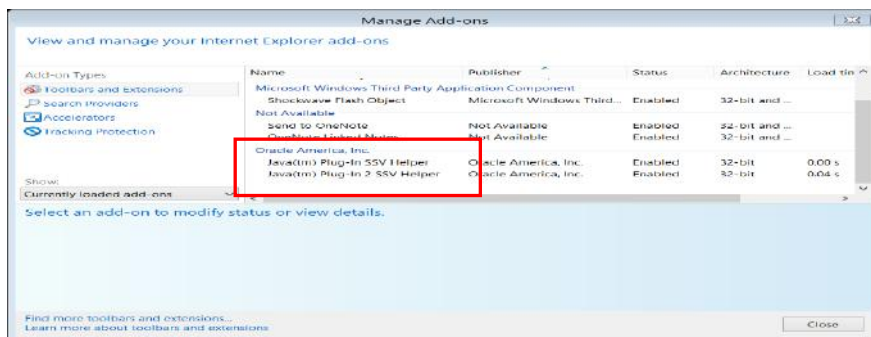
Gambar 4.9.Tampilan *Install Free Java*

- 10) Apabila diminta, **Uninstall** versi java sebelumnya. Jika proses *install* berhasil, akan muncul notifikasi, klik **Close**.



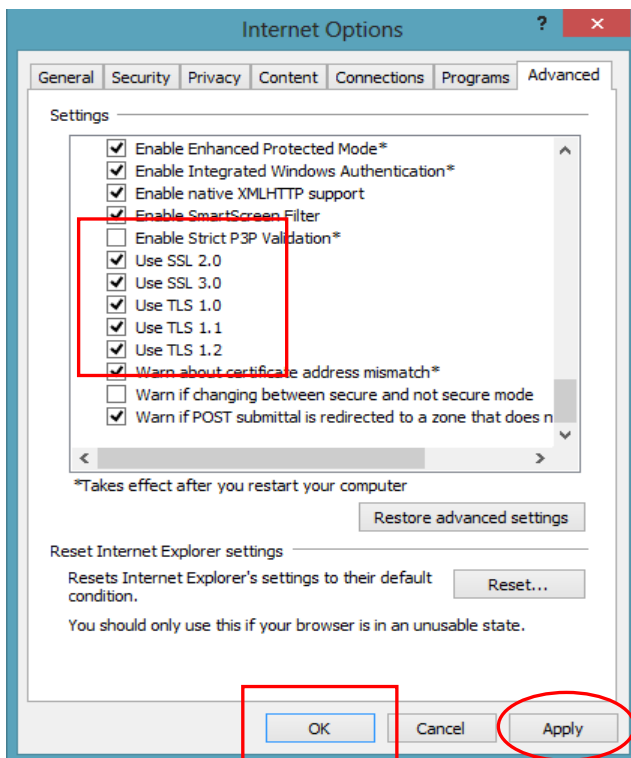
Gambar 4.10.Tampilan Berhasil *Install Java*

- 11) Buka kembali menu **Manage add-ons**. Pastikan add-on **Java** sudah termasuk di dalamnya.



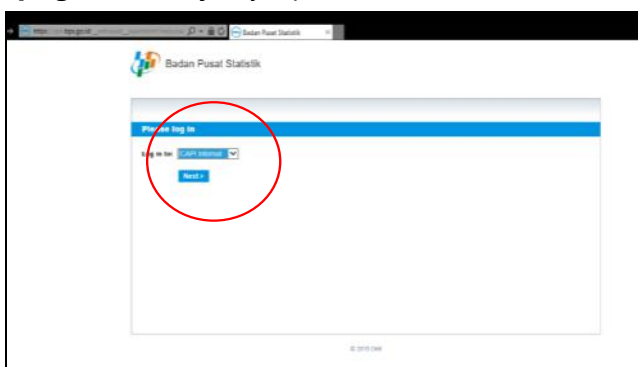
Gambar 4.11.Tampilan *Manage Add On*

- 12) Buka kembali menu **internet Options**. Pilih tab **Advanced**, berikan *checklist* pada SSL 2.0, SSL 3.0, TLS 1.0, TLS 1.1, dan TLS 1.2. Selanjutnya, klik **OK**.



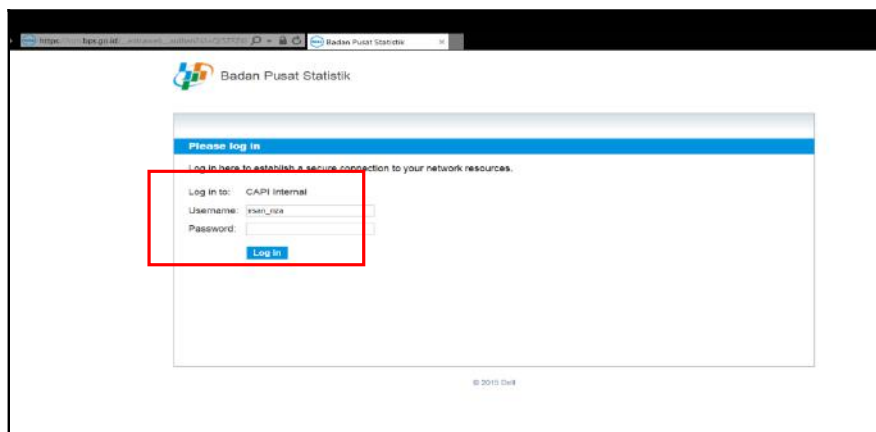
Gambar 4.12.Tampilan *internet Options-Advanced*

- 13) Setelah semua *setting* selesai, lakukan **restart** komputer.
- 14) Buka kembali browser internet Explorer, buka alamat **<https://vpn.bps.go.id>**. Selanjutnya, pilih intranet BPS, klik **Next**.



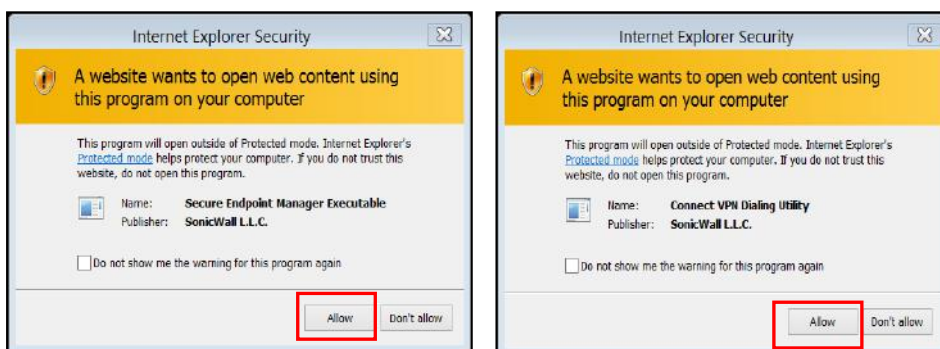
Gambar 4.13.Tampilan Membuka *Browser*

- 15) Masukkan *username* dan *password* akun BPS. Klik **Log in**.



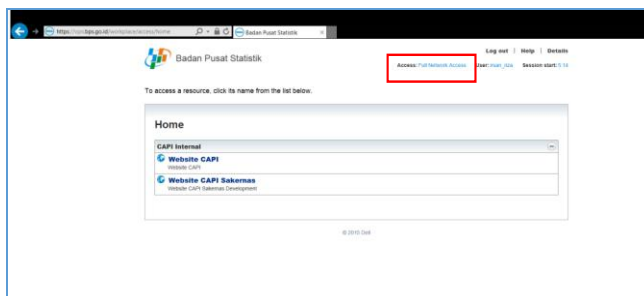
Gambar 4.14.Tampilan Memasukkan Akun

- 16) Pilih **Allow** untuk semua program yang diminta.



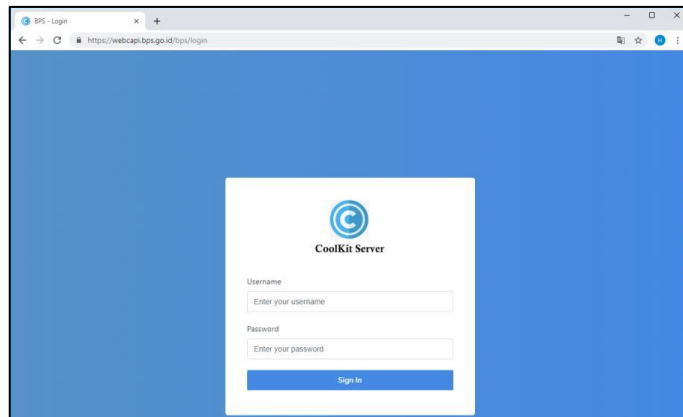
Gambar 4.15.Tampilan Allow untuk Semua Program

- 17) Setelah koneksi berhasil, perhatikan bahwa tanda *access* bertuliskan **Full Network Access**.



Gambar 4.16.Tampilan Full Network Access

- 18) Setelah koneksi berhasil, buka alamat webcapi.bps.go.id dari *internet browser* (halaman ini sekarang bisa dibuka menggunakan Google Chrome maupun *browser* lainnya). PMS ataupun PJ Teknis bisa *login* menggunakan akun yang sudah diberikan (akun *community* BPS).

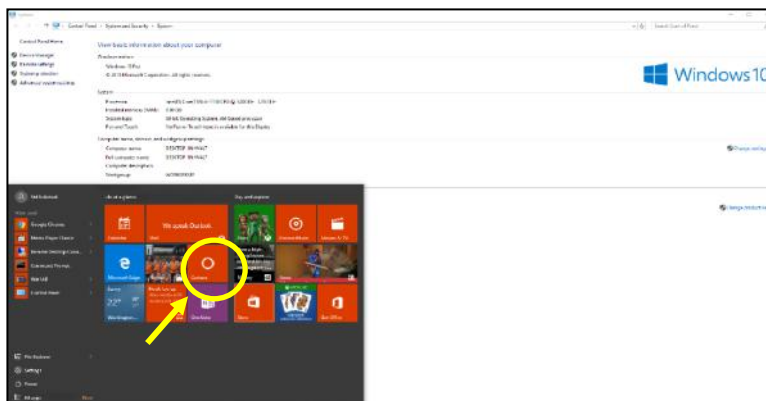


Gambar 4.17.Tampilan Membuka Akun PMS dan PJ Teknis

4.2 Pengguna Windows 10

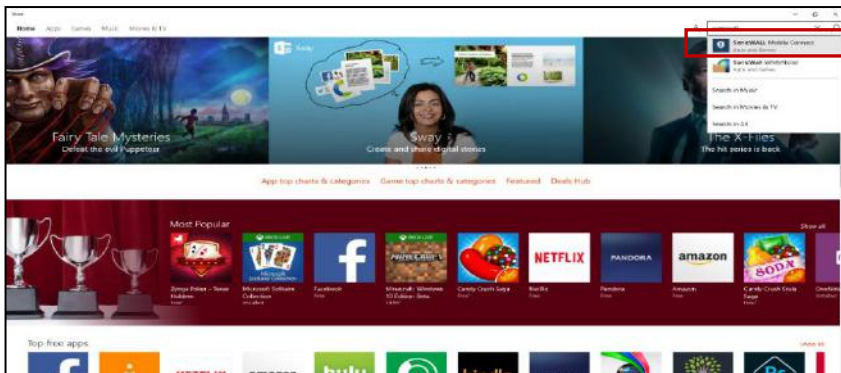
Langkah-langkah yang harus dilakukan adalah:

- 1) Buka aplikasi *Windows Store*.



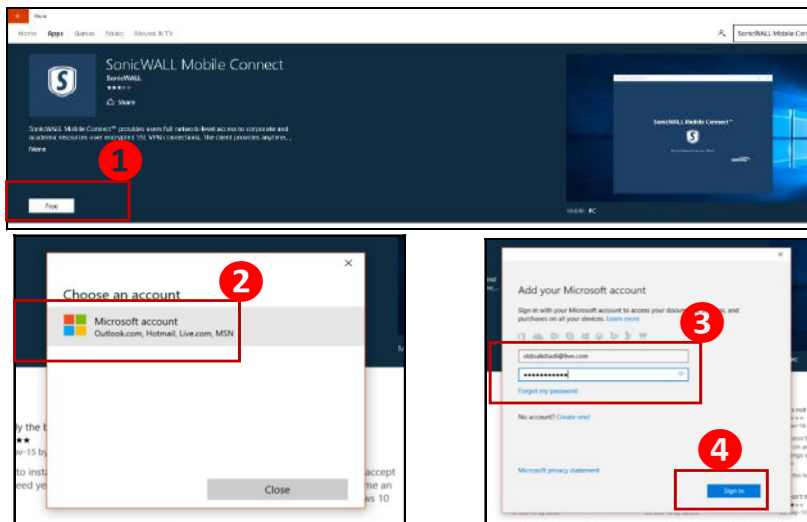
Gambar 4.18.Tampilan Membuka *Windows Store*

- 2) Lakukan pencarian di kolom Search yang ada di pojok kanan atas, ketikkan keyword "**Sonicwall Mobile Connect**", klik pada hasil pencarian.



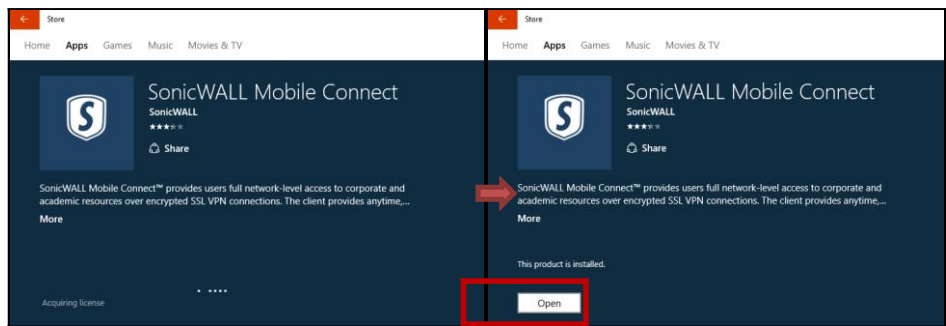
Gambar 4.19.Tampilan Pencarian *Sonicwall Mobile Connect*

- 3) Klik tombol **Free¹** pada halaman instalasi *Sonicwall Mobile Connect*. Selanjutnya klik **Microsoft Account²**. Masukkan kredensial akun Microsoft Anda, lalu klik **Sign in⁴**. Jika belum mempunyai akun Microsoft, dapat membuat akun terlebih dahulu dengan klik link *Create One*.



Gambar 4.20.Tampilan Membuat Akun Microsoft

- 4) Tunggu sampai instalasi selesai. Jika sudah selesai, klik **Open**.



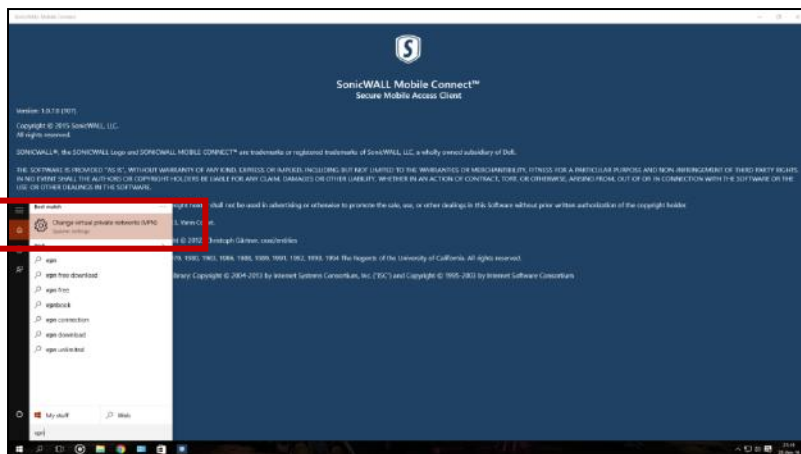
Gambar 4.21.Tampilan Membuka Instalasi

- 5) Halaman aplikasi akan terbuka, dan aplikasi telah selesai diinstal.



Gambar 4.22.Tampilan Selesai Instalasi

- 6) Buka menu pengaturan VPN Windows, dengan cara mengetikkan *keyword* **Change Virtual Private Networks (VPN)** pada kolom pencarian. Klik pada hasil pencarian.



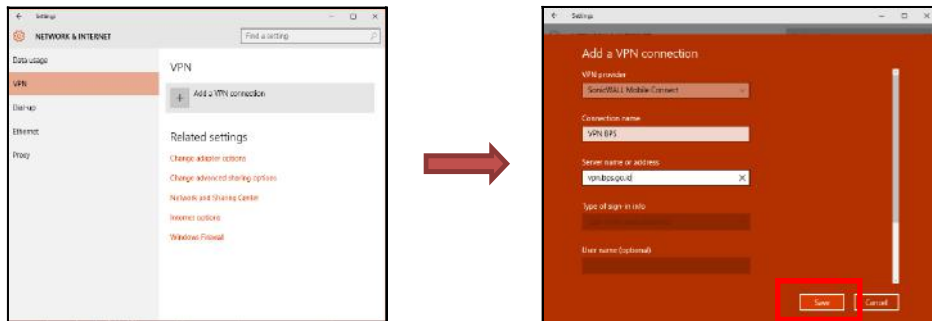
Gambar 4.23.Tampilan *Change Virtual Private Networks*

7) Pada halaman konfigurasi VPN, klik **Add a VPN Connection**.

Isikan masing-masing kolom dengan isian sebagai berikut:

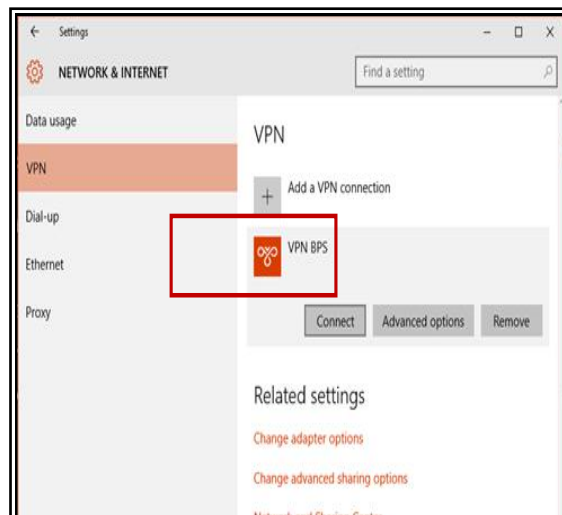
- *VPN Provider* : Sonicwall Mobile Connect
- *Connection Name* : VPN BPS
- *Server Name or Address* : vpn.bps.go.id

Klik **Save**.



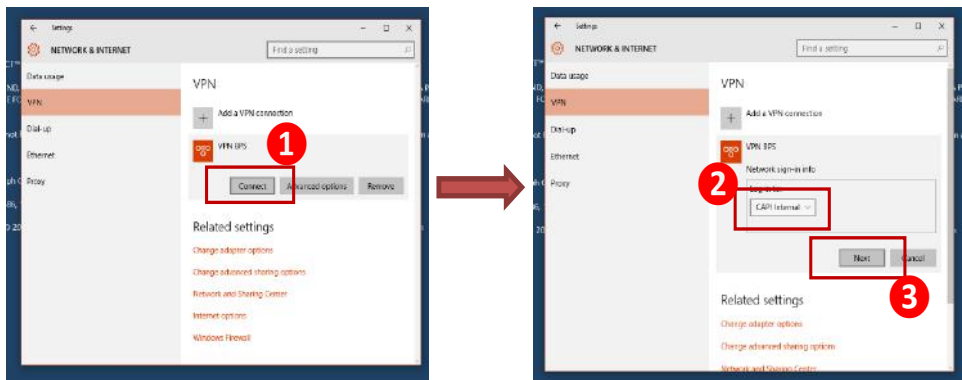
Gambar 4.24.Tampilan Konfigurasi VPN

8) Konfigurasi selesai, dan aplikasi siap digunakan untuk koneksi ke VPN intranet BPS.



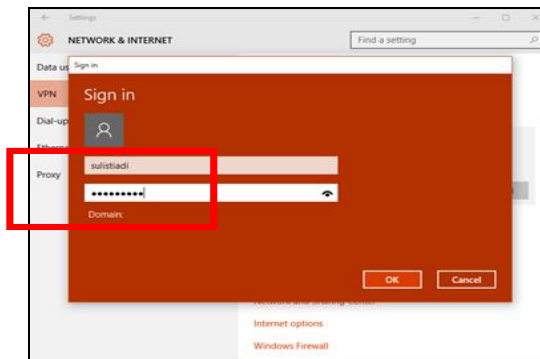
Gambar 4.25.Tampilan VPN BPS

9) Klik **Connect** pada opsi VPN BPS. Pilih isian **intranet BPS** pada pilihan *Log in to*. Klik **Next**.



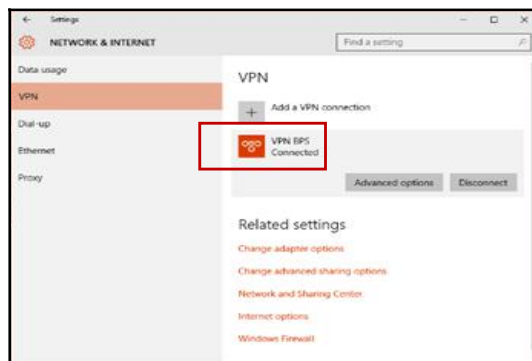
Gambar 4.26.Tampilan *Connect* VPN BPS

- 10) Aplikasi akan meminta kredensial Anda untuk *login* ke VPN. Masukkan *username* dan *password* akun BPS Anda. Klik Ok.



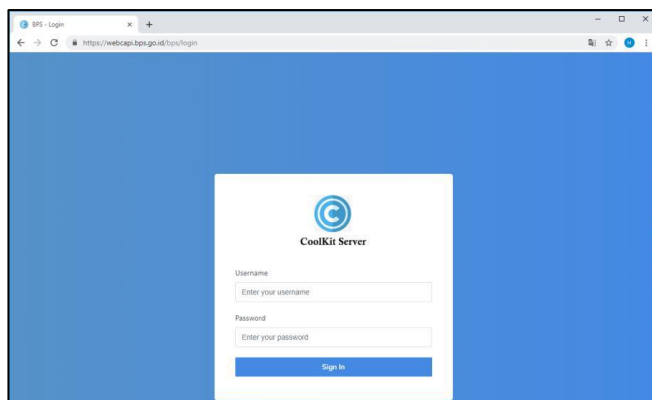
Gambar 4.27.Tampilan Memasukkan Akun BPS

- 11) Koneksi ke VPN INTERNAL BPS telah sukses apabila terlihat status **Connected** pada opsi VPN BPS.



Gambar 4.28. Tampilan Berhasil *Connect*

- 12) Pastikan Anda bisa mengakses web SHOPI2019 di webcapi.bps.go.id melalui *web browser*.



Gambar 4.29.Tampilan Mengakses Menu *Web Browser* SHOPI

4.3 **SonicWall Conect Tunnel**

Setelah mendownload installer *Sonic Wall Connect Tunnel* pada link s.bps.go.id/vpn, maka install :

- a. Sonnicwall Connect Tunnel_32 bit.exe, untuk Windows 32-bit
- b. Sonnicwall Connect Tunnel_64 bit.exe, untuk Windows 64-bit

Langkah-langkah yang harus dilakukan yaitu konfigurasi dan koneksi.

Konfigurasi

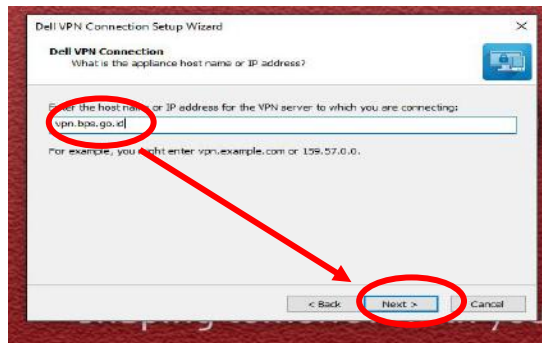
Langkah konfigurasi ini hanya dilakukan setelah instalasi *Sonicwall Connect Tunnel* pada saat awal penggunaan *Sonicwall Connect Tunnel*.

- 1) Pada halaman awal *Dell VPN Connection Setup Wizard*, klik **Next**.



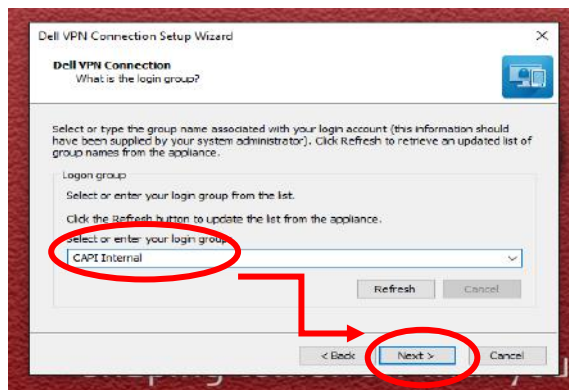
Gambar 4.30.Tampilan konfigurasi Dell VPN

- 2) Masukkan `vpn.bps.go.id` pada kolom isian Enter the host name or IP Address, Klik **Next**.



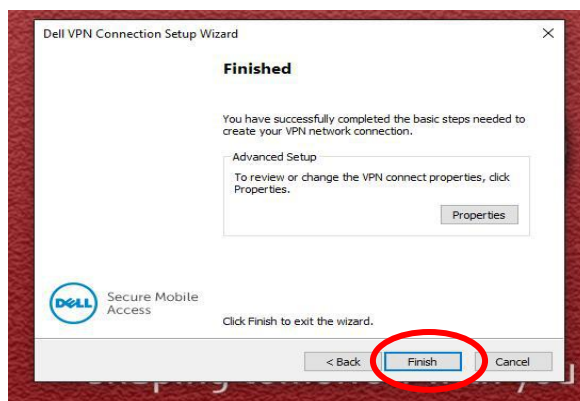
Gambar 4.31.Tampilan konfigurasi IP Address

- 3) Pilih *intranet BPS* pada kolom Login Group, Klik **Next**.



Gambar 4.32.Tampilan konfigurasi login Group

- 4) Pada halaman terakhir, pilih **Finish**.

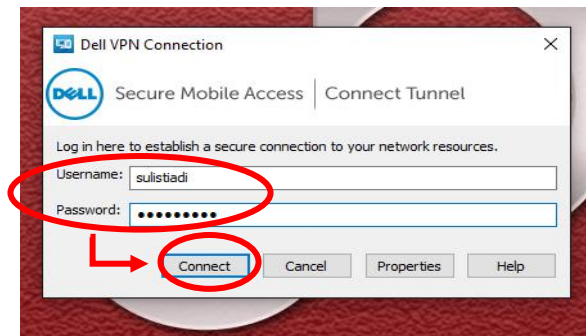


Gambar 4.33.Tampilan konfigurasi selesai

Connect VPN BPS

Langkah ini dilakukan setiap kali akan masuk ke VPN BPS.

- 1) Masukkan username dan password akun, Klik OK



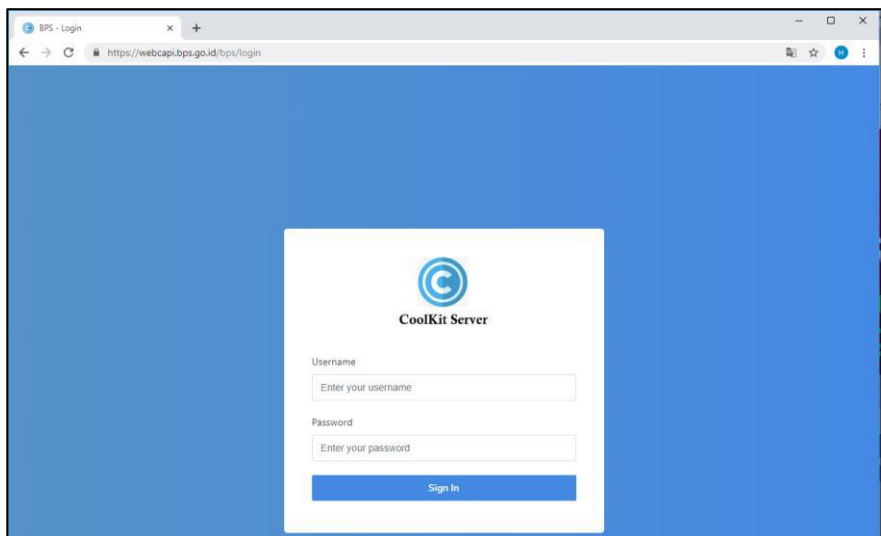
Gambar 4.34.Tampilan *connect* ke VPN

- 2) Tunggu sampai status *Connected*



Gambar 4.35.Tampilan berhasil terkoneksi ke VPN

- 3) Setelah koneksi berhasil, buka alamat webcapi.bps.go.id dari *internet browser* (halaman ini sekarang bisa dibuka menggunakan Google Chrome maupun browser lainnya). *PMS* bisa *login* menggunakan akun yang sudah diberikan.



Gambar 4.36.Tampilan web monitoring SHOPI

Pengenalan Modul Manajemen Survei

5

5.1 Mengakses Modul

Dalam kegiatan SHOPI2019, modul manajemen survei digunakan untuk kegiatan pembuatan akun oleh admin BPS Kabupaten, pengalokasian tugas oleh Pj Teknis dan PMS, pemeriksaan isian *e-form* dan *approval* (*approve* atau *reject*) hasil *listing* dan pencacahan rumah tangga sampel oleh PJ Teknis dan PMS, serta monitoring hasil *listing* dan pencacahan. Modul ini berupa aplikasi web yang dapat diakses oleh semua pengguna, kecuali PCS.

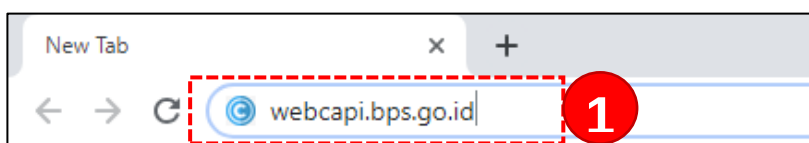
Untuk membuka modul, setiap pengguna harus *login* dengan akun yang terdiri dari *username* dan *password* yang diperoleh dari admin BPS Kabupaten. PMS dan PJ Teknis harus menggunakan PC/komputer/tablet yang **terkoneksi internet** untuk masuk ke dalam modul manajemen survei ini. Disarankan untuk menggunakan PC/komputer karena layar monitornya lebih besar dibandingkan tablet. Hal tersebut akan lebih memudahkan pengguna dalam memeriksa karena layar yang lebar akan menampilkan menu-menu pada modul secara lebih jelas.

Membuka Modul

Langkah-langkah membuka modul adalah sebagai berikut.

1. Membuka aplikasi *web*

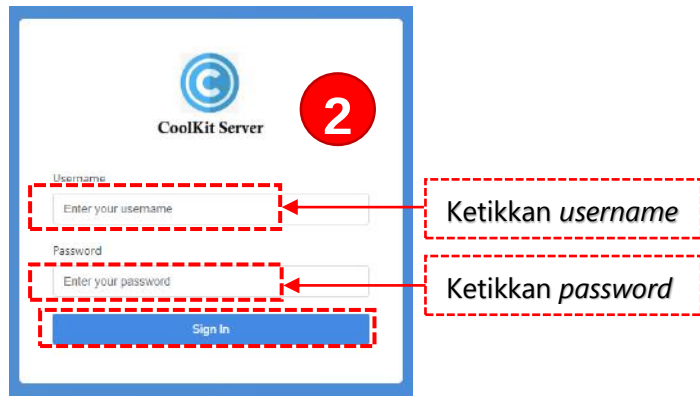
Ketik alamat url: webcapi.bps.go.id pada *browser* kemudian *enter*, maka akan muncul halaman *login*.



Gambar 5.1. Alamat URL Aplikasi Web

2. Login

Masukkan akun (*username* dan *password*), kemudian klik tombol *sign in*.



Username
Enter your username

Password
Enter your password

Sign in

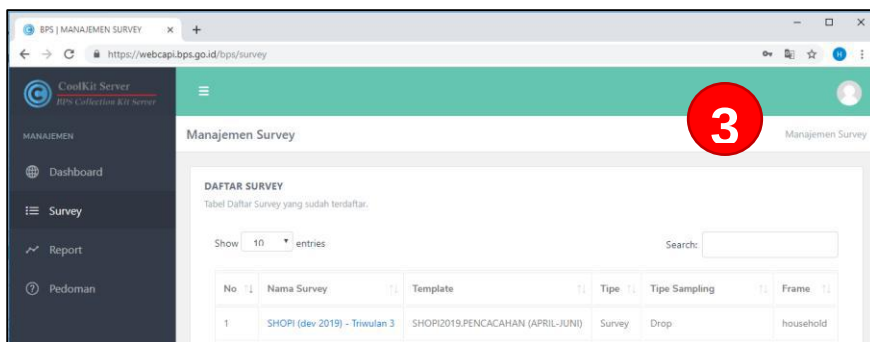
Ketikkan username

Ketikkan password

Gambar 5.2. Halaman *Login* Aplikasi

3. Status *Login*

Setelah *sign in* berhasil, maka akan muncul menu-menu sesuai tingkatan pengguna, apakah sebagai PMS atau PJ Teknis.

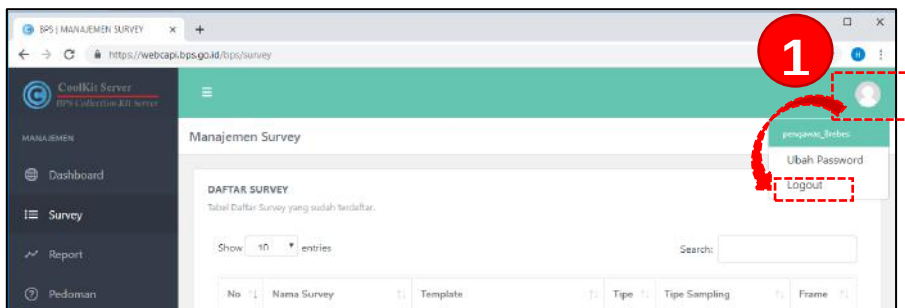


Gambar 5.3. Tampilan Halaman Setelah Berhasil *Login*

Menutup Modul

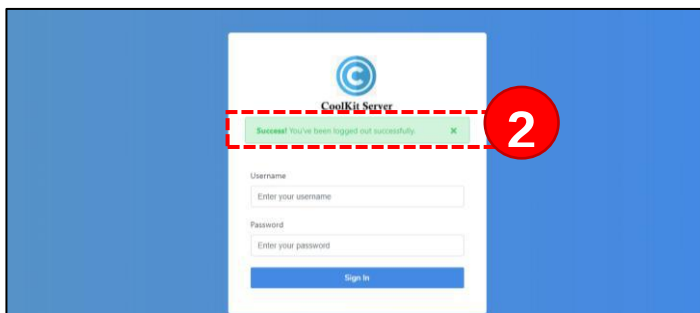
Langkah-langkah menutup modul manajemen survei dijabarkan sebagai berikut:

1. Klik pada *icon* pengguna di pojok kanan atas, kemudian klik pada *Logout*.



Gambar 5.4. Langkah Melakukan *Logout*

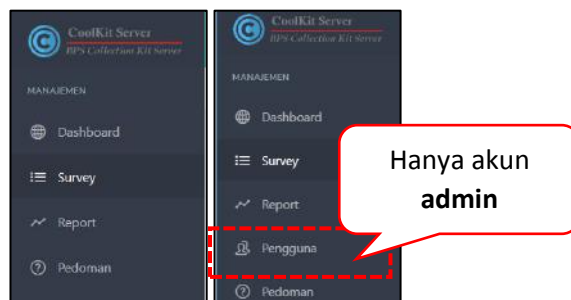
2. Jika *logout* berhasil, maka akan muncul kembali tampilan halaman *login*.



Gambar 5.5. Halaman *Login* Aplikasi Setelah *Logout*

5.2 Menu Modul

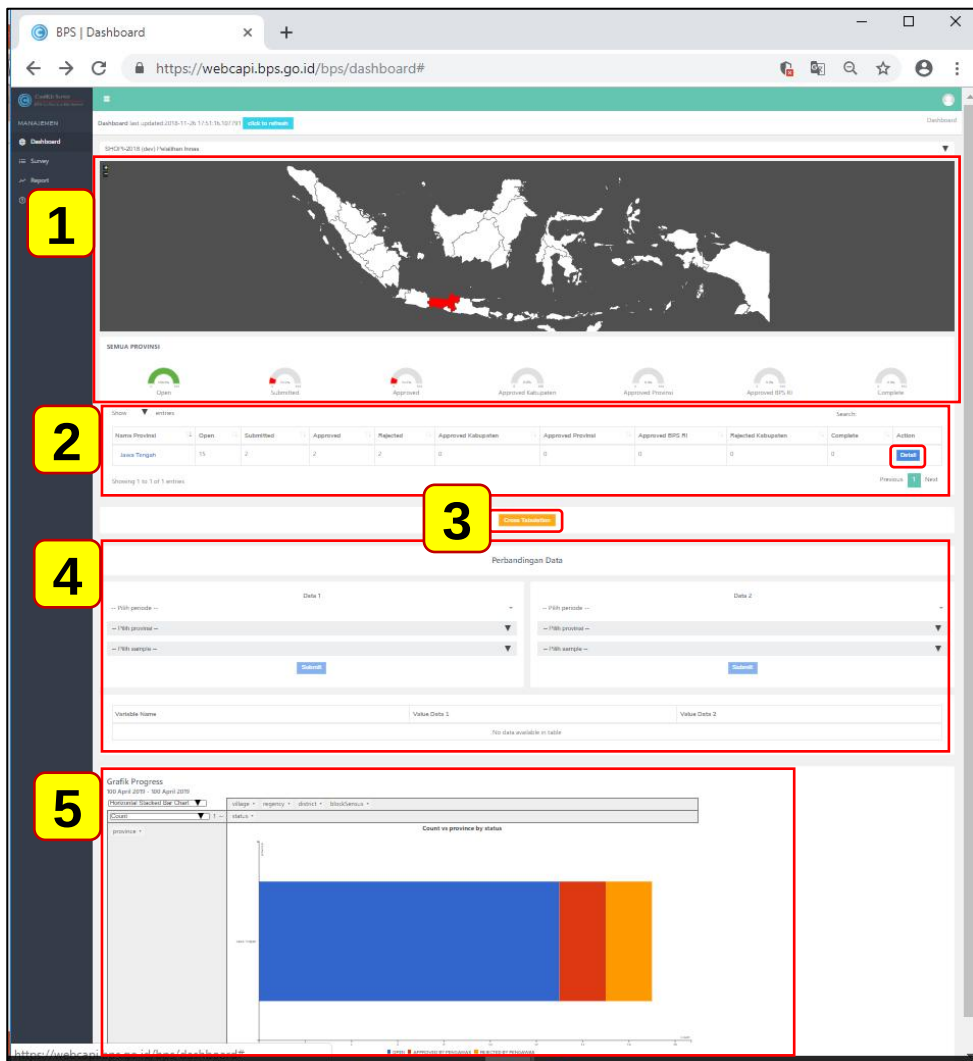
Menu pada modul manajemen survei pada akun PMS sama dengan menu pada akun PJ Teknis. Menu dalam modul manajemen survei terdiri dari menu *Dashboard*, *Survey*, *Report*, dan *Pedoman*. Pada akun admin terdapat tambahan menu "**Pengguna**" yang digunakan untuk mengelola akun.



Gambar 5.6. Daftar Menu Manajemen Survei

Dashboard

Menu *dashboard* digunakan untuk memantau jalannya kegiatan pengumpulan data SHOPI2019, baik kegiatan *listing* maupun pencacahan. Pada menu *dashboard* menampilkan *progress* pelaksanaan *listing*, pencacahan, status data *e-form*, *cross table*, perbandingan data antar rumah tangga, dan grafik *progress* per periode.

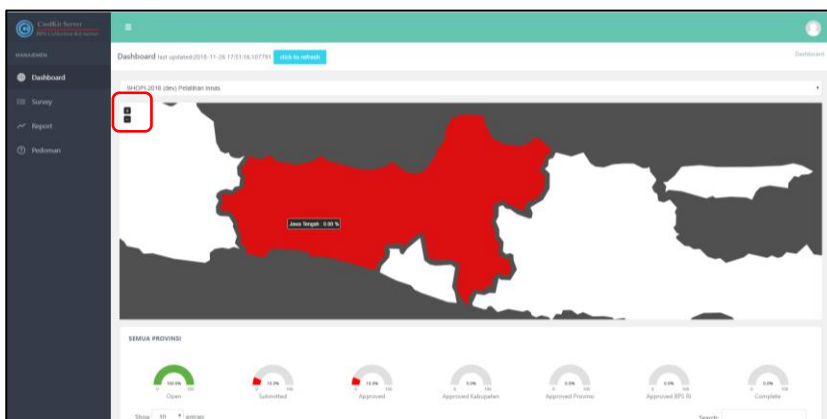


Gambar 5.7. Halaman Menu *Dashboard* (Tampilan Full)

1

PROGRESS

- Gambar peta dapat diperbesar maupun diperkecil dengan cara klik tanda plus (+)/minus (-) atau dengan cara *scroll*.



Gambar 5.8. Halaman Menu Dashboard (Peta diperbesar)

- Untuk menampilkan hasil pada wilayah provinsi tertentu dapat dilakukan dengan cara meng-klik gambar provinsi yang dituju pada peta.
- Pada peta maupun grafik progress dapat dimunculkan angkanya dengan cara meletakkan kursor pada peta maupun grafik yang ingin ditampilkan angkanya.

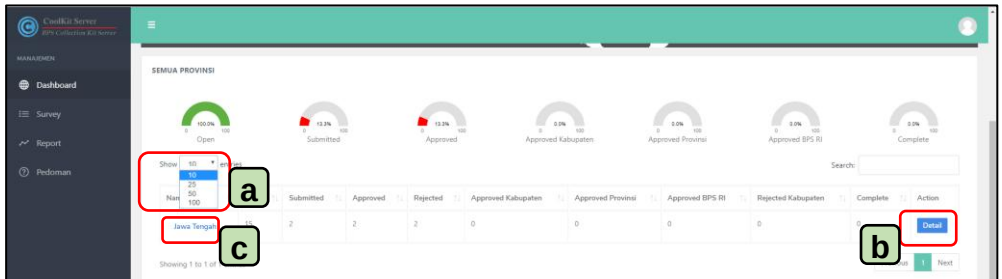
Beberapa status progress lapangan, yaitu:

- (1) *Open*
- (2) *Submitted*
- (3) *Approved*
- (4) *Approved Kabupaten*
- (5) *Approved Provinsi*
- (6) *Approved BPS RI*
- (7) *Complete*

- Warna menunjukkan capaian *progress* lapangan. Warna hijau menunjukkan bahwa *progress* telah mencapai 100 persen, sedangkan merah menunjukkan bahwa *progress* belum mencapai 100 persen.

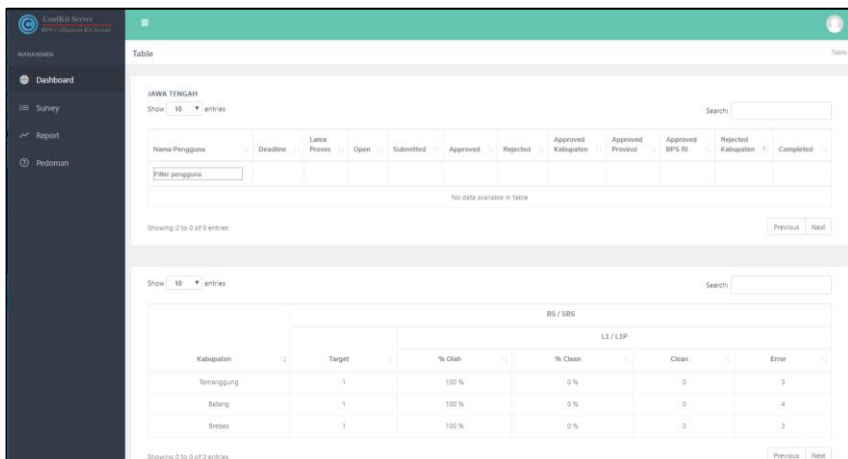
2 STATUS DATA

Selain berupa grafik, angka absolut *progress* lapangan juga disajikan dalam bentuk tabel.



Gambar 5.9. Halaman Menu *Dashboard* (Tabel Status)

- a** Tampilan jumlah baris pada tabel dapat diatur dengan cara klik "**Show**" dan pilih jumlah baris per halaman yang akan ditampilkan.
- b** Untuk menampilkan keterangan lebih detail maka dapat dilakukan dengan klik tombol "**Detail**" warna biru. Maka akan muncul tampilan seperti berikut.

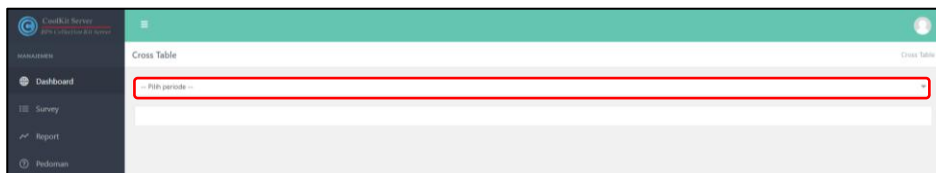


Gambar 5.10. Halaman Menu *Dashboard* (Detail)

- c** Untuk *dropdown* ke level wilayah lebih rendah maka dapat dilakukan dengan klik wilayah tersebut.

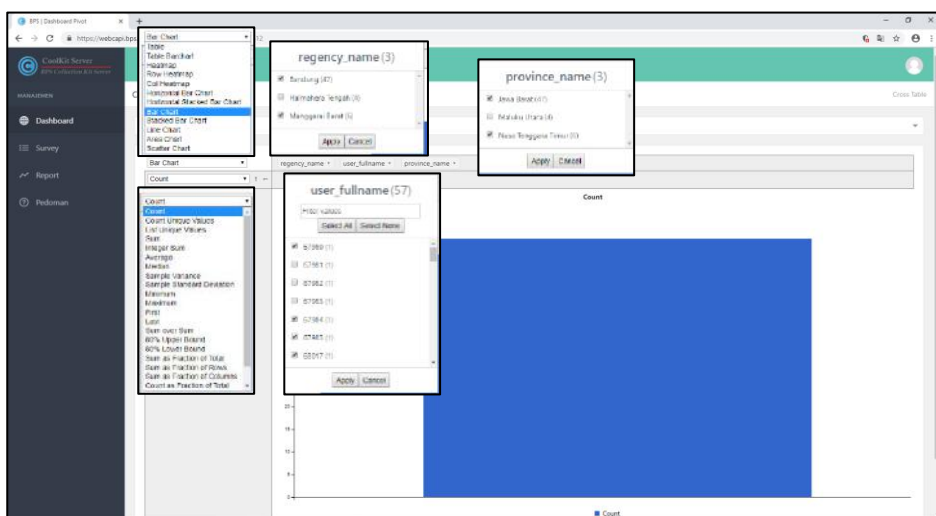
3 CROSS TABLE

Cross Table menampilkan data secara lebih spesifik. Klik tombol "**Cross Table**" maka akan muncul tampilan seperti di bawah ini. Pilih periode yang diinginkan.



Gambar 5.11. Halaman Menu *Dashboard (Cross Table)* (1)

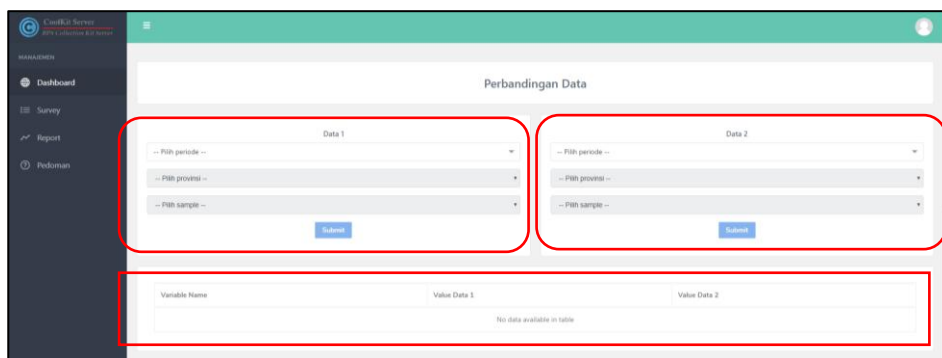
Setelah memilih periode maka akan muncul tampilan seperti di bawah ini. Terdapat beberapa tombol yang bisa digunakan untuk memilih tampilan yang diinginkan.



Gambar 5.12. Halaman Menu *Dashboard (Cross Table)* (2)

4 PERBANDINGAN DATA

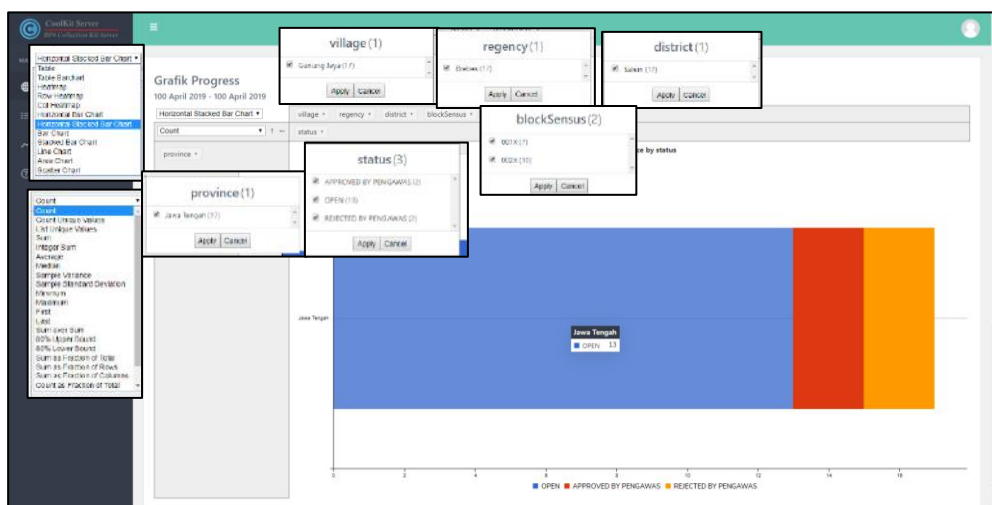
Digunakan untuk membandingkan dua data. Untuk masing-masing data yang akan dibandingkan disediakan tombol untuk memilih periode, provinsi, dan sampel. Kemudian tabel perbandingan kedua data akan muncul di bawahnya dalam bentuk tabel.



Gambar 5.13. Halaman Menu *Dashboard* (Perbandingan Data)

5 GRAFIK PROGRESS

Digunakan untuk menampilkan progress lapangan dalam bentuk grafik. Untuk masing-masing data yang akan ditampilkan disediakan tombol untuk memilih jenis *chart*, *count*, provinsi, *village*, *regency*, *district*, blok sensus, dan status. Kemudian tampilan akan muncul di bawahnya.



Gambar 5.14. Halaman Menu *Dashboard* (Grafik Progress)

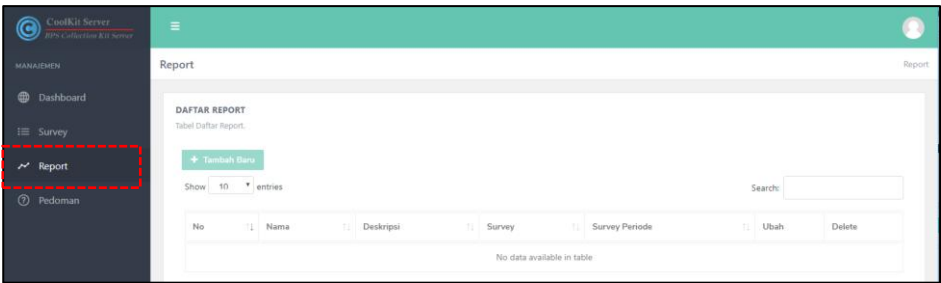
Survey

Menu **Survey** berisi *e-form* yang telah di-*upload* oleh PCS. Menu ini digunakan untuk melakukan pemeriksaan *e-form* baik *listing* maupun pencacahan.

Penjelasan lebih lanjut mengenai prosedur pemeriksaan *e-form* akan dijelaskan pada bab 8 (Pemeriksaan E-form SHOPI2019.L).

Report

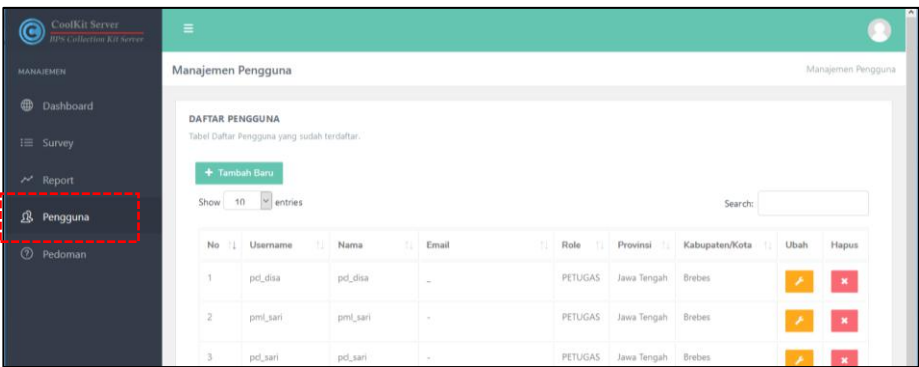
Menu **Report** berisi monitoring hasil lapangan baik *listing* maupun pencacahan. Penjelasan lebih lanjut mengenai kegiatan monitoring akan dijelaskan pada bab 11 (Monitoring Pelaksanaan Lapangan).



Gambar 5.15. Tampilan Halaman Report

Pengguna

Menu Pengguna hanya muncul ketika login dengan akun admin. Menu ini digunakan oleh admin untuk mengelola akun pengguna/*user*. Penjelasan lebih lanjut mengenai kegiatan monitoring akan dijelaskan pada bab 6 (Manajemen Akun).



Gambar 5.16. Tampilan Halaman Menu Pengguna

MANAJEMEN AKUN

6

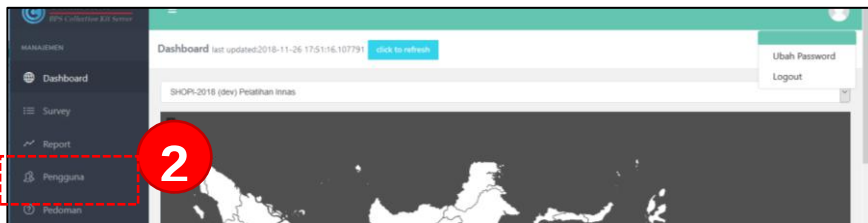
Beberapa ketentuan terkait dengan manajemen akun untuk kegiatan SHOPI 2019 adalah sebagai berikut:

1. BPS RI akan membuat dan mengalokasikan akun admin/supervisor untuk masing-masing BPS Provinsi dan BPS Kabupaten.
2. Admin BPS Provinsi bertugas membuat akun pemantau/*viewer* tingkat provinsi.
3. Admin BPS Kabupaten bertugas untuk membuat akun untuk Pj Teknis, PMS, dan PCS untuk petugas di wilayah Kabupaten masing-masing. Selain itu, juga menjadi pemantau tingkat Kabupaten.

6.1 Pembuatan Akun

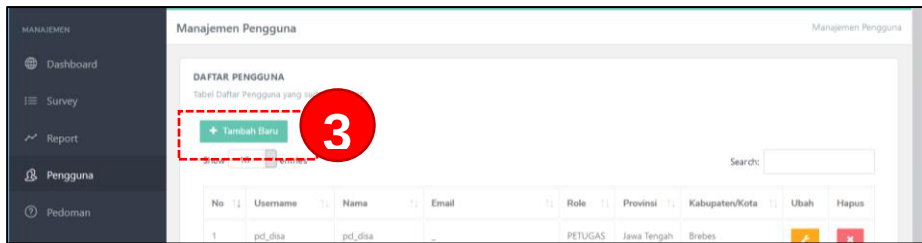
Sebelum kegiatan SHOPI dimulai, admin BPS Kabupaten harus membuat akun pengguna sesuai dengan daerah masing-masing. Berikut ini adalah langkah-langkah pembuatan akun, yaitu:

1. Login **webcapi.bps.go.id** dengan akun admin BPS Kabupaten.
2. Jika **Sign In** berhasil, maka akan muncul tampilan menu. Klik pada menu **Pengguna**. Menu **Pengguna** hanya muncul ketika login dengan akun admin.



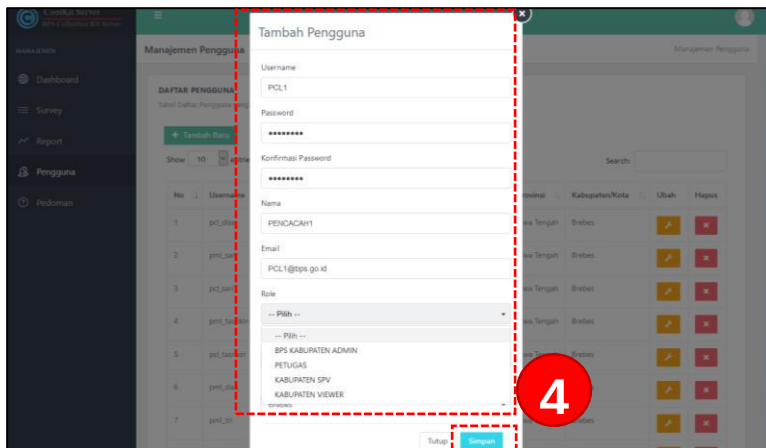
Gambar 6 1. Halaman Awal Admin BPS Kabupaten

3. Akan ditampilkan rincian seluruh akun yang ada pada aplikasi CAPI. Klik **+ Tambah Baru**.



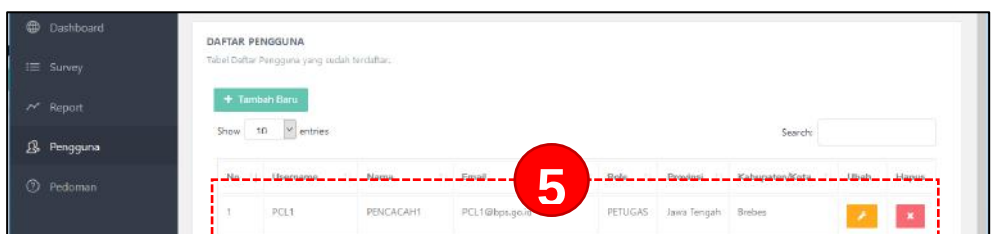
Gambar 6.2. Halaman Awal Admin BPS Kabupaten

4. Isikan rincian-rincian yang ada. Pada isian Role, PCS dan PMS digabung menjadi role Petugas. Setelah selesai, klik Simpan.



Gambar 6.3. Tampilan Detail Informasi Pengguna Baru

5. Jika berhasil, maka user baru yang ditambahkan akan muncul di DAFTAR PENGGUNA.

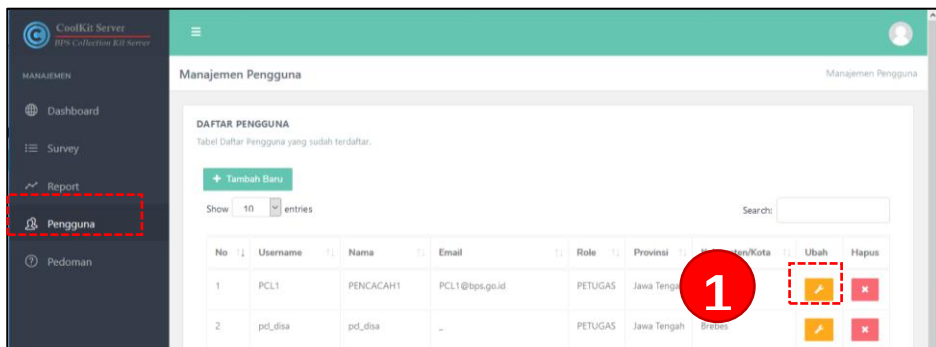


Gambar 6.4. Tampilan Daftar Pengguna

6.2 Edit Akun dan Hapus Akun

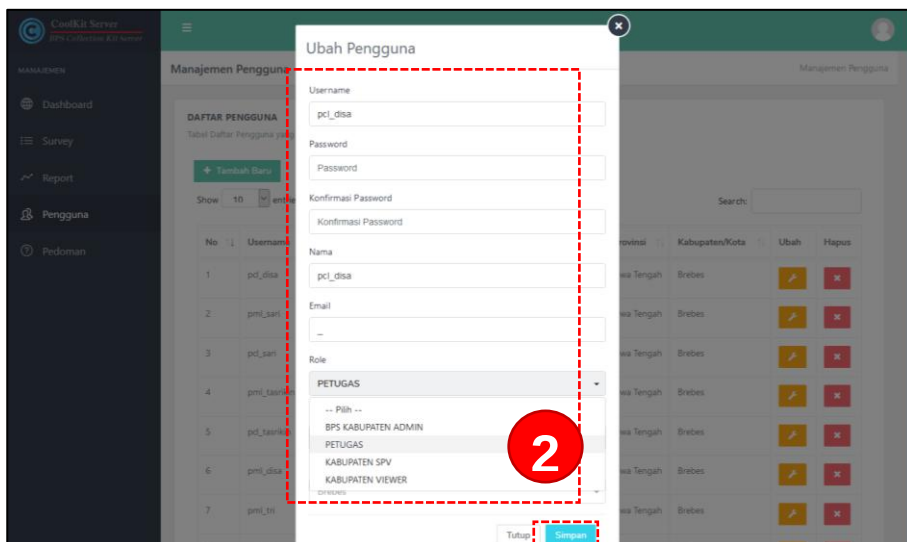
Selain melakukan pembuatan akun, admin juga dapat melakukan edit akun dan hapus akun. Berikut ini cara melakukan edit akun, yaitu

1. Pada tampilan daftar pengguna, klik tombol kotak kuning bergambar kunci pada baris pengguna yang akan dilakukan peng-editan informasi.



Gambar 6.5. Tampilan Tombol Edit Akun

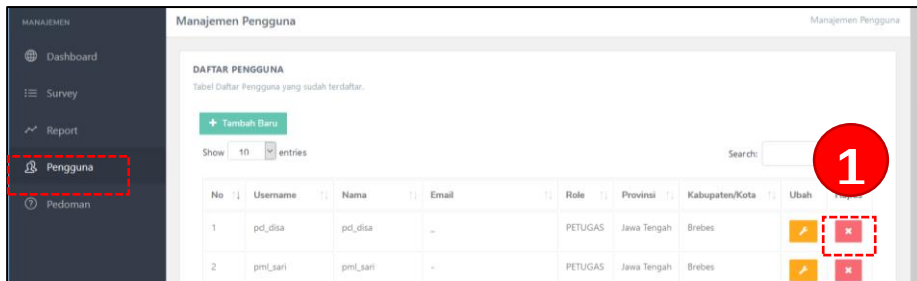
2. Akan muncul kotak informasi pengguna, lakukan edit informasi pengguna. Kemudian klik **Simpan**.



Gambar 6.6. Tampilan Kotak Ubah Pengguna

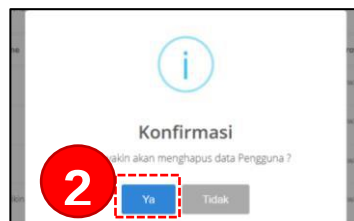
Berikut ini cara melakukan **hapus akun**, yaitu:

1. Pada tampilan daftar pengguna, klik tombol kotak merah bertanda silang pada barisan pengguna yang akan dihapus.



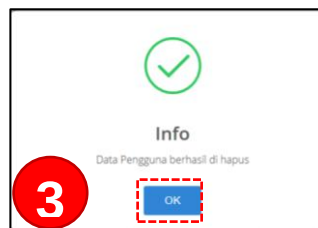
Gambar 6.7. Tampilan Tombol Hapus Akun

2. Muncul kotak konfirmasi seperti di bawah ini, kemudian klik **Ya** untuk menghapus akun. Jika akun tidak jadi dihapus maka klik **Tidak**.



Gambar 6.8. Tampilan Konfirmasi Hapus Akun

3. Jika proses penghapusan akun berhasil maka akan muncul kotak info bahwa data telah berhasil dihapus seperti di bawah ini. Kemudian klik **OK**.



Gambar 6.9. Tampilan Hapus Akun Berhasil

ALOKASI SAMPEL BLOK SENSUS DAN RUMAH TANGGA



Setelah semua akun berhasil dibuat dan sebelum kegiatan SHOPI 2019 dimulai, BPS RI akan mengalokasikan sampel langsung ke PJ Teknis BPS Kabupaten (*upload* sampel). PJ Teknis BPS Kabupaten akan mengalokasikan sampel kepada PMS dibawahnya, dan selanjutnya PMS akan mengalokasikan sampel kepada PCS yang berada dibawah tanggung jawabnya. Alokasi sampel dilakukan untuk membagi sampel, baik sampel blok sensus mau pun rumah tangga. Seluruh sampel harus sudah dialokasikan sebelum PCS akan melakukan kegiatan *listing* atau pencacahan.

7.1 Upload Blok Sensus Listing

Blok Sensus yang akan dilakukan *listing* akan di-*upload* terlebih dulu oleh BPS RI pada halaman **webcapi.bps.go.id**.

No	Ruta	Provinsi	Kabupaten	Blok Sensus	ID	Ruta	Alamat	User Saat ini	Status	Assign
1	-	Jawa Tengah	Brebes	3329140008022B	-	-	-	shopi_pretest_listing_1	OPEN	☐
2	-	Jawa Tengah	Brebes	3329140008024B	-	-	-	shopi_pretest_listing_2	OPEN	☐

Gambar 7.1. Tampilan Blok Sensus yang Berhasil di-*upload*

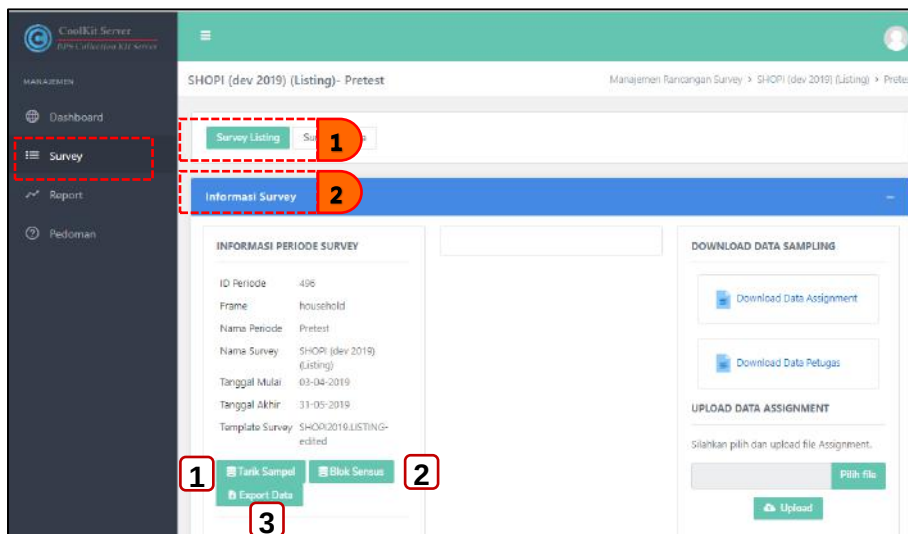
Setelah blok sensus berhasil di-*upload*, maka PJ teknis dapat melakukan alokasi sampel ke PMS.

7.2 Persiapan Alokasi Sampel

Hal-hal yang perlu disiapkan sebelum melakukan alokasi sampel blok sensus (*listing*) dan rumah tangga (pencacahan) dijelaskan sebagai berikut.

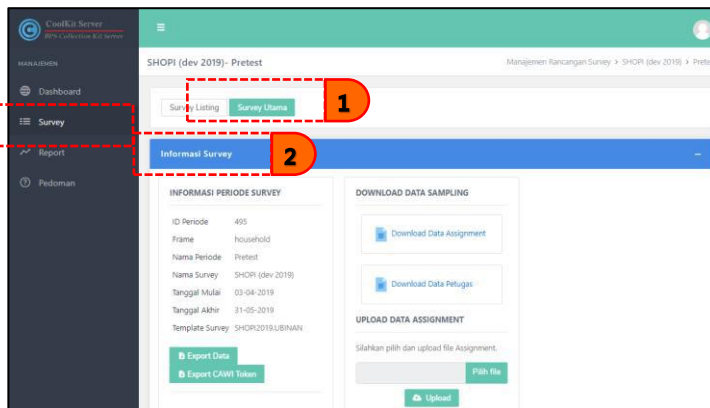
1. Untuk mengalokasikan sampel blok sensus (*listing*), pilih tab **Survey Listing**.
Sedangkan untuk mengalokasikan sampel rumah tangga (pencacahan), pilih tab **Survey Utama**. Alokasi sampel rumah tangga bisa dilakukan jika PJ Teknis telah melakukan penarikan sampel.
2. Di bawah tab survei yang dipilih, akan muncul tab **Informasi Survey**. Untuk menampilkan informasi *survey*, klik icon  atau  pada ujung kanan tab informasi *survey*. Informasi *survey* mencakup informasi periode *survey*, *download data sampling*, dan *upload data assignment*.

Tampilan **Informasi Survey** untuk *listing*:



Gambar 7.2. Tampilan Informasi Survey Listing

Tampilan **Informasi Survey** untuk pencacahan:

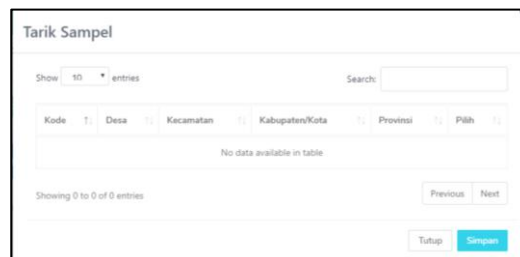


Gambar 7.3. Tampilan Informasi *Survey* Utama

Informasi periode *survey* memuat informasi survei yang sedang dikerjakan, tombol ekspor data, dan tarik sampel (khusus PJ Teknis).

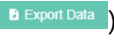
1) Tarik Sampel

Tombol **Tarik Sampel** () hanya bisa digunakan oleh PJ Teknis setelah satu blok sensus selesai dilakukan pemeriksaan.



Gambar 7.4. Tampilan Tarik Sampel

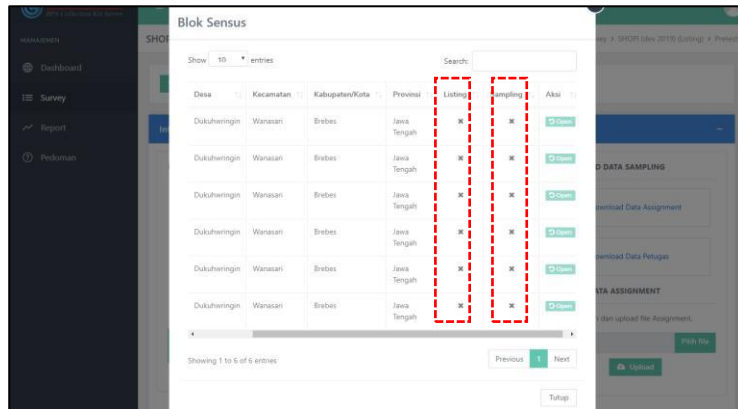
2) *Export Data*

Tombol **Export Data** () tidak digunakan oleh PMS dan PJ Teknis di kegiatan SHOPI2019. Fitur ini digunakan oleh BPS RI.

3) Blok Sensus

Terdapat perbedaan tampilan informasi periode *survey* pada kegiatan *listing* dan pencacahan. Pada *survey listing*, muncul tombol **Blok Sensus** (). Jika tombol blok sensus diklik, maka akan ada informasi

mengenai kegiatan *listing* dan pencacahan pada Blok Sensus yang menjadi tanggung jawab PMS dan PJ Teknis. Jika Blok Sensus sudah diselesaikan secara penuh, maka di kolom *listing* atau sampling akan berisi tanda √. Jika belum selesai, maka di kolom *listing* atau sampling akan berisi tanda x.



Desa	Kecamatan	Kabupaten/Kota	Provinsi	Listing	Sampling	Aksi
Dukuheringin	Wanasari	Brebes	Jawa Tengah	x	x	Open
Dukuheringin	Wanasari	Brebes	Jawa Tengah	x	x	Open
Dukuheringin	Wanasari	Brebes	Jawa Tengah	x	x	Open
Dukuheringin	Wanasari	Brebes	Jawa Tengah	x	x	Open
Dukuheringin	Wanasari	Brebes	Jawa Tengah	x	x	Open
Dukuheringin	Wanasari	Brebes	Jawa Tengah	x	x	Open

Gambar 7.5. Tampilan Informasi Periode Survey *Listing* dan Pencacahan

Untuk kegiatan *listing*, Blok Sensus akan tercentang (√) jika Blok Sensus tersebut sudah selesai dilakukan *listing* dan PCS mencentang konfirmasi penyelesaian Blok Sensus *listing*, sehingga PCS tidak bisa menambahkan kembali informasi di dalam Blok Sensus tersebut. Jika ada keterangan yang harus diubah di dalam Blok Sensus tersebut, PMS/PJ Teknis bisa membuka kembali Blok Sensus dengan meng-klik tombol **open** ( Open) pada kolom aksi. Tombol tersebut hanya akan aktif apabila informasi pada kolom *listing* bertanda centang (√). Sehingga BS tersebut akan kembali kepada PCS dan dapat dilakukan perbaikan.



Gambar 7.6. Tampilan Konfirmasi Membuka Kembali Blok Sensus

7.3 Alokasi Sampel

Alokasi sampel bisa dilakukan dengan 2 cara, yaitu:

1. Alokasi Langsung

PMS dan PJ Teknis dapat mengalokasikan sampel menggunakan fitur **assign**, beberapa tahapannya yaitu:

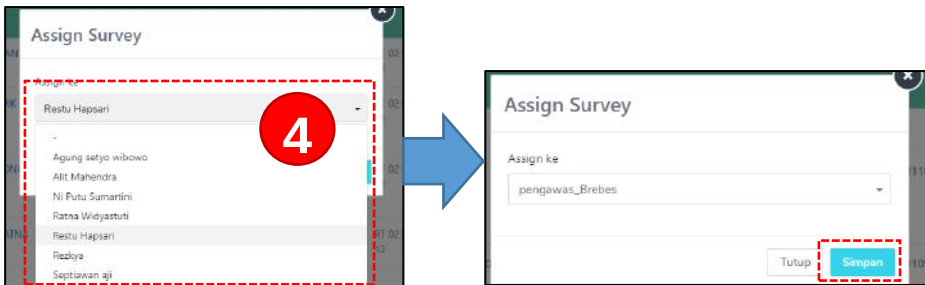
- (1) Buka daftar BS/rumah tangga pada menu **Survey**.
- (2) Ceklis bulatan **Assign** pada BS/rumah tangga yang akan dialokasikan. Kolom **Assign** berada di sebelah kanan kolom status.
- (3) Klik tombol **Assign** di bawah daftar yang menampilkan berapa jumlah BS/rumah tangga yang akan di-assign. Klik tombol tersebut.

The screenshot displays the SHOPI2019-PMS web application. On the left sidebar, the 'Survey' menu is highlighted with a red circle and the number '1'. The main content area shows the 'Informasi Survey' section with a 'DATA ASSIGNMENT' tab. Below this, there's a 'Filter Data' bar and a summary row with four colored boxes: 'Survey (17)' in green, 'Clean (0) 0.00%' in blue, 'Remask (0) 0.00%' in orange, and 'Error (0) 0.00%' in pink. A table lists 10 respondents with columns for No., Rute, Provinsi, Kabupaten, Blok Sensus, ID Rute, Alamat, Ubin Sektir, Status, and Assign. The 'Assign' column contains green circular checkboxes, with the first one checked. A red dashed box and the number '2' highlight this column. At the bottom of the table, there are two buttons: 'Assign (0 selected)' and 'Assign (all selected)', with the latter highlighted by a red dashed box and the number '3'.

No.	Rute	Provinsi	Kabupaten	Blok Sensus	ID Rute	Alamat	Ubin Sektir	Status	Assign
1	Responden Prastis SHOR 2019 21	Jawa Tengah	Brebes	33201400900240	121121900	JALAN DUKUHWEKINGIN 21	shopi_pretest_9	OPEN	☒
2	Responden Prastis SHOR 2019 20	Jawa Tengah	Brebes	33201400900240	120120900	JALAN DUKUHWEKINGIN 20	shopi_pretest_8	OPEN	☐
3	Responden Prastis SHOR 2019 18	Jawa Tengah	Brebes	33201400900240	118118000	JALAN DUKUHWEKINGIN 18	shopi_pretest_4	OPEN	☒
4	Responden Prastis SHOR 2019 15	Jawa Tengah	Brebes	33201400900225	115115000	JALAN DUKUHWEKINGIN 15	shopi_pretest_3	OPEN	☒
5	Responden Prastis SHOR 2019 14	Jawa Tengah	Brebes	33201400900225	114114000	JALAN DUKUHWEKINGIN 14	shopi_pretest_21	OPEN	☐
6	Responden Prastis SHOR 2019 13	Jawa Tengah	Brebes	33201400900225	113113000	JALAN DUKUHWEKINGIN 13	shopi_pretest_20	OPEN	☐
7	Responden Prastis SHOR 2019 12	Jawa Tengah	Brebes	33201400900240	112112000	JALAN DUKUHWEKINGIN 12	shopi_pretest_10	OPEN	☐
8	Responden Prastis SHOR 2019 11	Jawa Tengah	Brebes	33201400900225	111111000	JALAN DUKUHWEKINGIN 11	shopi_pretest_18	OPEN	☐
9	Responden Prastis SHOR 2019 10	Jawa Tengah	Brebes	33201400900225	110110000	JALAN DUKUHWEKINGIN 10	shopi_pretest_17	OPEN	☐
10	Responden Prastis SHOR 2019 9	Jawa Tengah	Brebes	33201400900225	109109000	JALAN DUKUHWEKINGIN 9	shopi_pretest_16	OPEN	☐

Gambar 7.7. Check Kolom Assign

- (4) Akan muncul pilihan akun kepada siapa BS/rumah tangga tersebut ditujukan. Kemudian klik tombol **Simpan**.



Gambar 7.8. Assign BS/rumah tangga ke PMS/PCS

- (5) Ketika *assignment* berhasil, maka akan muncul informasi **"Assign berhasil"**. Klik OK.



Gambar 7.9. Tampilan assign survey Berhasil

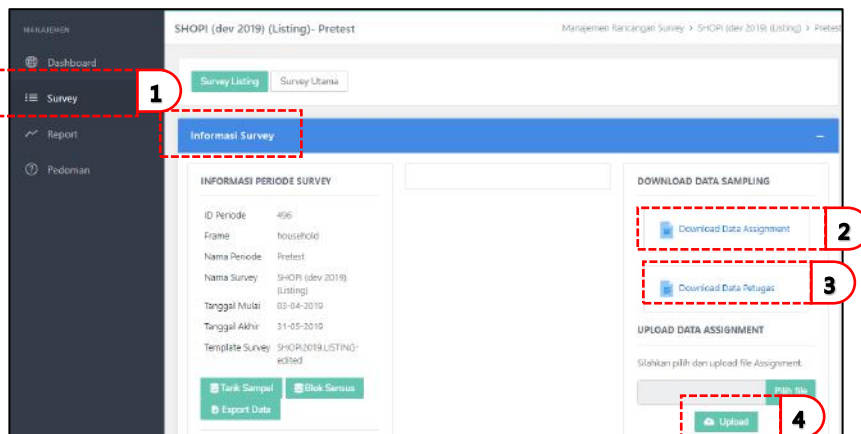
- (6) Pastikan untuk menggunakan fitur **show** dan **search** untuk memastikan semua sampel sudah teralokasikan.



Gambar 7.10. Tampilan Fitur Show dan Search

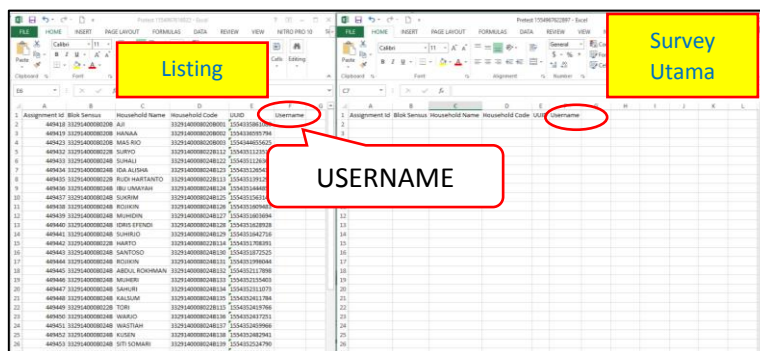
2. Menggunakan file Upload

Selain menggunakan cara alokasi langsung, alokasi sampel dapat dilakukan dengan menggunakan *file upload*. Langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut:



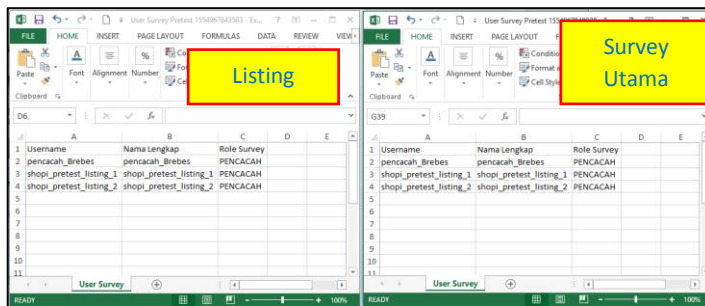
Gambar 7.11. Tampilan *Download Data Sampling*

- (1) Buka halaman **Informasi Survey** pada menu **Survey**.
- (2) Pada halaman Informasi Survey, pada tab **Download Data Sampling**, pilih **Download Data Assignment** untuk mendapatkan file excel yang berisi informasi blok sensus (pada survey listing) atau rumah tangga sampel (pada survey utama) yang akan dialokasikan kepada PCS.



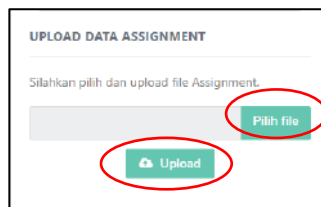
Gambar 7.12. Tampilan Hasil Download Data Assignment

- (3) Pilih **Download Data Petugas** untuk mendapatkan file excel berisi informasi petugas, baik PMS maupun PCS, yaitu *username*, nama lengkap, dan *role survey* (apakah bertugas sebagai pencacah atau pengawas).



Gambar 7.13. Tampilan Hasil Download Data Petugas

- (4) Pada *file* hasil *download data assignment*, terdapat satu kolom kosong di sebelah kanan, dengan nama kolom '**username**'. Lakukan alokasi dengan menambahkan *username* petugas yang akan mengerjakan blok sensus/rumah tangga sampel tersebut pada kolom *username*. Daftar *username* petugas dapat dilihat di *file* data petugas.
- (5) *Save* dalam format excel dengan nama lain.
- (6) *Upload* alokasi sampel menggunakan menu **Upload data assignment**, Klik tombol **Pilih file** untuk memasukkan *file* yang akan di-*upload* (yang telah disiapkan sebelumnya), lalu klik **Upload**.



Gambar 7.14. Tampilan Upload Data Assignment

- (7) Periksa hasil *upload* sampel dengan melihat isian kolom *user* saat ini, apakah sudah sesuai dengan *file* yang di-*upload* sebelumnya.

Semua sampel harus terbagi habis kepada setiap PMS/PCS. Bila terjadi kesalahan alokasi sampel, sampel yang telah dialokasikan kepada salah satu PMS/PCS dapat dilakukan realokasi kepada PMS/PCS oleh PJ Teknis/PMS dengan mengulangi tahapan alokasi sampel (PJ Teknis/PMS harus menginformasikan terlebih dahulu kepada PMS/PCS yang bersangkutan).

PEMERIKSAAN E-FORM SHOPI2019.L



8.1 Pemeriksaan *E-form* SHOPI2019.L

Pemeriksaan *e-form* pada kegiatan SHOPI2019 dilakukan secara bertahap oleh PMS kemudian dilanjutkan oleh PJ Teknis. Pemeriksaan ini merupakan salah satu tugas PMS dan PJ Teknis sebelum melakukan *approval*. PMS dan PJ Teknis melakukan pemeriksaan **setiap bangunan/rumah tangga** yang telah dilakukan *listing* dan di-*upload* oleh PCS.

Hal-hal yang harus diperhatikan oleh PMS dan PJ Teknis dalam melakukan pemeriksaan hasil *listing* setiap rumah tangga adalah sebagai berikut:

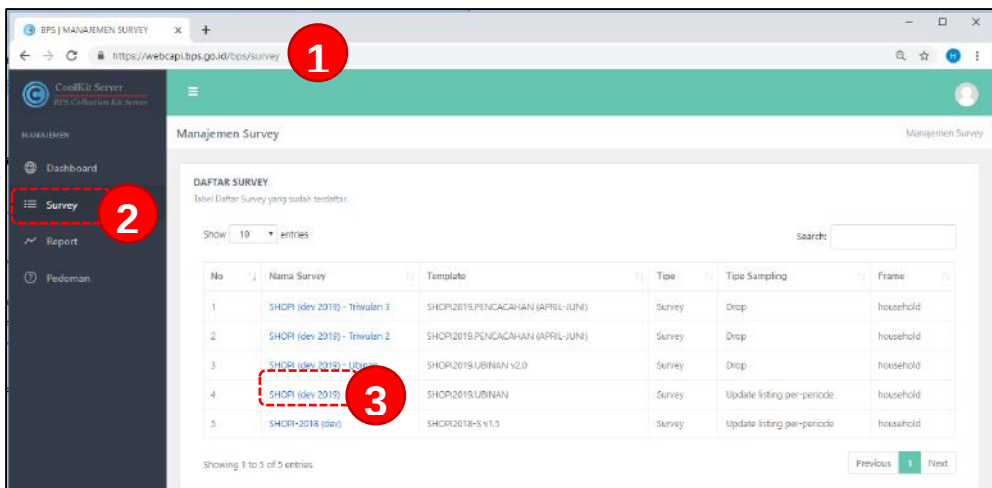
1. Lakukan pemeriksaan *e-form* SHOPI2019.L segera setelah PCS mengirimkan (*upload*) hasil *listing* tanpa menunggu seluruh isian/rumah tangga dalam Blok Sensus yang menjadi tanggung jawabnya selesai dan dikirimkan oleh PCS.
2. Utamakan pemeriksaan pada rumah tangga yang berstatus *error* untuk dilakukan pemeriksaan, baru kemudian status *remark*, kemudian status *clean*.
3. Periksa terlebih dahulu isian blok *Summary* sebagai petunjuk awal PMS dan PJ Teknis untuk melihat status pertanyaan dan jika ada catatan dari PCS yang dapat membantu dalam pemeriksaan keseluruhan isian rumah tangga.
4. Periksa terkait kelengkapan, konsistensi, kewajaran, dan keakuratan isian dalam satu rumah tangga.
5. Bila ditemukan rincian pertanyaan yang isiannya terlewat, ada kesalahan pengisian, atau ada hal-hal yang perlu dikonfirmasi kepada petugas mengenai pertanyaan tertentu, tuliskan komentar pada kolom *remark* pada pertanyaan untuk dilakukan perbaikan oleh PCS.

8.2 Tata Cara Pemeriksaan E-form SHOPI2019.L

Pemeriksaan dilakukan secara bertahap tanpa menunggu *listing* selesai dalam satu Blok Sensus. Hal ini perlu dilakukan agar pelaksanaan dapat dilakukan sesuai jadwal yang telah ditetapkan.

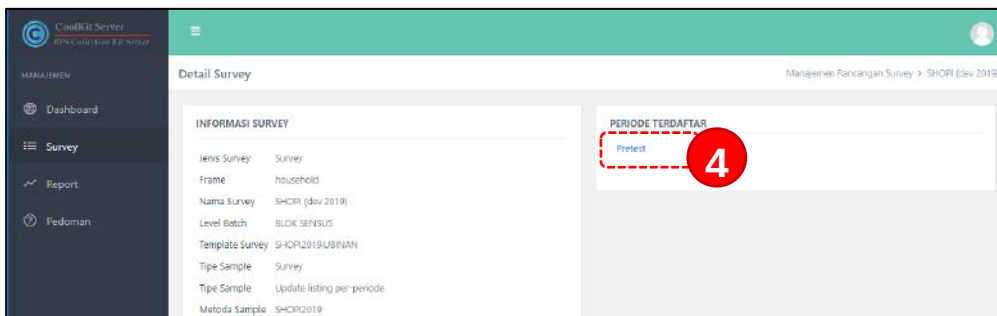
Tata cara melakukan kegiatan pemeriksaan isian *listing* adalah:

1. Masuk ke **webcapl.bps.go.id** dan **login** menggunakan akun PMS/PJ Teknis.
2. Klik menu **Survey**.
3. Klik **"SHOPI (dev) 2018"**.



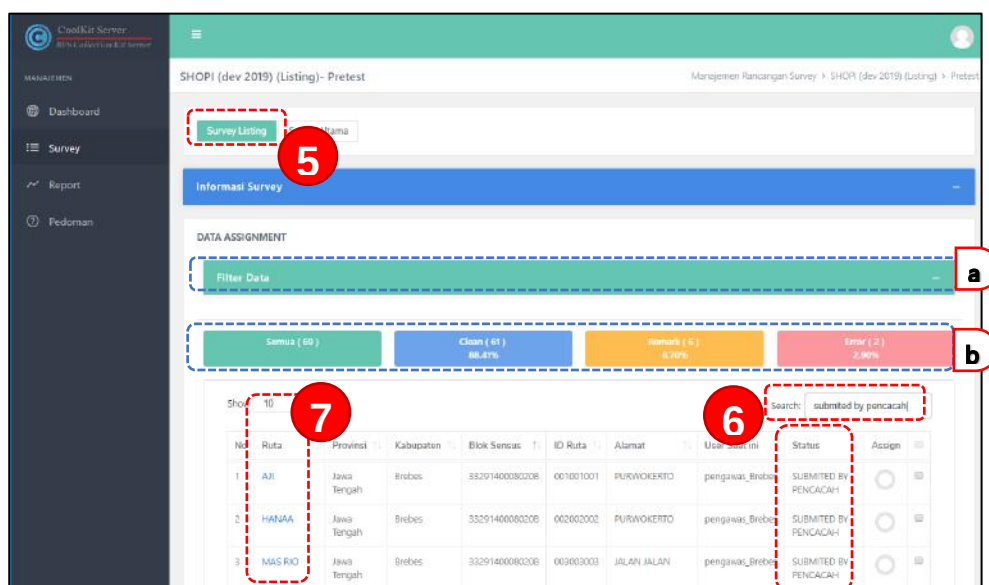
Gambar 8.1. Tampilan Halaman Menu Survey

4. Klik **"Pretest"** pada periode terdaftar.



Gambar 8.2. Tampilan Periode Survey

5. Pastikan halaman modul berada pada tab **"Survey Listing"**.



Gambar 8.3. Contoh Tampilan Status Submitted by Pencacah

6. Untuk PMS, pilih rumah tangga yang memiliki status **"Submitted by Pencacah"**. Sedangkan untuk PJ Teknis, pilih rumah tangga yang memiliki status **"Approved by Pengawas"**. Untuk memudahkan PMS dan PJ Teknis, terdapat fitur *search* pada sisi kanan atas. Tuliskan **"Submitted by Pencacah"** pada *search*, maka rumah tangga yang ditampilkan hanya rumah tangga dengan status tersebut.

Beberapa jenis status data rumah tangga hasil *listing*:

- 1) *Open*, menyatakan sampel tersebut belum dialokasikan atau sudah dialokasikan kepada PCS, tetapi belum diselesaikan/dikirimkan kembali oleh PCS.
- 2) *Submitted by Pencacah*, menyatakan sampel sudah diselesaikan dan dikirimkan oleh PCS, tetapi belum diperiksa oleh PMS.
- 3) *Approved by Pengawas*, menyatakan sampel sudah disetujui oleh PMS. Dalam hal ini, PMS sudah melakukan evaluasi terhadap hasil

pencacahan dan kualitas isian. Setelah *e-form* disetujui (*approve*), data terkirim ke PJ Teknis dan bisa dilakukan pemeriksaan oleh PJ Teknis.

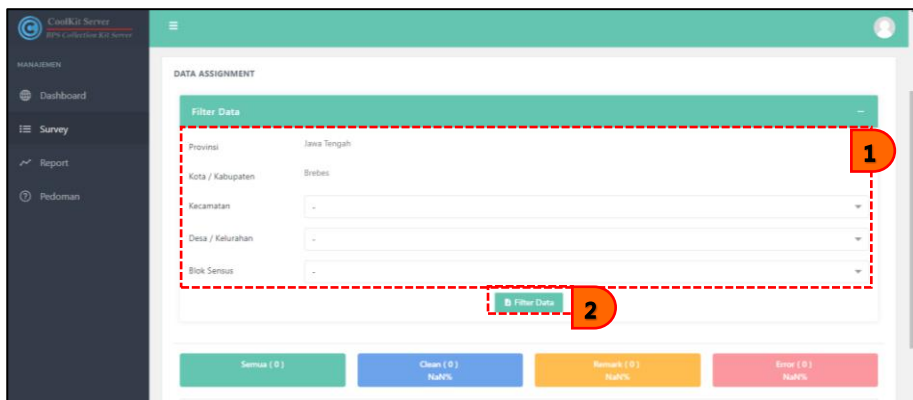
- 4) *Rejected by Pengawas*, menyatakan sampel yang ditolak oleh PMS dan belum diperbaiki oleh PCS. Setelah *e-form* ditolak (*reject*), maka *e-form* otomatis akan kembali kepada PCS dan PCS harus melakukan sinkronisasi untuk menarik data yang ditolak (*reject*) dari server.
- 5) *Approved by PJ Teknis*, menyatakan sampel rumah tangga sudah disetujui (*approve*) oleh PJ Teknis.
- 6) *Rejected by PJ Teknis*, menyatakan sampel yang ditolak (*reject*) oleh PJ Teknis. Setelah *e-form* ditolak (*reject*), maka *e-form* otomatis akan kembali kepada PMS dan PMS harus mengevaluasi kembali hasil pencacahan dan kualitas isian.
- 7) *Complete*, menyatakan status sampel final dan datanya sudah clean (hanya untuk sampel rumah tangga dalam *listing*).

Selain jenis status data, pada kotak *Data Assignment* terdapat beberapa tombol yang dapat digunakan oleh pemeriksa untuk mempermudah proses pemeriksaan, yaitu filter data dan kondisi data.

a. FILTER DATA

Filter data digunakan untuk menyaring daftar rumah tangga berdasarkan kecamatan, desa/kelurahan, dan blok sensus. Fitur ini digunakan untuk memudahkan PMS dan PJ Teknis dalam melakukan pemeriksaan. Cara melakukan filter, yaitu:

1. Pilih kategori wilayah (kecamatan, desa/kelurahan, dan blok sensus) yang diinginkan.
2. Klik filter data, maka akan muncul daftar rumah tangga berdasarkan filter kategori wilayah tersebut.



Gambar 8.4. Fitur Filter Data

b. KONDISI DATA

Kondisi data yang dikirim oleh PCS terdiri dari:

1) Clean

Kondisi data *clean* yaitu data sudah memenuhi semua *rule validasi* yang dipasang, tidak ada komentar, dan tidak ada *error*.

2) Remark

Kondisi data *remark* yaitu terdapat komentar pada data, baik pada data yang sudah memenuhi *rule validasi* maupun belum (masih ada *rule validasi* yang terlanggar).

3) Error

Kondisi data *error* yaitu terdapat isian rincian pertanyaan yang melanggar *rule validasi* yang dipasang dan terdapat komentar pada data.

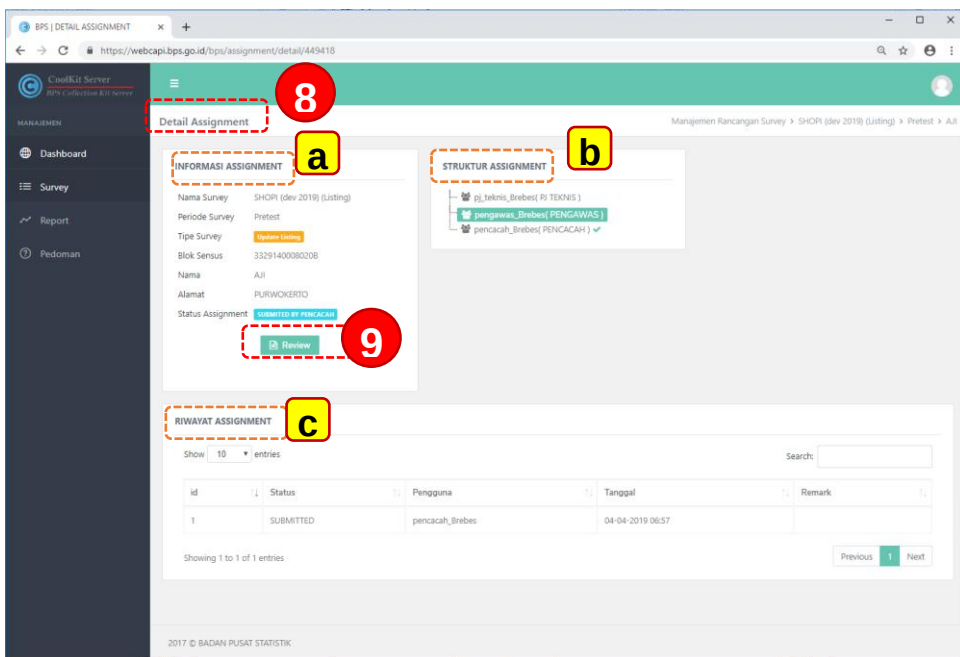


Gambar 8.5. Pilihan Kondisi Data

PMS dan PJ Teknis bisa memilih data yang akan ditampilkan berdasarkan kondisi di atas. Hal tersebut dilakukan untuk mempermudah PMS dan PJ Teknis dalam melakukan pemeriksaan. Setiap kondisi data menampilkan jumlah sampel rumah tangga dan *persentase* terhadap total sampel semua kondisi.

Kondisi data berstatus *warning* pada pencacahan akan masuk pada kondisi *clean*, tetapi jika ditambahkan komentar akan masuk pada kondisi *remark*. Satu data rumah tangga bisa terhitung lebih dari satu kondisi. Misalnya kondisi data yang masih ada kesalahan, tetapi ditambahkan komentar/keterangan, maka akan masuk pada kondisi *remark* dan *error*.

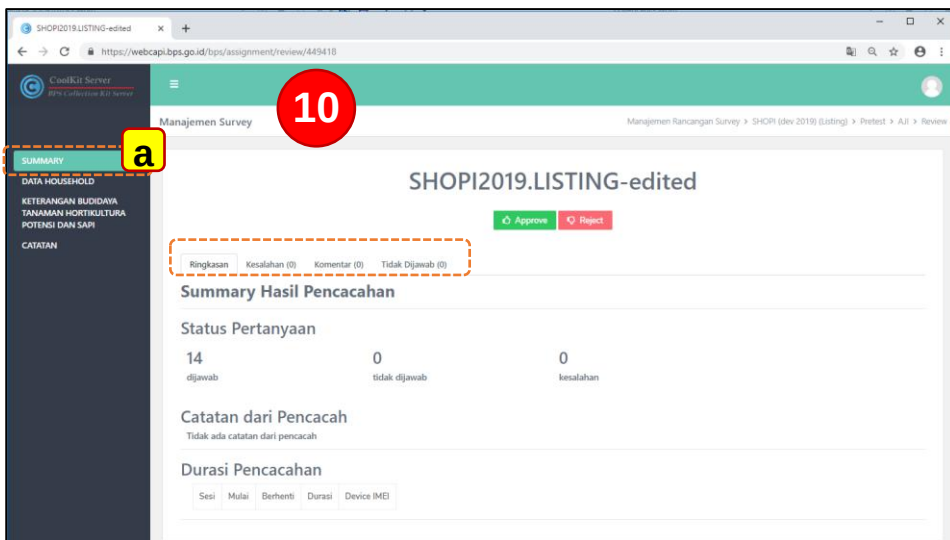
7. Untuk memeriksa isian setiap rumah tangga, klik pada nama kepala rumah tangga yang berwarna biru.
8. Setelah itu akan muncul *detail assignment* yang terdiri dari informasi *assignment*, struktur *assignment*, dan riwayat *assignment*.



Gambar 8.6. Halaman Detail Assignment

- a. Informasi *assignment* memuat informasi nama *survey*, periode *survey*, tipe *survey*, Blok Sensus, nama KRT, alamat ruta, status *assignment*, serta tombol *review*.
- b. Struktur *assignment* memuat struktur alur *username* petugas yang bertanggung jawab terhadap sampel rumah tangga *listing*.

- c. Riwayat *assignment* memuat riwayat status hasil *listing* rumah tangga berdasarkan status *assignment* (*submitted*, *rejected*, *approve*), pengguna, tanggal, dan *remark* (komentar yang ditambahkan PCS).
9. Untuk melihat hasil *listing* yang dilakukan PCS, klik tombol **Review**.
10. Setelah itu, akan muncul halaman *approval Survey Listing* yang terdiri atas menu *summary*, *data household*, keterangan budidaya tanaman hortikultura potensi dan sapi, dan catatan.



Gambar 8.7. Halaman menu summary

- a. Periksa terlebih dahulu halaman **Summary** untuk melihat keseluruhan hasil *listing*.

Pada halaman *summary*, akan muncul 4 tab yaitu tab ringkasan, kesalahan, komentar, dan tidak dijawab.

- **Tab ringkasan** menampilkan informasi umum hasil *listing*, yaitu status pertanyaan, catatan dari pencacah, dan durasi pencacahan. Status pertanyaan berisi jumlah pertanyaan yang dijawab, tidak dijawab, dan pertanyaan yang memiliki kesalahan. Durasi pencacahan terisi khusus untuk pencacahan.

- **Tab kesalahan ().** Klik “**Kesalahan ()**” untuk menampilkan daftar pertanyaan yang masih memiliki kesalahan. Setiap daftar kesalahan terkoneksi (*linked*) langsung ke pertanyaan yang salah. Jika diperlukan, PMS dan PJ Teknis bisa memberikan komentar pada kolom *remark* untuk membantu konfirmasi kepada PCS agar PCS mudah memperbaiki isian tersebut.
- **Tab komentar ().** Klik “**Komentar ()**” untuk menampilkan daftar komentar yang ditulis oleh PCS. Setiap daftar komentar terkoneksi (*linked*) langsung ke pertanyaan yang mempunyai komentar.
- **Tab Tidak Dijawab ().** Klik “**Tidak Dijawab ()**” untuk menampilkan daftar pertanyaan yang tidak dijawab. Setiap daftar belum dijawab terkoneksi (*linked*) langsung ke pertanyaan yang belum dijawab.

- **Time stamp.** Pada setiap rincian pertanyaan, terdapat *time stamp*, yaitu informasi mengenai tanggal dan waktu pengisian rincian pertanyaan tersebut. Periksa kewajaran *time stamp*, khususnya waktu pada saat menjawab rincian pertanyaan.
- **Remark.** Kolom *remark* digunakan untuk menuliskan komentar jika diperlukan.

Pertanyaan	Jawaban	Remark
Keberadaan Ruta	04-04-2019 06:57:34 Ruta Baru	Remark
Apakah bangunan ini dihuni rumah tangga?	04-04-2019 06:57:16 Ya	Remark
Ambil Posisi Ruta	04-04-2019 06:57:20 [-6.867485,109.142420]	Remark
No Bangunan Fisik	04-04-2019 06:57:20 001	Remark

Gambar 8.8. Tampilan *Time Stamp* dan *Remark*

- Selanjutnya, buka menu **Data Household**. Menu *data household* berisi informasi posisi rumah tangga (koordinat GPS), keterangan identitas rumah tangga, dan keberadaan rumah tangga hasil *listing*. Periksa isian yang berada di dalam menu tersebut.

Pertanyaan	Jawaban	Remark
1 Keberadaan Rute	04-04-2019 06:57:34 Rute Baru	Remark
2 Apakah bangunan ini dihuni rumah tangga?	04-04-2019 06:57:16 Ya	Remark
3 Ambil Peta Rute	04-04-2019 06:57:20 [-6.667465,109.142420]	Remark
4 No Bangunan Fisik	04-04-2019 06:57:20 001	Remark
No Bangunan Sensus	04-04-2019 06:57:22 001	Remark
Nomor SLS	04-04-2019 06:57:31 RT 1 RW 2	Remark
No Rute	11-04-2019 14:55:36 001	Remark
5 Nama KRT	04-04-2019 06:57:33 Aji	Remark
Alamat	04-04-2019 06:57:37 PURWOKERTO	Remark

Gambar 8.9. Halaman Menu Data Household

Pemeriksaan *data household* meliputi:

1) Pemeriksaan Keberadaan Rute

Gambar 8.10. Tampilan Keberadaan Rute Baru

Keberadaan rumah tangga otomatis terisi **Ruta Baru**.

2) Pemeriksaan apakah bangunan dihuni rumah tangga

Periksa apabila bangunan tidak dihuni rumah tangga (Tidak) maka semua rincian pada menu "Keterangan budidaya tanaman hortikultura potensi dan sapi" *disable*, kecuali rincian "Jenis Bangunan Sensus".

Apakah bangunan ini dihuni rumah tangga?	04-04-2019 06:57:16	Remark
Ya		

Gambar 8.11. Tampilan Apakah Bangunan Dihuni Rumah Tangga

3) Pemeriksaan koordinat posisi rumah tangga

Periksa apakah koordinat posisi rumah tangga sudah terisi. Koordinat harus ada untuk semua bangunan fisik. Jika ada yang belum sesuai, **berikan komentar atau justifikasi di kolom remark.**

Ambil Posisi Ruta	04-04-2019 06:57:20	Remark
[-6.867485, 109.142420]		

Gambar 8.12. Tampilan Koordinat Posisi Rumah Tangga

4) Pemeriksaan identitas rumah tangga, meliputi Nomor Bangunan Fisik, Nomor Bangunan Sensus, Nomor SLS, dan Nomor Ruta.

No. Bangunan Fisik	04-04-2019 06:57:20	Remark
001		
No. Bangunan Sensus	04-04-2019 06:57:22	Remark
001		
Nomor SLS	04-04-2019 06:57:31	Remark
RT 1 RW 2		
No. Ruta	11-04-2019 14:50:38	Remark
001		

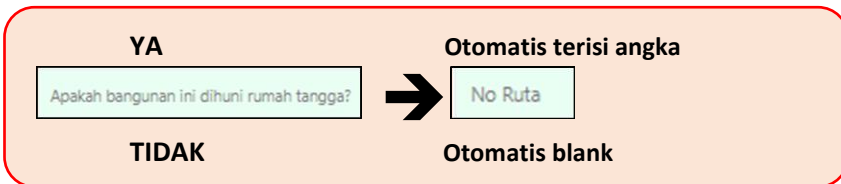
Gambar 8.13. Tampilan identitas rumah tangga

Nomor bangunan fisik untuk beberapa bangunan sensus yang terletak pada bangunan fisik yang sama di lapangan, tetap harus dituliskan pada setiap bangunan sensus. Begitu pula jika ada beberapa rumah tangga yang terletak pada bangunan sensus yang sama di lapangan, tetap perlu dituliskan nomor bangunan sensusnya. Periksa bahwa nomor bangunan fisik harus lebih kecil atau sama dengan ($\leq$) nomor bangunan sensus. Pastikan nomor bangunan fisik dan nomor bangunan sensus tidak terlewat.

No Bangunan Fisik	$\leq$	No Bangunan Sensus
-------------------	--------	--------------------

Isian nomor SLS harus mencakup nomor satuan lingkungan setempat (SLS) dalam Blok Sensus sesuai keadaan sebenarnya di lapangan.

Isian nomor ruta akan terisi otomatis oleh program. Jika bangunan dihuni rumah tangga maka nomor ruta otomatis terisi angka, sedangkan jika bangunan tidak dihuni rumah tangga maka nomor ruta otomatis *blank*.

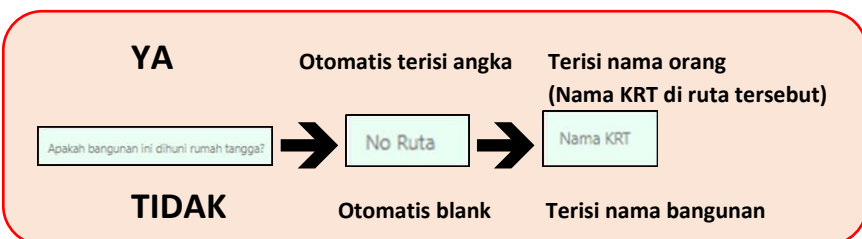


5) Pemeriksaan nama KRT

Nama KRT	04-04-2019 06:57:33	Remark
	AJI	
Alamat	04-04-2019 06:57:37	Remark
	PURWOKERTO	

Gambar 8.14. Tampilan Contoh Pemeriksaan Nama KRT

Periksa jika bangunan tidak dihuni rumah tangga, nomor bangunan fisik ada isian dan nomor rumah tangga tidak ada isian, maka nama KRT harus terisi nama bangunan. Jika bangunan dihuni rumah tangga maka nomor rumah tangga ada isian, maka nama KRT harus terisi nama KRT di rumah tangga tersebut (tidak boleh berisi nama bangunan). Jika ada yang belum sesuai, **berikan komentar atau justifikasi di kolom *remark***.



c. Pemeriksaan selanjutnya terdapat pada menu **Keterangan Budidaya Tanaman Hortikultura dan Sapi**.

Jika bangunan tidak dihuni rumah tangga (Tidak) maka semua rincian pada menu "Keterangan budidaya tanaman hortikultura potensi dan sapi" *disable*, kecuali rincian "Jenis Bangunan Sensus" (R.211-217 *disable*).

The screenshot displays the 'KETERANGAN BUDIDAYA TANAMAN HORTIKULTURA POTENSI DAN SAPI' menu. The sidebar on the left has a red box around the menu item. The main content area shows a form with the following sections:

- Partisipan:** Includes fields for 'Jenis Bangunan Sensus' and 'Jenis Bangunan Sensus'.
- 211. Apakah rumah tangga ini membudidayakan (memanen, memelihara) selama April s.d. Juni 2019 untuk tanaman berikut ?** This section contains a table with columns for 'Jenis Tanaman', 'Status', and 'Catatan'. It lists various crops like 'Bawang Merah', 'Bawang Putih', 'Cabai Besar', and 'Cabai Kecil'.
- Instruksi:** Provides instructions for data entry, such as 'Tanaman yang dibudidayakan oleh anggota rumah tangga'.
- 212. Kondisi apa yang dialami?** A dropdown menu for selecting the condition.
- 213. Perkiraan panen tanaman Bawang Merah pada bulan Juli s.d. September 2019** A section for recording harvest estimates, including a table for 'Jenis Tanaman', 'Status', and 'Catatan'.
- 214. Apakah rumah tangga ini membudidayakan (memanen, memelihara) selama Juli s.d. September 2019 untuk tanaman berikut ?** Another section for recording harvest estimates for the period of July to September 2019.

Gambar 8.15. Halaman Menu Keterangan Budidaya Tanaman Hortikultura dan Sapi

Menu keterangan budidaya tanaman hortikultura dan sapi berisi informasi rumah tangga yang akan menentukan apakah rumah tangga tersebut *eligible* untuk terpilih menjadi sampel pada waktu kegiatan pencacahan maupun ubinan.

Pemeriksaan keterangan budidaya tanaman hortikultura dan sapi meliputi:

1) Jenis bangunan sensus?

Gambar 8.16. Tampilan Jenis Bangunan Sensus

Periksa jika bangunan **dihuni rumah tangga** maka pastikan jenis bangunan sensus yang terpilih adalah **tempat tinggal atau bangunan campuran**. Jika bangunan **tidak dihuni rumah tangga** maka pastikan jenis bangunan sensus yang terpilih adalah **bukan tempat tinggal**. Jika ada yang belum sesuai, **berikan komentar atau justifikasi di kolom remark**.



2) Menanam, memelihara, dan panen tanaman hortikultura (menanam, memelihara) selama April s.d. Juni 2019 untuk tanaman berikut?

211. Apakah rumah tangga ini membudidayakan (menanam, memelihara) selama April s.d Juni 2019 untuk tanaman berikut ?	04-04-2019 11:35:35	Remark
☒ Bawang Merah ☐ Bawang Putih ☐ Cabai Besar ☐ Cabai Rawit ☐ Tidak membudidayakan 4 tanaman di atas		
Instruksi: Tanaman yang dicakup adalah : 1. Tanaman yang dibudidayakan oleh anggota rumah tangga. 2. Tanaman yang mempunyai luasan dengan jarak tanam kurang dari atau sama dengan tiga kali jarak tanam normal 3. Tidak termasuk tanaman yang ditanam di galengan dan ditanam hanya 1 baris		

R.211 harus ada yang diceklis.

Gambar 8.17. Tampilan Rincian Rumah Tangga Membudidayakan

Periksa apakah salah satu pilihan sudah tercentang. Pilihan yang tercentang **bisa lebih dari 1** (untuk pilihan 1 s.d. 4). Jika yang dipilih, yaitu pilihan 5 (Tidak membudidayakan keempat komoditas SHOPI2019), maka pilihan yang lain tidak boleh ada yang tercentang. Jika ada yang belum sesuai, **berikan komentar atau justifikasi di kolom remark.**

Rincian 211 menentukan apakah rumah tangga *eligible* untuk pencacahan Triwulan 2. Jika ruta membudidayakan minimal salah satu komoditas maka ruta tersebut *eligible* untuk pencacahan Triwulan 2.

3) Rincian 212: Komoditas apakah yang utama?

211. Apakah rumah tangga ini membudidayakan (menanam, memelihara) selama April s.d Juni 2019 untuk tanaman berikut ?	04-04-2019 11:35:35	Remark
☒ Bawang Merah ☐ Bawang Putih ☐ Cabai Besar ☐ Cabai Rawit ☐ Tidak membudidayakan 4 tanaman di atas		
Instruksi: Tanaman yang dicakup adalah : 1. Tanaman yang dibudidayakan oleh anggota rumah tangga. 2. Tanaman yang mempunyai luasan dengan jarak tanam kurang dari atau sama dengan 100 m x 100 m. 3. Tidak termasuk tanaman yang ditanam di galengan dan ditanam hanya 1 baris		
212. Komoditas apakah yang utama?	04-04-2019 11:58:11	Remark
☒ Bawang Merah ☐ Bawang Putih ☐ Cabai Besar ☐ Cabai Rawit		

R.212 harus sesuai dengan R.211

Gambar 8.18. Tampilan Rincian Komoditas Utama

Periksa apakah salah satu pilihan sudah tercentang. Periksa apakah pilihan yang dipilih (dicentang) merupakan salah satu dari tanaman yang dipilih pada R.211. Jika R.211 tidak membudidayakan maka R.212 *disable*. Jika ada yang belum sesuai, **berikan komentar atau justifikasi di kolom *remark*.**

4) Rincian 213: Perkiraan bulan panen

211. Apakah rumah tangga ini membudidayakan (menanam, memelihara) selama April s.d Juni 2019 untuk tanaman berikut ?	04-04-2019 11:35:35	Remark
☒ Bawang Merah ☐ Bawang Putih ☐ Cabai Besar ☐ Cabai Rawit ☐ Tidak membudidayakan 4 tanaman di atas		

213. Perkiraan bulan panen tanaman **Bawang Merah** pada bulan Juli s.d September 2019

04-04-2019 11:36:04

☐ Juli
☒ Agustus
☐ September

Tidak ada panen bulan Juli-September

11-04-2019 15:19:12

0

Error: Perkiraan panen Juli 2019 -- tidak boleh kosong

Remark

Perkiraan panen Agustus 2019

04-04-2019 12:01:30

2

Perkiraan panen Agustus 2019 --
 Perkiraan panen Agustus 2019 --

11-04-2019 15:19:12

0

Error: Perkiraan panen September 2019 -- tidak boleh kosong

Remark

Gambar 8.19. Tampilan Perkiraan Bulan Panen

Periksa apakah salah satu pilihan sudah tercentang. Pilihan yang tercentang **bisa lebih dari 1** (untuk pilihan 1 s.d. 3). Jika yang dipilih, yaitu pilihan 4. Tidak ada panen bulan Juli sampai September, maka pilihan yang lain tidak boleh ada yang tercentang. Jika ada yang belum sesuai, **berikan komentar atau justifikasi di kolom remark.**

Pastikan jumlah berapa kali perkiraan panen terisi sesuai dengan bulan yang dicentang. Pastikan perkiraan tanggal panen terisi untuk setiap perkiraan panen. Jika ada yang belum sesuai, **berikan komentar atau justifikasi di kolom remark.**

Klik Perkiraan panen Agustus 2019 -- untuk melihat perkiraan tanggal panen. Pastikan semua telah berwarna hijau.

Rincian 213 menentukan apakah rumah tangga *eligible* untuk pencacahan Ubinan. Jika ruta akan panen minimal pada salah satu bulan (Juli, Agustus, September) maka ruta tersebut *eligible* untuk pencacahan Ubinan.

- 5) Rincian 214: Apakah rumah tangga ini membudidayakan (menanam, memelihara) selama **Juli s.d. September 2019** untuk tanaman berikut?

214. Apakah rumah tangga ini membudidayakan (menanam, memelihara) selama **Juli s.d. September 2019** untuk tanaman berikut :

04-04-2019 11:37:36

Remark

☒ Bawang Merah
☐ Bawang Putih
☐ Cabai Besar
☐ Cabai Rawit
☐ Tidak membudidayakan 4 tanaman di atas

Tanaman yang dicakup adalah :

1. Tanaman yang dibudidayakan oleh anggota rumah tangga.

2. Tanaman yang mempunyai luasan dengan jarak tanam kurang dari atau sama dengan tiga kali jarak tanam normal

3. Tidak termasuk tanaman yang ditanam di galengan dan ditanam hanya 1 baris

R.214 harus ada yang di ceklis. ✓

Gambar 8.20. Tampilan Rincian Komoditas Utama

Pastikan salah satu pilihan sudah tercentang. Pilihan yang tercentang **bisa lebih dari 1** (untuk pilihan 1 s.d. 4). Jika yang dipilih yaitu pilihan 5. Tidak membudidayakan keempat komoditas di atas, maka pilihan yang lain tidak boleh ada yang tercentang. Jika ada yang belum sesuai, **berikan komentar atau justifikasi di kolom remark.**

Rincian 214 menentukan apakah rumah tangga *eligible* untuk pencacahan Triwulan 3. Jika rumah tangga membudidayakan minimal salah satu komoditas maka rumah tangga tersebut *eligible* untuk pencacahan Triwulan 3.

- 6) Rincian 215: Komoditas apakah yang utama?

214. Apakah rumah tangga ini membudidayakan (menanam, memelihara) selama Juli s.d September 2019 untuk tanaman berikut :	04-04-2019 11:37:36	Remark
	☒ Bawang Merah ☐ Bawang Putih ☐ Cabai Besar ☐ Cabai Rawit ☐ Tidak membudidayakan 4 tanaman di atas	
Tanaman yang dicakup adalah :		
1. Tanaman yang dibudidayakan oleh anggota rumah tangga. 2. Tanaman yang mempunyai luasan dengan jarak tanam kurang dari atau sama dengan 3. Tidak termasuk tanaman yang ditanam di galengan dan ditanam hanya 1 baris		
215. Komoditas apakah yang utama?	04-04-2019 11:40:43	
	☒ Bawang Merah ☐ Bawang Putih ☐ Cabai Besar ☐ Cabai Rawit	
216. Jumlah sapi potong yang dipelihara rumah tangga pada 1 Juli 2019	04-04-2019 12:01:30	Remark
	0	

R.215 harus sesuai dengan R.214

Gambar 8.21. Tampilan Rincian Komoditas Utama

Periksa apakah salah satu pilihan sudah tercentang. Periksa apakah pilihan yang dipilih (dicentang) merupakan salah satu dari tanaman yang dipilih pada Rincian 214. Jika ada yang belum sesuai, **berikan komentar atau justifikasi di kolom remark.**

- 7) Rincian 216 : Jumlah sapi potong yang dipelihara rumah tangga pada 1 Juli 2019?

216. Jumlah sapi potong yang dipelihara rumah tangga pada 1 Juli 2019	04-04-2019 12:01:30	Remark
	0	

Gambar 8.22. Tampilan Jumlah Sapi Potong

Periksa apakah sudah terisi angka, minimal 0. Jika ada yang belum sesuai, **berikan komentar atau justifikasi di kolom remark.**

- 8) Untuk **field** yang berwarna **KUNING** berarti **WARNING** dan **MERAH** berarti **ERROR**. Pastikan **remark** yang ditulis oleh **pencacah bisa memberikan alasan**. Jika ada yang belum sesuai, **berikan komentar atau justifikasi di kolom remark.**

Nomor Telepon/HP yang bisa dihubungi	04-04-2019 12:01:30	04-01-2019 - shopi_pretest_listing_1
	<input type="text" value="-"/>	ERROR NO TELP
	Error: Karakter harus berupa angka	HILANG
		Remark

Gambar 8.23. Tampilan Rincian Warning

8.3 Tata Cara Approval E-form SHOPI2019.L

Jika hasil pemeriksaan rumah tangga *listing* oleh PMS atau PJ Teknis sudah selesai dilakukan dan tidak ada kekurangan yang harus diperbaiki atau dikonfirmasi, maka PMS atau PJ Teknis bisa melakukan "*approve*" terhadap hasil pencacahan tersebut. Jika hasil pencacahan masih perlu diperbaiki atau dikonfirmasi oleh PCS, maka PMS atau PJ Teknis bisa melakukan "*reject*" hasil pencacahan tersebut. Selanjutnya perhatikan status sampel yang telah dilakukan proses tersebut apakah sudah sesuai dengan *approval* sebelumnya. Langkah-langkah **approval** dijelaskan sebagai berikut:

1. Klik tombol *approve* atau *reject* setelah isian dievaluasi menyeluruh. PMS dapat menyetujui (*approve*) isian dan melanjutkan *approval* ke PJ Teknis atau menolak (*reject*) isian dan mengembalikan ke PCS untuk diperbaiki.

The screenshot shows the 'SHOPI2019.LISTING-edited' form. On the left is a sidebar with a 'SUMMARY' section containing links for 'DATA HOUSEHOLD', 'KETERANGAN BUDIDAYA TANAMAN HORTIKULTURA', 'POTENSI DAN SAPI', and 'CATATAN'. The main content area has a breadcrumb trail: 'Manajemen Survey > SHOPI (dev 2019) (Listing) > Pretest > M. JAHNIN > Review'. Below the title, there are two buttons: a green 'Approve' button and a red 'Reject' button, both of which are highlighted with a red rectangular box. Below the buttons, there is a section titled 'Summary Hasil Pencacahan' with a sub-header 'Status Pertanyaan'. This section contains a table with three columns: 'dijawab', 'tidak dijawab', and 'kesalahan'. The values are 21, 0, and 1 respectively.

Ringkasan	Kesalahan (1)	Komentar (1)	Tidak Dijawab (0)
Summary Hasil Pencacahan			
Status Pertanyaan			
21	0	1	
dijawab	tidak dijawab	kesalahan	

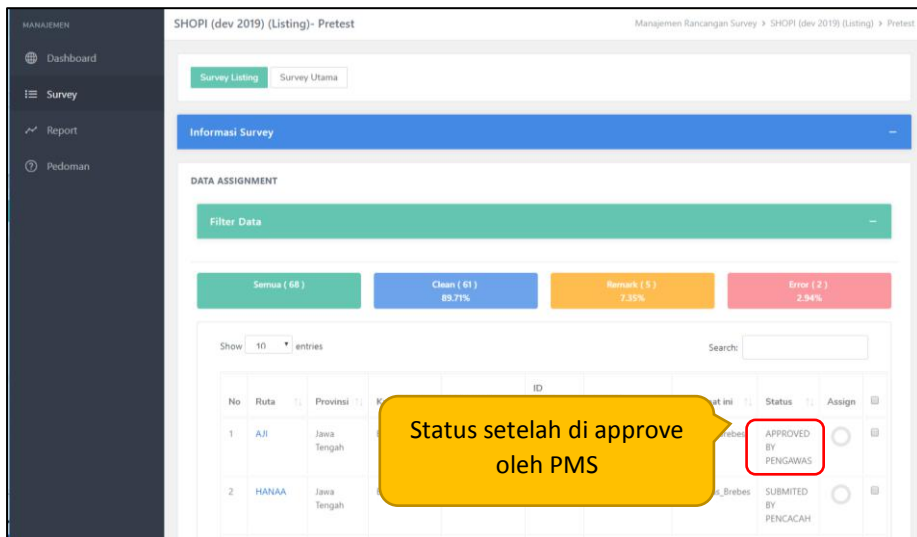
Gambar 8.24. Halaman Approve atau Reject

2. Perhatikan perubahan status pada sampel yang di-*approve*. Status akan berubah dari "*Submitted by Pencacah*" menjadi "*Approved by Pengawas*" untuk modul PMS. Untuk modul PJ Teknis, di *survey listing*, status akan berubah dari "*Approved by Pengawas*" menjadi "*Complete*", sedangkan di *survey* utama, status akan berubah dari "*Approved by Pengawas*" menjadi

"Approved by PJ Teknis". Untuk rumah tangga yang di-reject, statusnya akan berubah dari "Submitted by Pencacah" menjadi "Rejected by Pengawas" untuk modul PMS. Untuk modul PJ Teknis, status akan berubah dari "Approve by Pengawas" menjadi "Rejected by PJ Teknis".

The screenshot shows the 'SHOPI (dev 2019) (Listing)- Pretest' interface. The left sidebar contains 'MANAJEMEN' with links to 'Dashboard', 'Survey', 'Report', and 'Pedoman'. The main content area has a 'Survey Listing' tab and a 'Survey Utama' button. Below is the 'Informasi Survey' section. The 'DATA ASSIGNMENT' section includes a 'Filter Data' button and a summary bar with four categories: 'Semua (68)', 'Clean (61) 89.71%', 'Remark (5) 7.35%', and 'Error (2) 2.94%'. A table below shows survey entries with columns: No, Ruta, Provinsi, Kabupaten, Blok Sensus, ID, Ruta, Alamat, User Saat ini, Status, and Assign. Two entries are visible: Entry 1 with Ruta 'Aji' and Status 'SUBMITTED BY PENCACAH', and Entry 2 with Ruta 'HANAA' and Status 'SUBMITTED BY PENCACAH'. A yellow callout bubble points to the 'SUBMITTED BY PENCACAH' status, stating: 'Status sebelum di approve/reject oleh PMS'.

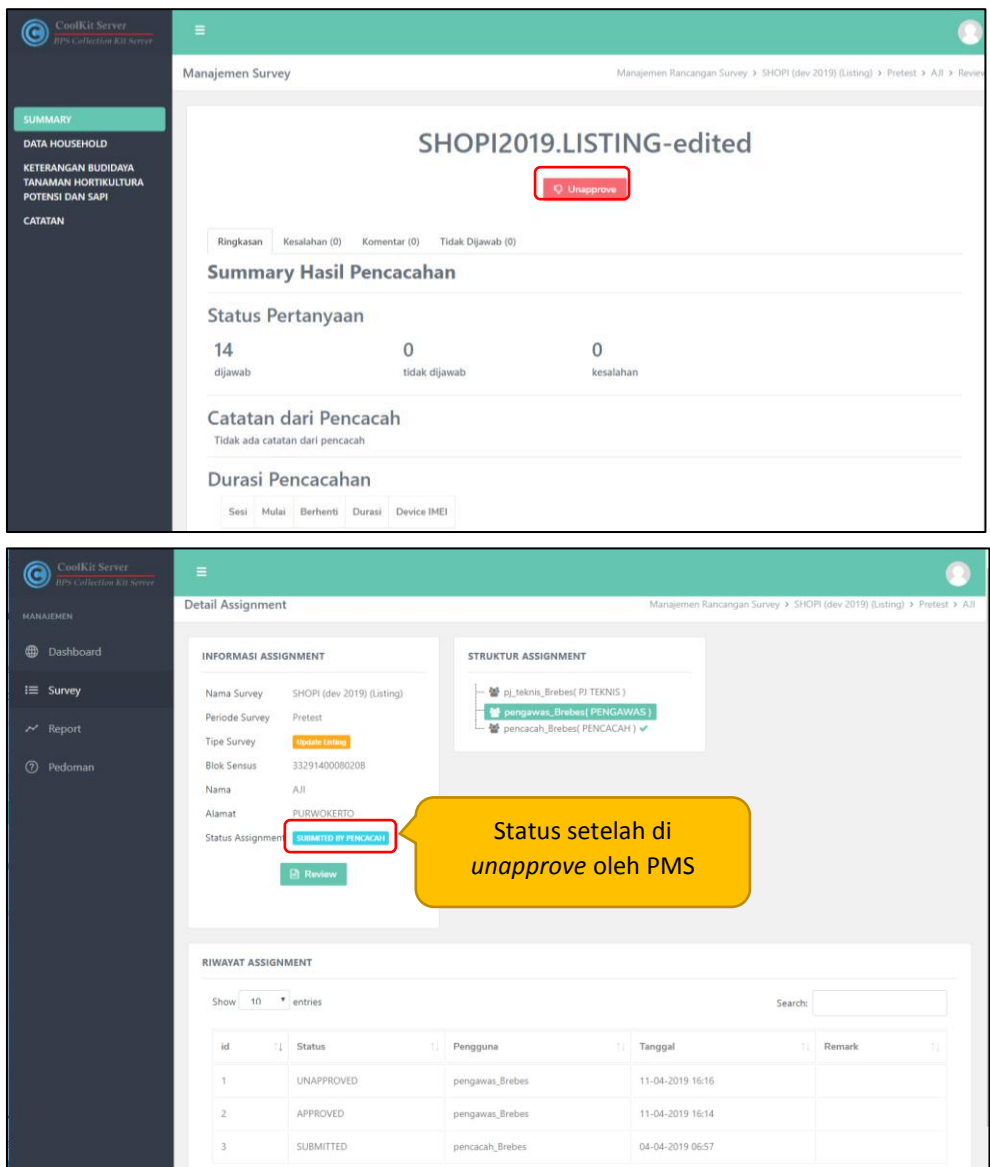
The screenshot shows the 'Detail Assignment' interface. The left sidebar is the same as the previous screenshot. The main content area has a 'Detail Assignment' title and a 'Managemen Rancangan Survey > SHOPI (dev 2019) (Listing) > Pretest > Aji' breadcrumb. The 'INFORMASI ASSIGNMENT' section includes fields for 'Nama Survey' (SHOPI (dev 2019) (Listing)), 'Periode Survey' (Pretest), 'Tipe Survey' (with an 'Update Listing' button), 'Blok Sensus' (33291400080208), 'Nama' (Aji), and 'Alamat' (PURWOKERTO). The 'Status Assignment' is 'APPROVED BY PENGAWAS'. A yellow callout bubble points to the 'APPROVED BY PENGAWAS' status, stating: 'Status setelah di approve oleh PMS'. Below the status is a 'Review' button. A yellow callout bubble points to the 'Review' button, stating: 'Klik Review, lalu klik Reject'. The 'STRUKTUR ASSIGNMENT' section shows a tree view with 'pj_teknis_Brebes (PJ TEKNIS)' and 'pengawas_Brebes (PENGAWAS)' and 'pencacah_Brebes (PENCACAH)'. The 'ASSIGNMENT' table at the bottom has columns: id, Status, Pengguna, Tanggal, and Remark. One entry is visible: id 1, Status 'APPROVED', Pengguna 'pengawas_Brebes', Tanggal '11-04-2019 16:14', and Remark.



Gambar 8.25. Halaman Status Approve atau Reject

3. Apabila PMS/PJ Teknis sudah melakukan *approve* terhadap suatu sampel, tetapi karena ada beberapa pertimbangan, ternyata masih perlu adanya perbaikan, PMS/PJ Teknis dapat melakukan *unapprove*.

Jika PJ Teknis yang melakukan *unapprove*, maka status dokumen akan berubah menjadi "*Approved by Pengawas*". Setelah melakukan *unapprove* dokumen, PJ Teknis harus membuka kembali dokumen tersebut dan melakukan *reject* agar PMS bisa melakukan *review* dokumen. Begitu juga untuk PMS jika melakukan *unapprove*, maka status dokumen akan berubah menjadi "*Submitted by Pencacah*". Setelah melakukan *unapprove* dokumen, PMS harus membuka kembali dokumen tersebut dan melakukan *reject* agar PCS bisa melakukan *review* dokumen.



Gambar 8.26. Halaman Unapprove

PEMERIKSAAN E-FORM SHOPI2019.S



9.1 Pemeriksaan *E-form* SHOPI2019.S

E-form SHOPI2019.S digunakan untuk mengumpulkan keterangan lebih rinci mengenai bawang merah, bawang putih, cabai besar, dan cabai rawit yang dibudidayakan oleh rumah tangga sampel terpilih. Keterangan yang dikumpulkan meliputi keterangan demografi rumah tangga dan keterangan tanaman yang dibudidayakan (luas tanaman, produksi per bulan dan karakteristik tanaman yang dibudidayakan). *E-form* SHOPI2019.S diisi oleh PCS. Satu *e-form* SHOPI2019.S digunakan untuk mencacah satu rumah tangga budidaya bawang dan/atau cabai.

Terdapat 2 jenis *E-form* SHOPI2019.S yaitu *E-form* SHOPI2019.S Triwulan 2 (April-Juni 2019) dan *E-form* SHOPI2019.S Triwulan 3 (Juli-September 2019). Namun pada dasarnya keduanya terdiri dari pertanyaan-pertanyaan yang sama.

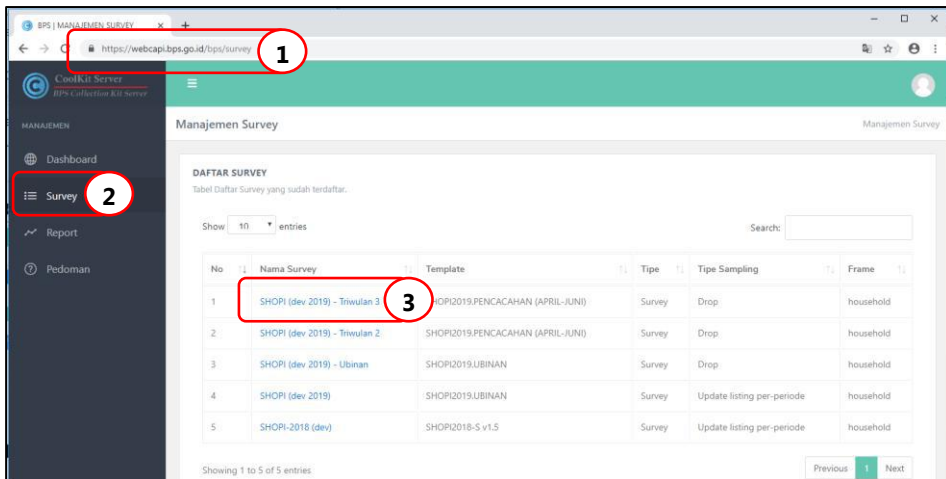
9.2 Tata Cara Pemeriksaan *E-form* SHOPI2019.S

Pemeriksaan *e-form* SHOPI2019.S merupakan bagian dari *approval* data. Dalam melakukan pemeriksaan, PMS dan PJ Teknis juga harus memperhatikan hal-hal seperti yang dilakukan pada waktu pemeriksaan *listing* (seperti yang telah dijelaskan pada Bab 8 Pemeriksaan *E-form* SHOPI2019.L).

Langkah-langkah pemeriksaan *e-form* SHOPI2019.S hampir sama dengan pemeriksaan *listing*, yaitu:

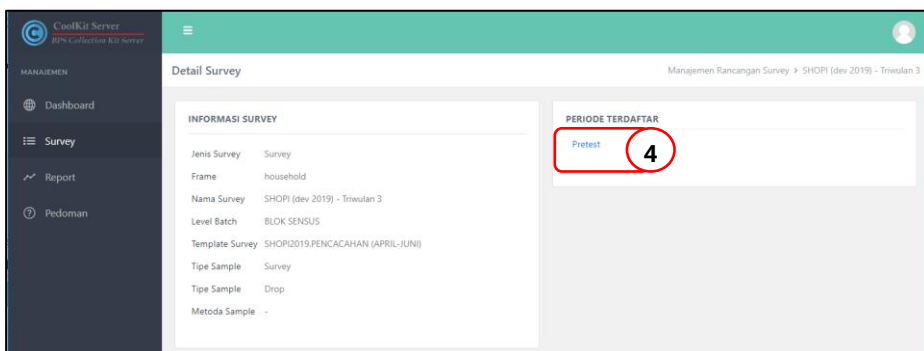
1. Masuk ke **webcapi.bps.go.id** dan **login** menggunakan akun PMS/PJ Teknis.
2. Klik menu "**Survey**".

3. Pilih **"SHOPI (dev) 2019 – Triwulan 2"** atau **"SHOPI (dev) 2019 – Triwulan 3"**.



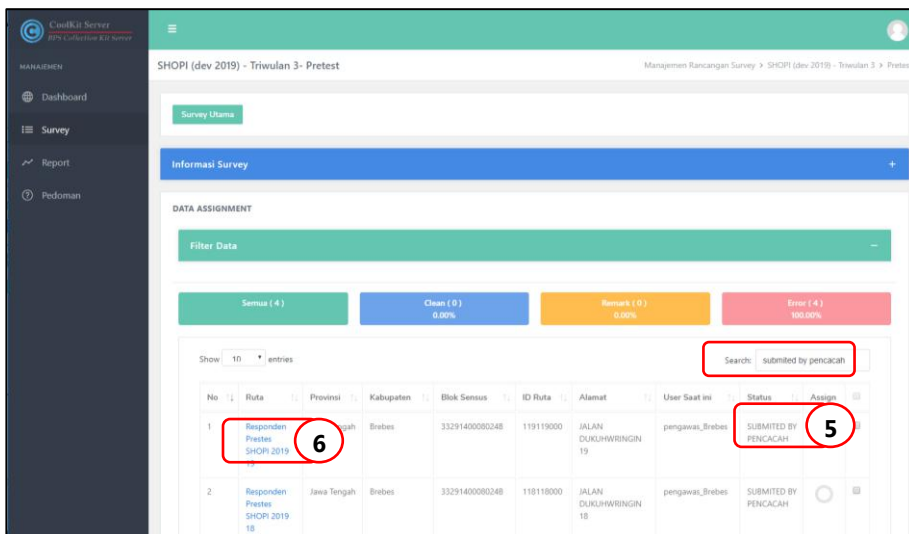
Gambar 9.1. Tampilan Menu Survey

4. Klik **"Pretest"** pada Periode Terdaftar.



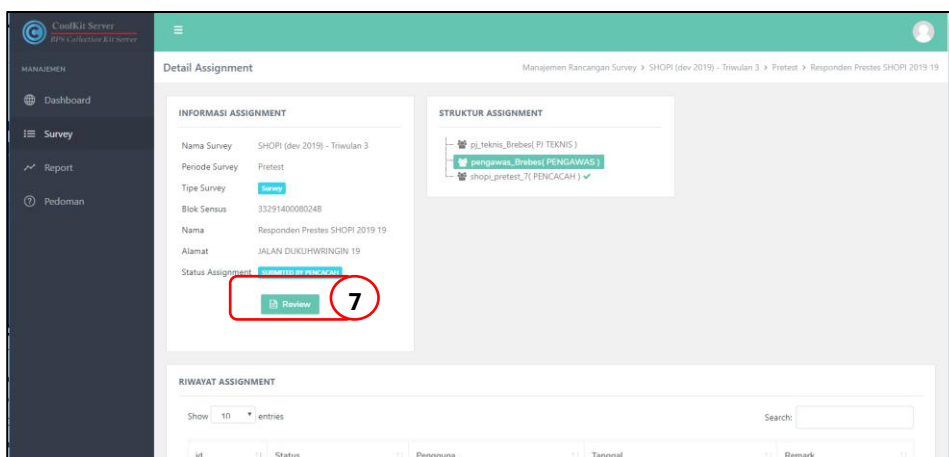
Gambar 9.2. Tampilan Periode Survey

5. Untuk **PMS**, pilih rumah tangga yang memiliki status **"Submitted by Pencacah"**. Sedangkan untuk **PJ Teknis**, pilih rumah tangga yang memiliki status **"Approved by Pengawas"**. Untuk memudahkan, PMS dan PJ Teknis dapat menggunakan bantuan kotak **Search**.



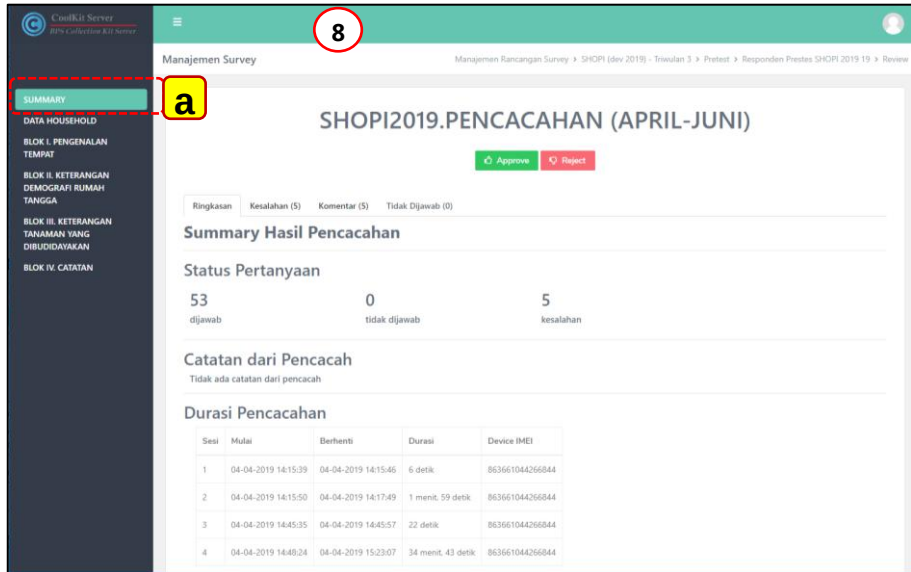
Gambar 9.3. Tampilan *Data Assignment*

6. Untuk memeriksa isian setiap rumah tangga, klik pada nama kepala rumah tangga yang berwarna biru.
7. Setelah itu akan muncul *detail assignment* yang terdiri dari informasi *assignment*, struktur *assignment*, dan riwayat *assignment*. Tampilan ini sama dengan tampilan pada waktu pemeriksaan *listing*. Untuk melihat hasil pencacahan yang dilakukan PCS, klik tombol **Review**.



Gambar 9.4. Tampilan *Detail Assignment*

8. Setelah itu, akan muncul halaman *Approval Survey* yang terdiri atas menu *summary*, *data household*, Blok I. Pengenalan Tempat, Blok II. Keterangan Demografi Rumah Tangga, Blok III. Keterangan Tanaman Yang Dibudidayakan, dan Blok IV. Catatan.
- a. Periksa terlebih dahulu halaman **Summary** untuk melihat keseluruhan hasil pencacahan.



Gambar 9.5. Tampilan Menu Summary Pencacahan

Informasi yang ditampilkan pada halaman *summary* sama dengan informasi yang ditampilkan pada kegiatan *listing*.

- b. Selanjutnya, buka menu **Data Household**. Periksa isian yang berada di dalam menu tersebut. Informasi yang ditampilkan pada halaman *data household* sama dengan informasi yang ditampilkan pada kegiatan *listing*.

Manajemen Survey

Manajemen Rancangan Survey > SHOPI (Jaw 2019) > Titik 5 > Prefect > Responden Protes SHOPI 2019 10 > Review

SHOPI2019.PENCACAHAN (APRIL-JUNI)

[Approve](#) [Reject](#)

DATA HOUSEHOLD

Pertanyaan	Jawaban	Remarks
Ambil Foto Rute		<input type="text" value="Remarks"/>
No Bangunan Fisik	11-04-2019 160344 <input type="text" value="119"/>	<input type="text" value="Remarks"/>
No Bangunan Sensus	11-04-2019 160344 <input type="text" value="119"/>	<input type="text" value="Remarks"/>
Nomor SLS	11-04-2019 160344 <input type="text" value="RT 1 RW 1"/>	<input type="text" value="Remarks"/>
No Rute	11-04-2019 160344 <input type="text" value="090"/>	<input type="text" value="Remarks"/>
Nama KRT	11-04-2019 160344 <input type="text" value="Responden Protes SHOPI 2019 10"/>	<input type="text" value="Remarks"/>
Alamat	11-04-2019 160344 <input type="text" value="JALAN DUKUHWINOH 10"/>	<input type="text" value="Remarks"/>
Keterangan Rute	11-04-2019 160344 <input type="text" value="Ditemukan"/>	<input type="text" value="Remarks"/>

Gambar 9.6. Tampilan Menu Data Household

c. Blok I. Pengenalan Tempat

Manajemen Survey

Manajemen Rancangan Survey > SHOPI (Jaw 2019) > Titik 5 > Prefect > Responden Protes SHOPI 2019 10 > Review

SHOPI2019.PENCACAHAN (APRIL-JUNI)

[Approve](#) [Reject](#)

BLOK I. PENGENALAN TEMPAT

Pertanyaan	Jawaban	Remarks
Nama SLS : %s		
Nomor Bangunan Fisik : %s		
Nomor Bangunan Sensus : %s		
Nama Kepala Rumah Tangga	04-04-2019 150308 <input type="text" value="MUNASIH"/>	<input type="text" value="Remarks"/>
Alamat	04-04-2019 144604 <input type="text" value="JALAN DUKUHWINOH 10"/>	<input type="text" value="Remarks"/>
Hasil Pencacahan	04-04-2019 150200 *Berhasil dicacah *Tidak melakukan budidaya selama periode April - Juni 2019 *Tidak keluar blok sensus *Tidak dapat diawancarai sampai batas waktu pencacahan *Menolak dicacah	<input type="text" value="Remarks"/>

Gambar 9 7. Tampilan Blok I Pengenalan Tempat

Blok I berisi keterangan hasil pencacahan pada rumah tangga terpilih, terdiri dari rincian:

- **Nama Kepala Rumah Tangga dan Alamat**

Nama kepala rumah tangga dan alamat **sudah otomatis terisi sama dengan listing namun bisa diedit oleh PCS**. Jika terdapat perbedaan isian antara SHOPI2019.L dan SHOPI2019.S, lihat apakah ada catatan yang diberikan PCS melalui kolom komentar. Jika PCS tidak meninggalkan catatan apa pun, konfirmasi kepada PCS melalui kolom *remark*.

Nama Kepala Rumah Tangga	04-04-2019 15:03:28	Remark
	MUNASIH	Otomatis terisi 
Alamat	04-04-2019 14:48:24	
	JALAN DUKUHWIRINGIN 19	

Gambar 9.8. Tampilan Rincian Nama Kepala Rumah Tangga dan Alamat

- **Hasil Pencacahan**

Pilihan pada rincian ini yaitu:

1. Berhasil dicacah, apabila PCS berhasil mewawancarai rumah tangga terpilih dengan *e-fom* SHOPI2019.S dan rumah tangga tersebut melakukan budidaya minimal salah satu komoditas SHOPI2019 selama periode April s.d. Juni 2019.
2. Tidak melakukan panen selama periode April-Juni 2019
3. Pindah keluar blok sensus
4. Tidak dapat diwawancarai sampai batas waktu pencacahan
5. Menolak dicacah

Jika terisi selain “berhasil dicacah”, maka Blok selanjutnya akan kosong/tidak ada isian.

Hasil Pencacahan	04-04-2019 15:02:20	Remark
*Berhasil dicacah ☐ Tidak melakukan budidaya selama periode April - Juni 2019 ☐ Pindah keluar blok sensus ☐ Tidak dapat diwawancarai sampai batas waktu pencacahan ☐ Menolak dicacah		

Gambar 9.9. Tampilan Rincian Hasil Pencacahan

d. Blok II. Keterangan Demografi Rumah Tangga

Manajemen Survey

Manajemen Rancangan Survey > SHOPI (dbv 2019) - Thulasi 2 > Pretest > Responden Pretest SHOPI 2019 19 > Review

SHOPI2019.PENCACAHAN (APRIL-JUNI)

Apurasi | Report

Blok II. Keterangan Demografi Rumah Tangga

PERNYATAAN: Jawaban: Remarks

Tuliskan nama semua orang yang biasanya tinggal dan makan di rumah tangga ini mulai dari kepala rumah tangga, pasangannya, anak yang sudah menikah, menantu, cucu, orang tua/mertua, pembantu, famili lain, dan lainnya. **Pastikan seluruh anggota rumah tangga tercatat dan tidak ada yang terlewat!**

Pastikan bayi atau anak kecil sudah terdaftar.

Pastikan jika ada orang lain yang mungkin bukan keluarga Anda, seperti pembantu menginap, orang lain dengan makan, atau teman yang biasanya menginap di rumah tangga sudah terdaftar.

Pastikan jika ada orang lain yang biasanya tinggal di sini tetapi sedang bepergian selama 6 bulan/lebih atau kurang dari 6 bulan, tetapi bermaksud menginap di tempat tinggal baru tidak dicatat.

Isikan anggota rumah tangga di dalam Rumah Tangga Roster/roster

04-04-2019 15:08:49

Rooster ART

Baris pertama harus KRT

Klik untuk menampilkan keterangan ART

RT
MUNASH
TURIPAH
DAFA ALMERZAKI

Keterangan ART - MUNASH

Keterangan ART - TURIPAH

Keterangan ART - DAFA ALMERZAKI

Nama ART yang dicatatnya

04-04-2019 13:02:31

Tuliskan

Gambar 9.10. Tampilan Blok II. Keterangan Demografi Rumah Tangga

Blok II berisi keterangan hasil pencacahan pada rumah tangga terpilih, terdiri dari rincian:

ROSTER ANGGOTA RUMAH TANGGA (ART)

Anggota rumah tangga muncul dalam bentuk daftar. Jumlah ART bisa dilihat dari banyaknya baris yang tampil. Nama ART paling atas/pertama **harus merupakan nama KRT**. Untuk menampilkan keterangan masing-masing ART bisa dilihat dengan meng-klik Keterangan ART - DAFA ALMERZAKI.

Gambar 9.11. Tampilan Daftar Anggota Rumah Tangga Dafa Almerzaki

Rincian 2 : Hubungan dengan Kepala Rumah Tangga

Pilihan pada rincian ini, yaitu: kepala rumah tangga, istri/suami, anak, menantu, cucu, orang tua/mertua, family lain, dan lainnya. Pastikan rincian hubungan dengan kepala rumah tangga tercentang salah satu pilihan. **Anggota rumah tangga pada baris pertama harus tercentang kode "1".** Jika tidak, konfirmasikan dengan menuliskan komentar pada kolom *remark*.

Gambar 9.12. Rincian Hubungan ART dengan Kepala Rumah Tangga (KRT)

Rincian 3 : Jenis Kelamin

Pilihan pada rincian ini, yaitu laki-laki dan perempuan. Rincian jenis kelamin **harus tercentang salah satu pilihan.**

Jenis kelamin	04-04-2019 15:05:03	Remark
☒ Laki-laki ☐ Perempuan		

Gambar 9.13. Tampilan Rincian Jenis Kelamin

Rincian 4 : Umur

Isian rincian umur yaitu 0 s.d. 99.

Umur DAFA ALMERZAKI	04-04-2019 15:05:06	Remark
<input type="text" value="8"/>		

Gambar 9.14. Tampilan Rincian Umur

Rincian 5 : Jenjang Pendidikan Terakhir yang Pernah/Sedang Diduduki

Pilihan pada rincian ini yaitu, tidak/belum tamat SD, tamat SD/ sederajat, tamat SLTP/ sederajat, tamat SLTA/ sederajat, tamat D1/D2, tamat akademi/D3, tamat D4/S1, dan tamat S2/S3. Rincian jenjang pendidikan terakhir yang pernah/ sedang diduduki **harus tercentang salah satu pilihan.**

Jenjang pendidikan terakhir yang DAFA ALMERZAKI pernah/ sedang diduduki	04-04-2019 15:05:10	Remark
☒ Tidak/belum tamat SD ☐ Tamat SD/ sederajat ☐ Tamat SLTP/ sederajat ☐ Tamat SLTA/ sederajat ☐ Tamat D1/D2 ☐ Tamat Akademi/D3 ☐ Tamat D4/S1 ☐ Tamat S2/S3		

Gambar 9.15. Rincian Jenjang Pendidikan yang Pernah/Sedang Diduduki

Perlu dilakukan pengecekan konsistensi rincian umur dengan jenjang pendidikan yang pernah/ sedang diduduki.

Konsistensi Rincian Umur dan Jenjang Pendidikan

- Jika jenjang pendidikan = 2 maka umur ≥ 11 .
- Jika jenjang pendidikan = 3 maka umur ≥ 14 .
- Jika jenjang pendidikan = 4 maka umur ≥ 17 .
- Jika jenjang pendidikan = 5 maka umur ≥ 18 .
- Jika jenjang pendidikan = 6 maka umur ≥ 20 .
- Jika jenjang pendidikan = 7 maka umur ≥ 21 .
- Jika jenjang pendidikan = 8 maka umur ≥ 23 .

Rincian 6 : Keterlibatan dalam Budidaya

Rincian ini hanya terisi untuk anggota rumah tangga yang berumur 10 tahun atau lebih. Oleh karena itu, **rincian ini akan *disable* (tidak akan terisi) jika umur anggota rumah tangga berumur kurang dari 10 tahun.**

Dalam satu rumah tangga, minimal ada 1 anggota rumah tangga yang terlibat dalam kegiatan budidaya.

Apakah MUNASIH terlibat dalam usaha [tanaman hortikultura terpilih] yang dikelola rumah tangga selama April - Juni 2019 ?	04-04-2019 15:04:40	04-19-2019 - shopi_pretest_7 sesuai jawaban responden
☒ Ya ☐ Tidak		Remark

Gambar 9.16. Tampilan rincian keterlibatan dalam budidaya

Pastikan semua **roster ART CLEAN** sebelum melanjutkan ke blok berikutnya.

Isikan anggota rumah tangga di dalam Rumah Tangga Bapak/Ibu	04-04-2019 15:03:40	Remark
<input type="text" value="MUNASIH"/> ✖ <input type="text" value="TURIPAH"/> ✖ <input type="text" value="DAFA ALMERZAKI"/> ✖ <input type="text"/> +		
<div style="border: 2px solid red; padding: 5px;"> ⓘ Keterangan ART - MUNASIH ⓘ Keterangan ART - TURIPAH ⓘ Keterangan ART - DAFA ALMERZAKI </div>	<div style="background-color: #4a86e8; color: white; padding: 10px; border-radius: 10px; display: inline-block;"> Harus hijau semua </div>	

Gambar 9.17. Tampilan roster ART

ART yang diwawancarai

Periksa apakah ART yang diwawancarai merupakan ART berusia minimal 10 tahun dan terlibat langsung dalam budidaya.

 Keterangan ART - MUNASIH		Remark
 Keterangan ART - TURIPAH		
 Keterangan ART - DAFA ALMERZAKI		
Nama ART yang diwawancara	04-04-2019 15:05:31	Remark
 Turipah		

Gambar 9.18. Tampilan Nama ART yang Diwawancarai

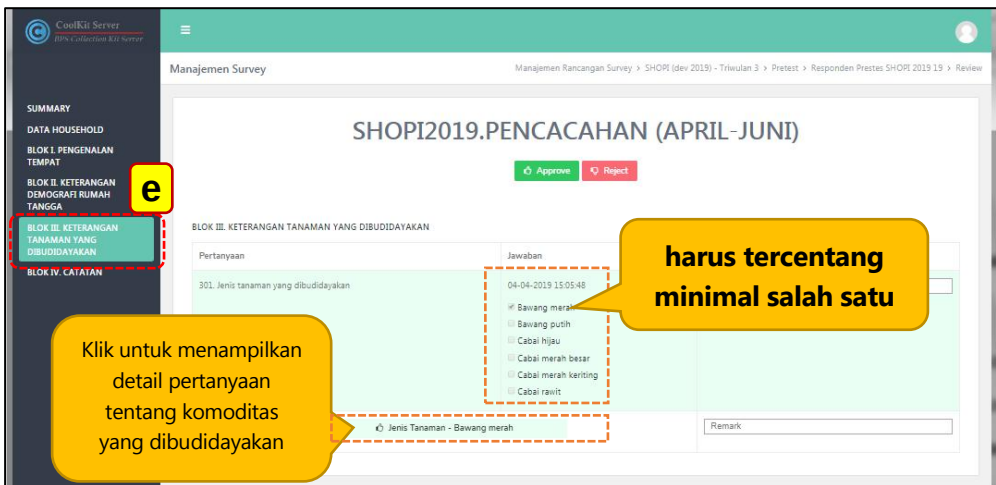
e. Blok III. Keterangan Tanaman Yang Dibudidayakan

Tujuan Blok III adalah untuk memperoleh keterangan mengenai luas tanaman awal bulan, luas panen, luas rusak/puso, luas penanaman baru, luas akhir bulan laporan, jumlah produksi, dan bentuk produksi dari **tanaman bawang dan cabai** berdasarkan lokasi lahan, jumlah pemetikan, dan karakteristik budidaya bawang dan cabai. Blok III terdiri dari 3 tampilan bulanan dari bulan April s.d. Juni 2019. Untuk setiap bulannya, terdiri dari pertanyaan-pertanyaan yang sama.

Rincian 301 : Jenis tanaman yang dibudidayakan (April-Juni 2019)?

Rincian ini **harus tercentang minimal salah satu pilihan**. Cocokkan apakah tanaman yang dicentang sudah sesuai dengan hasil *listing*, jika tidak sama maka cek di kolom catatan untuk mengetahui alasan yang ditulis oleh PCS. **Jika tidak ada, konfirmasi kepada PCS dengan menuliskan komentar pada kolom remark.**

Untuk menampilkan detail pertanyaan per bulan tentang komoditas yang dibudidayakan, klik  Jenis tanaman - Bawang merah. Tombol tersebut akan muncul sebanyak komoditas yang dibudidayakan dalam rumah tangga tersebut.



Gambar 9.19. Tampilan Rincian Jenis Tanaman yang Dibudidayakan Selama Setahun yang Lalu

Setelah klik Jenis tanaman, akan muncul tampilan sebagai berikut:

Gambar 9.20. Tampilan Keterangan Tanaman Bawang Merah April-Juni 2019

Untuk melihat isian luasan, produksi, dan karakteristik tanaman per bulan, PMS dan PJ Teknis **harus meng-klik** salah satu pilihan bulan. Pilihan bulan **akan muncul April, Mei, dan Juni**.

Gambar 9.21. Tampilan Tombol Bulan

Setelah salah satu bulan di-klik, akan muncul tampilan sebagai berikut:

Gambar 9.22. Tampilan Keterangan Luas dan Produksi dari Tanaman yang Dibudidayakan pada bulan April 2019

Rincian 1 : Luas tanaman awal pada bulan [...] (meter persegi)

- Periksa apakah isian rincian luas tanaman awal bulan sudah terisi pada kotak yang disediakan dan periksa kewajarannya. Isian rincian luas tanaman awal bulan dalam satuan meter persegi.

- Luas tanam awal bulan harus sama dengan luas tanam akhir bulan yang lalu, kecuali bulan April 2019. Luas tanaman akhir bulan yang lalu tertulis otomatis di atas rincian 1. Contoh: Luas tanaman awal bulan Mei = Luas tanaman akhir bulan April.

Luas Tanaman Awal Bulan adalah luas tanaman pada tanggal terakhir dari bulan laporan yang lalu. Besarnya luas ini sama dengan luas tanaman pada awal bulan laporan. Di sini luas tanaman benih tidak dimasukkan.

Luas tanaman awal bulan April (m persegi) ialah: %s	
1. Luas tanaman awal Bulan April (meter persegi)	04-04-2019 15:21:59
500	

Gambar 9.23. Tampilan Rincian Luas Tanaman Awal Bulan

Rincian 2 : Luas panen habis pada bulan [...] (meter persegi)

- Periksa apakah isian rincian luas panen habis sudah terisi pada kotak yang disediakan. Isian rincian luas panen habis dalam satuan meter persegi.
- Rincian luas panen habis $\leq$ Rincian luas tanaman awal bulan + luas tanaman baru.

Luas Panen Habis adalah luas tanaman yang dipanen habis pada tanaman seperti bawang merah dan bawang putih atau yang biasanya dipanen lebih dari sekali dan pada periode pelaporan dibongkar seperti cabai.

2. Luas panen habis Bulan April April (dalam m2)	
0	04-04-2019 15:21:59

Gambar 9.24. Tampilan Rincian Luas Panen Habis

Rincian 3 : Luas panen belum habis pada bulan [...] (meter persegi)

- Periksa apakah isian rincian luas panen belum habis sudah terisi pada kotak yang disediakan. Isian rincian luas panen dalam satuan meter persegi.
- Rincian luas panen habis + Rincian luas panen belum habis $\leq$ Rincian luas tanaman awal bulan + luas tanaman baru.

- Luas panen belum habis hanya *enable* untuk tanaman cabai, sedangkan untuk tanaman bawang isian kosong (abu-abu).

Luas Panen Belum Habis adalah luas tanaman seperti cabai yang biasanya dipanen lebih dari satu kali dan pada periode pelaporan belum dibongkar.

3. Luas panen belum habis Bulan April (meter persegi)	<input type="text" value="0"/>	<input type="text" value="Remark"/>
--	--------------------------------	-------------------------------------

Gambar 9.25. Tampilan Rincian Luas Panen Belum Habis

Rincian 4 : Luas puso pada bulan [...] (meter persegi)

- Periksa apakah isian rincian luas puso sudah terisi pada kotak yang disediakan. Isian rincian luas puso dalam satuan meter persegi.
- Rincian luas puso $\leq$ Rincian luas tanaman awal bulan + luas tanaman baru.

Luas Puso adalah luas tanaman yang mengalami kerusakan karena serangan OPT, bencana alam, sedemikian rupa sehingga hasilnya kurang dari 11% keadaan normal. Termasuk di sini tanaman yang sengaja dirusak sebelum waktu panen (karena serangan OPT, untuk makanan ternak dan lain sebagainya).

4. Luas puso Bulan April (meter persegi)	04-04-2019 15:21:59	<input type="text" value="Remark"/>
	<input type="text" value="0"/>	

Gambar 9.26. Tampilan Rincian Luas Puso

Rincian 5 : Luas tanam baru pada bulan [...] (meter persegi)

- Periksa apakah isian rincian luas tanam baru sudah terisi pada kotak yang disediakan. Isian rincian luas tanam baru dalam satuan meter persegi.

Luas Penanaman Baru adalah luas tanaman yang betul-betul ditanam (sebagai tanaman baru) pada bulan laporan, baik penanaman yang bersifat normal maupun penanaman yang dilakukan untuk mengganti tanaman yang dibabat/dimusnahkan karena terserang OPT atau sebab-sebab lain, walaupun pada bulan tersebut tanaman yang baru ditanam dibongkar

5. Luas tanam baru Bulan April (meter persegi)	04-04-2019 15:21:59	Remark
<input type="text" value="0"/>		

Gambar 9.27. Tampilan Rincian Luas Tanam Baru

Rincian 6a : Banyaknya produksi pada bulan [...] (kg)

- Periksa apakah isian rincian produksi sudah terisi pada kotak yang disediakan. Isian rincian produksi dalam satuan **kilogram**.
- Jika rincian luas panen habis dan/atau luas panen belum habis > 0 maka rincian produksi harus terisi > 0.
- Periksa kewajaran isian pada rincian produksi dengan menggunakan *range* produktivitas daerah setempat. Produktivitas dapat dihitung dengan membagi jumlah produksi dengan luas panen (luas panen habis + luas panen belum habis).

Tabel 9.1. Range Produktivitas Tanaman Bawang dan Cabai

No	Komoditas	Range Produktivitas (kg/m ²)
(1)	(2)	(3)
1	Bawang merah	0,02-1,50
2	Bawang putih	0,01-1,43
3	Cabai besar	0,02-1,75
4	Cabai rawit	0,02-1,00

6a. Banyaknya produksi Bulan April (kg)	04-04-2019 15:21:59	Remark
<input type="text" value="0"/>		

Gambar 9.28. Tampilan Rincian Banyaknya Produksi

Rincian 6b : Bentuk produksi pada bulan [...]

- Periksa apakah isian rincian bentuk produksi sudah terisi pada kotak yang disediakan.
- Jika rincian banyaknya produksi > 0, rincian bentuk produksi harus terisi sesuai dengan jenis tanaman yang diusahakan.

6b. Bentuk produksi Bulan April	☐ 1. Umbi Basah ☐ 2. Umbi kering dengan daun ☐ 3. Umbi kering tanpa daun	Remark
6b. Bentuk produksi pada Bulan April adalah Umbi Kering Panen		
6b. Bentuk produksi pada Bulan April adalah Buah segar dengan tangkai		

Gambar 9.29. Tampilan Rincian Bentuk Produksi

Rincian 7 : Harga pada bulan [...]

- Periksa apakah isian rincian harga sudah terisi pada kotak yang disediakan.
- Jika rincian banyaknya produksi > 0, rincian harga harus terisi > 0.

7. Harga Bulan April (Rp/kg)	0	Remark
-------------------------------------	---	--------

Gambar 9.30. Tampilan Rincian Harga

Rincian 8 : Luas tanaman akhir pada bulan [...] (meter persegi)

- Luas tanaman akhir bulan tertulis otomatis di atas rincian 8, sehingga isian seharusnya sama.

Luas Tanaman Akhir Bulan adalah luas tanaman pada akhir bulan laporan.
Rincian luas tanaman akhir bulan = luas tanaman awal bulan – luas panen habis – luas rusak/puso + luas tanam baru

Luas tanaman akhir pada Bulan April ialah: 500		
8. Luas tanaman akhir bulan Bulan April (meter persegi)	04-04-2019 15:22:00	Remark
500		SAMA ✓
Kembali		

Gambar 9.31. Tampilan Rincian Luas Tanaman Akhir Bulan

Untuk lebih jelasnya, berikut ini contoh konsistensi luasan secara keseluruhan.

Halaman Bulan April

Luas tanaman awal bulan April (m persegi) ialah : %s

1. Luas tanaman awal Bulan April (meter persegi)	04-04-2019 15:21:59	Remark
	500	
2. Luas panen habis Bulan April (dalam m2)	04-04-2019 15:21:59	Remark
	300	
3. Luas panen belum habis Bulan April (meter persegi)		Remark
	200	
4. Luas puso Bulan April (meter persegi)	04-04-2019 15:21:59	Remark
	100	
5. Luas tanam baru Bulan April (meter persegi)	04-04-2019 15:21:59	Remark
	200	
6a. Banyaknya produksi Bulan April (kg)	04-04-2019 15:21:59	Remark

$$LP \text{ habis} + LP \text{ belum habis} + L \text{ puso} \leq L \text{ tan awal} + L \text{ tan baru}$$

$$300 + 200 + 100 \leq 500 + 200$$

$$(L \text{ tan awal} + L \text{ tan baru}) - (LP \text{ habis} + L \text{ puso}) = L \text{ tan akhir bulan}$$

Luas tanaman akhir pada Bulan April ialah : 300

8. Luas tanaman akhir bulan Bulan April (meter persegi)	04-04-2019 15:21:59	Remark
	300	

Halaman Bulan Mei

Luas tanaman awal bulan Mei (m persegi) ialah : 300

1. Luas tanaman awal Bulan Mei (meter persegi)	04-04-2019 15:20:44	04-20-2019 - shopi_pretest_7 error rule: 04-20-2019 - shopi_pretest_7 error rule:
	300	Remark

Gambar 9.32. Tampilan Rincian Luas Tanaman Akhir Bulan

Rincian 302 : Luas petak panen [...] yang terakhir

- Jika tanaman yang dibudidayakan adalah tanaman cabai (dipanen berulang kali), periksa apakah isian luas petak panen terakhir sudah terisi.
- Luas petak panen terakhir hanya *enable* untuk tanaman cabai, sedangkan untuk tanaman bawang isian kosong (abu-abu).

302. Luas petak panen Bawang merah yang terakhir		Remark
--	--	--------

Gambar 9.33. Tampilan Rincian Luas Petak Panen yang Terakhir

Rincian 303 : Ada berapa jumlah pemetikan [...]

- Rincian ini ditanyakan untuk tanaman cabai (tanaman yang dipanen secara berulang).
- Periksa apakah isian rincian jumlah pemetikan sudah terisi pada kotak yang disediakan.
- Untuk tanaman cabai, jika rincian luas panen habis > 0 dan/atau rincian luas panen belum habis > 0, rincian 303 harus terisi > 0

Gambar 9.34. Tampilan Rincian Pemetikan

- Akan muncul tombol pemetikan sebanyak jumlah pemetikan yang diisikan. Untuk menampilkan keterangan lebih rinci mengenai pemetikan, bisa di-klik tombol **Pemetikan - 1**. Setelah di-klik akan muncul tampilan seperti berikut:

Gambar 9.35. Tampilan Pemetikan

Rincian 303a: Pemetikan ke berapa

- Periksa apakah isian rincian pemetikan ke berapa sudah terisi pada kotak yang disediakan.

Rincian 303b : Pada bulan apa dilakukan pemetikan

- Periksa apakah isian rincian bulan dilakukan pemetikan sudah terisi pada kotak yang disediakan.
- Bulan dilakukan pemetikan harus berada dalam rentang periode survei.

Rincian 303c : Banyaknya produksi pada pemetikan ke-[...]

- Periksa apakah isian rincian produksi per pemetikan sudah terisi pada kotak yang disediakan. Isian rincian produksi per pemetikan dalam satuan **kilogram**.
- Jika rincian pemetikan ke berapa > 0 maka rincian banyaknya produksi pada pemetikan ke- harus terisi > 0.
- Terdapat note total produksi setiap bulan di atas Rincian 303a yang dapat digunakan untuk pemeriksaan isian banyaknya produksi di 303c. Misal 303b terisi Juni, maka 303c harus $\leq$ total produksi bulan Juni.

Pastikan semua rooster tanaman clean semua atau berwarna hijau.

<input type="text" value="Bulan - April"/>
<input type="text" value="Bulan - Mei"/>
<input type="text" value="Bulan - Juni"/>

Gambar 9.36. Tampilan Rooster Bulan

RINCIAN 304-318 DITANYAKAN UNTUK SEMUA KOMODITAS

Rincian 304 : Apakah melakukan penjualan hasil panen dari tanaman [...]

Pilihan pada rincian ini, yaitu ya, dijual seluruhnya; ya, dijual sebagian; dan tidak. Periksa apakah isian melakukan penjualan sudah terisi salah satu pilihan.

304. Apakah melakukan penjualan hasil panen dari tanaman Bawang merah ?	04-04-2019 15:11:34	Remark
☐ Ya, dijual seluruhnya ☒ Ya, dijual sebagian ☐ Tidak		

Gambar 9.37. Tampilan rincian melakukan penjualan

Rincian 305 : Jenis lahan terluas dari tanaman [...] yang dibudidayakan selama April-Juni 2019?

- Rincian ini ditanyakan untuk satu rumah tangga.
- Periksa apakah isian rincian jenis lahan terluas sudah terisi salah satu pilihan.

305. Jenis lahan terluas dari tanaman Bawang merah yang dibudidayakan selama April s.d Juni 2019 ?	04-04-2019 15:11:49	Remark
☒ Sawah		
☐ Bukan sawah		

Gambar 9.38. Tampilan rincian jenis lahan terluas

Rincian 306 : Sistem penanaman utama dari tanaman [...] yang dibudidayakan selama April- Juni 2019?

- Rincian ini ditanyakan untuk satu rumah tangga.
- Periksa apakah isian rincian sistem penanaman utama sudah terisi salah satu pilihan.

306. Sistem penanaman utama dari tanaman Bawang merah yang dibudidayakan selama April s.d Juni 2019 ?	04-04-2019 15:12:03	Remark
☒ Tunggal		
☐ Tumpang sari/sela/campuran		

Gambar 9.39. Tampilan Rincian Sistem Penanaman Utama

Rincian 307 : Cara penanaman (jika 306 berkode 2 (tumpang sari/sela/campuran))

- Rincian ini ditanyakan jika sistem penanaman adalah tumpang sari/sela/campuran (R.306 berkode 2).
- Periksa apakah isian rincian cara penanaman sudah terisi salah satu pilihan (Teratur/Tidak Teratur).

Rincian 308 : Jarak penanaman (jika sistem penanaman tunggal atau cara penanaman teratur (R306 berkode 1 atau R307 berkode 1))

Rincian 308a: Berapa jarak tanam antar baris (dalam satuan cm)

- Rincian ini ditanyakan untuk satu rumah tangga.

- Periksa apakah isian rincian jarak tanam antar baris sudah terisi pada kotak yang disediakan. Isian rincian jarak tanam antar baris dalam satuan senti meter.

307a. Berapa jarak tanam antar baris searah BT (dalam satuan cm)	04-04-2019 15:21:55	04-22-2019 - shopi_pretest_7 sesuai jawaban responden Remark
<input type="text" value="10"/>		

Gambar 9.40. Tampilan Rincian Jarak Tanam Antar Baris

Rincian 308b: Berapa jarak tanam antar lajur (dalam satuan cm)

- Rincian ini ditanyakan untuk satu rumah tangga.
- Periksa apakah isian rincian jarak tanam antar lajur sudah terisi pada kotak yang disediakan. Isian rincian jarak tanam antar lajur dalam satuan senti meter.

307b. Berapa jarak tanam antar lajur searah US (dalam satuan cm)	04-04-2019 15:21:55	Remark
<input type="text" value="10"/>		

Gambar 9.41. Tampilan Rincian Jarak Tanam Antar Lajur

Rincian 309 : Jenis benih utama yang digunakan:

- Rincian ini ditanyakan untuk satu rumah tangga.
- Periksa apakah isian rincian jenis benih utama yang digunakan sudah terisi salah satu pilihan.

308. Jenis benih utama yang digunakan	04-04-2019 15:12:51	Remark
☐ Bersertifikat ☒ Tidak bersertifikat		

Gambar 9.42. Tampilan Rincian Jenis Benih Utama yang Digunakan

Rincian 310 : Jenis pupuk yang digunakan:

- Rincian ini ditanyakan untuk satu rumah tangga.
- Pastikan salah satu pilihan sudah tercentang. Pilihan yang tercentang bisa lebih dari 1 (untuk pilihan 1 s.d. 5). Jika yang dipilih yaitu pilihan 6 (Tidak menggunakan pupuk), maka pilihan yang lain tidak boleh ada yang tercentang.

Jika ada yang belum sesuai, berikan komentar atau justifikasi di kolom *remark*.

309. Jenis pupuk yang digunakan	04-04-2019 15:13:15 ☒ Urea ☐ Za ☐ NPK ☐ Pupuk kimia lainnya (TSP/SP36, KCl, zat pengatur tumbuh, zat perangsang buah, dll) ☒ Pupuk kandang/kompos ☐ Tidak menggunakan pupuk	Remark
---------------------------------	---	--------

Gambar 9.43. Tampilan Rincian Jenis Pupuk yang Digunakan

Rincian 311 : Apakah pernah mendapatkan bantuan usaha dari Pemerintah/Pemda (pusat/provinsi/kabupaten) untuk budidaya tanaman [...] yang dibudidayakan selama April-September 2019?

- Rincian ini ditanyakan untuk satu rumah tangga.
- Periksa apakah isian rincian pernah mendapatkan bantuan usaha dari Pemerintah/Pemda sudah terisi salah satu pilihan.

310. Apakah pernah mendapatkan bantuan usaha dari Pemerintah/Pemda (pusat/provinsi/kabupaten) untuk budidaya tanaman Bawang merah yang dibudidayakan selama April s.d Juni 2019	04-04-2019 15:13:57 ☐ Ya ☒ Tidak	Remark
---	---	--------

Gambar 9.44. Tampilan rincian pernah mendapatkan bantuan usaha dari Pemerintah/Pemda

Rincian 312 : Jenis bantuan usaha dari Pemerintah/Pemda untuk budidaya tanaman [...]?

- Rincian ini ditanyakan untuk satu rumah tangga.
- Pilihan bantuan bisa terpilih lebih dari satu.
- Jika R311 "YA" maka pastikan R312 harus tercentang minimal satu, jika R311 "TIDAK" maka R312 blank.

311. Jenis bantuan usaha dari Pemerintah/Pemda untuk budidaya tanaman Bawang merah	☐ Benih	Remark
	☐ Pupuk	
	☐ Pestisida	
	☐ Alat/mesin pertanian	
	☐ Pembiayaan usah	
	☐ Penyuluhan teknis budidaya	
	☐ Pengolahan pasca panen	

Gambar 9.45. Tampilan rincian jenis bantuan usaha dari Pemerintah/Pemda

Rincian 313 : Apakah ada anggota rumah tangga (termasuk kepala rumah tangga) yang menjadi anggota kelompok tani tanaman [...] pada saat pencacahan?

- Rincian ini ditanyakan untuk satu rumah tangga.
- Periksa apakah isian rincian ada anggota rumah tangga yang menjadi kelompok tani sudah terisi salah satu pilihan.

312. Apakah ada ART (termasuk KRT) yang menjadi anggota kelompok tani tanaman Bawang merah yang diusahakan pada saat pencacahan	04-04-2019 15:14:48	Remark
☐ Ya ☒ Tidak		

Gambar 9.46. Rincian anggota rumah tangga yang menjadi kelompok tani

Rincian 314 : Kendala usaha tanaman [...] selama April-September 2019

- Rincian ini ditanyakan untuk satu rumah tangga.
- Periksa apakah isian rincian kendala usaha **terisi minimal salah satu pilihan.**

313. Apakah rumah tangga mengalami kendala budidaya tanaman Bawang merah pada saat pencacahan	04-04-2019 15:15:06	Remark
☒ Ya ☐ Tidak		

Gambar 9.47. Tampilan rincian kendala usaha

Rincian 315 : Sebutkan kendala budidaya

- Rincian ini ditanyakan untuk satu rumah tangga.
- Pilihan kendala bisa terpilih lebih dari satu.
- Jika R314 "YA" maka pastikan R315 harus tercentang minimal satu, jika R314 "TIDAK" maka R315 blank.

314. Kendala budidaya tanaman Bawang merah selama bulan April s.d Juni 2019	04-04-2019 15:15:09	Remark
☐ Pembiayaan usaha tani ☒ Biaya/ongkos budidaya mahal ☐ Harga jual murah ☒ Serangan hama/OPT ☐ Bencana alam (gunung meletus, kekeringan, banjir, tanah longsor, dll) ☐ Kesulitan mendapatkan bibit/pupuk/pestisida, dll ☐ Kesulitan dalam mendapatkan pekerja/upah pekerja mahal ☐ Kesulitan dalam pemasaran hasil ☐ Keamanan		

Gambar 9.48. Tampilan rincian kendala budidaya

Rincian 316 : Besarnya dampak serangan hama/OPT tersebut terhadap penurunan produksi (dalam persen)

- Jika R315 (kendala) tercentang "Serangan hama/OPT" maka pastikan R316 harus terisi dan berada pada rentang 1-100 persen.

315. Besarnya dampak serangan hama/OPT tersebut terhadap penurunan produksi (dalam persen) ?	04-04-2019 15:21:55	Remark
	33	

Gambar 9.49. Tampilan rincian besarnya dampak serangan hama/OPT

Rincian 317 : Besarnya dampak Kekeringan/Kebanjiran/Intensitas Curah Hujan Terlalu Tinggi/Tanah longsor tersebut terhadap penurunan produksi (dalam persen)

- Jika R315 (kendala) tercentang "Bencana alam (gunung meletus, kekeringan, banjir, tanah longsor, dll)" maka pastikan R316 harus terisi dan berada pada rentang 1-100 persen.

316. Besarnya dampak bencana alam (gunung meletus, kekeringan, banjir, tanah longsor, dll) terhadap penurunan produksi (dalam persen) ?	04-04-2019 15:21:55	Remark
	0	

Gambar 9.50. Tampilan rincian besarnya dampak serangan kekeringan/kebanjiran/intensitas curah hujan terlalu tinggi/tanah longsor

Rincian 318 : Apakah usaha dari budidaya tanaman [...] diasuransikan?

- Rincian ini ditanyakan untuk satu rumah tangga.
 ➤ Periksa apakah isian rincian asuransi usaha sudah terisi salah satu pilihan.

317. Apakah usaha dari budidaya tanaman Bawang merah diasuransikan ?	04-04-2019 15:16:31	Remark
	☐ Ya ☒ Tidak	

Gambar 9.51. Tampilan rincian asuransi usaha

f. Blok IV. Catatan

Blok IV berisi catatan hal-hal yang dianggap perlu yang berkaitan dalam pengisian *e-form* yang ditulis oleh PCS. Pada blok ini berisi rincian catatan dan lokasi rumah responden (GPS). Periksa apakah ada catatan keterangan-keterangan penting yang diperlukan untuk pemeriksaan.

Pertanyaan	Jawaban	Remarks
401. Catatan	04-04-2019 15:17:22 -	Remark
402. Ambil lokasi rumah tangga	04-04-2019 15:17:25 [-6.916773,100.991878]	Remark

Gambar 9.52. Tampilan Blok IV Catatan

9.3 Tata Cara *Approval E-form SHOPI2019.S*

Jika hasil pemeriksaan rumah tangga pencacahan oleh PMS atau PJ Teknis sudah selesai dilakukan dan tidak ada kekurangan yang harus diperbaiki, maka PMS atau PJ Teknis bisa melakukan "*approve*" terhadap hasil pencacahan tersebut. Jika hasil pencacahan masih perlu diperbaiki oleh PCS, maka PMS atau PJ Teknis bisa melakukan "*reject*" hasil pencacahan tersebut. Selanjutnya perhatikan status sampel yang telah dilakukan proses tersebut apakah sudah sesuai dengan *approval* sebelumnya. Langkah-langkah *approval E-form SHOPI2019.S* sama dengan *approval listing*.

PEMERIKSAAN E-FORM SHOPI2019.Ubinan



10.1 Pemeriksaan *E-form* SHOPI2019.Ubinan

E-form SHOPI2019.Ubinan digunakan untuk mengumpulkan keterangan lebih rinci mengenai bawang merah yang dibudidayakan oleh rumah tangga sampel terpilih dengan cara ubinan. Keterangan yang dikumpulkan meliputi keterangan bawang merah yang dibudidayakan (luas tanaman, produksi per bulan dan karakteristik tanaman yang dibudidayakan). *E-form* SHOPI2019.Ubinan diisi oleh PCS. Satu *e-form* SHOPI2019.Ubinan digunakan untuk mencacah satu rumah tangga budidaya bawang merah.

Dalam melakukan pemeriksaan, PMS dan PJ Teknis juga harus memperhatikan hal-hal seperti yang dilakukan pada waktu pemeriksaan *listing* (seperti yang telah dijelaskan pada Bab 8. Pemeriksaan *E-form* SHOPI2019.L) dan pemeriksaan SHOPI2019.S (seperti yang telah dijelaskan pada Bab 9. Pemeriksaan *E-form* SHOPI2019.S).

Hal-hal yang harus diperhatikan oleh PMS dan PJ Teknis dalam melakukan pemeriksaan SHOPI2019.Ubinan **setiap rumah tangga yaitu:**

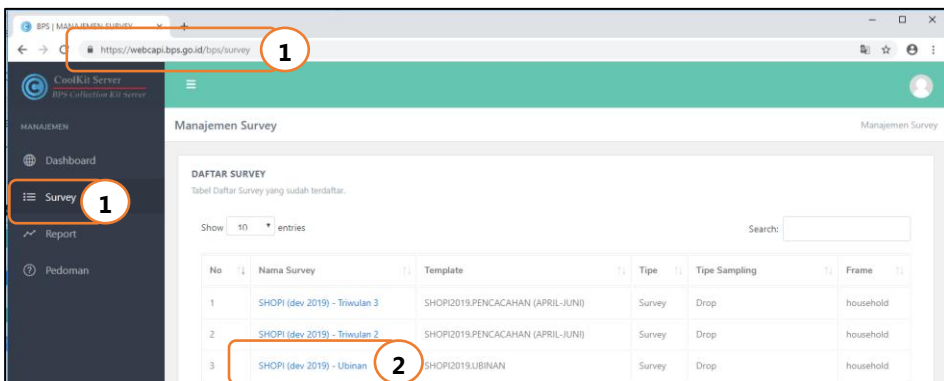
1. Lakukan pemeriksaan *e-form* **SHOPI2019.Ubinan** segera setelah PCS mengirimkan hasil ubinan tanpa menunggu seluruh isian/rumah tangga dalam Blok Sensus yang menjadi tanggung jawabnya selesai dan dikirimkan oleh PCS.
2. Utamakan pemeriksaan pada rumah tangga yang berstatus *error* untuk dilakukan pemeriksaan, kemudian status *remark*, kemudian status *clean*.
3. Periksa terlebih dahulu isian blok *Summary* sebagai petunjuk awal PMS dan PJ Teknis untuk melihat status pertanyaan dan jika ada catatan dari PCS yang dapat membantu dalam pemeriksaan keseluruhan isian rumah tangga.

4. Teliti apakah jawaban telah lengkap dan terisi dengan benar isian dalam satu rumah tangga.
5. Bila ditemukan rincian pertanyaan yang isiannya terlewat, ada kesalahan pengisian, atau ada hal-hal yang perlu dikonfirmasi kepada petugas mengenai pertanyaan tertentu, tuliskan komentar pada kolom *remark* pada pertanyaan untuk dilakukan perbaikan oleh PCS.

10.2 Tata Cara Pemeriksaan *E-form* SHOPI2019.Ubinan

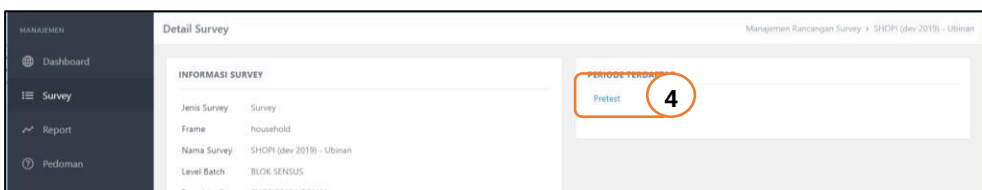
Langkah-langkah pemeriksaan *e-form* SHOPI2019.Ubinan hampir sama dengan pemeriksaan *listing* maupun SHOPI2019.S, yaitu:

1. Masuk ke **webcapi.bps.go.id** dan **login** menggunakan akun PMS/PJ Teknis. Klik menu "**Survey**".
2. Pilih "**SHOPI (dev) 2019 – Ubinan**".



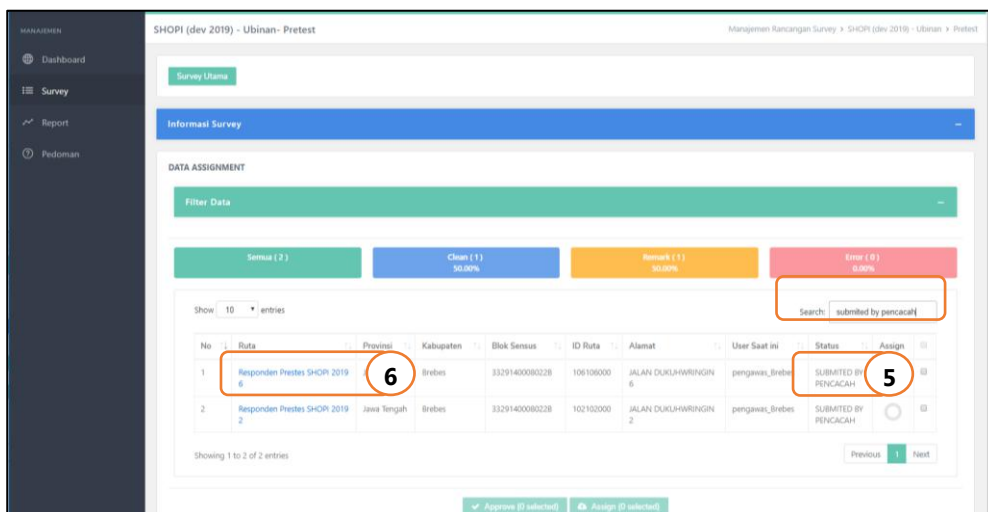
Gambar 10.1. Tampilan Menu Survey

3. Klik "**Pretest**" pada Periode Tendaftar.



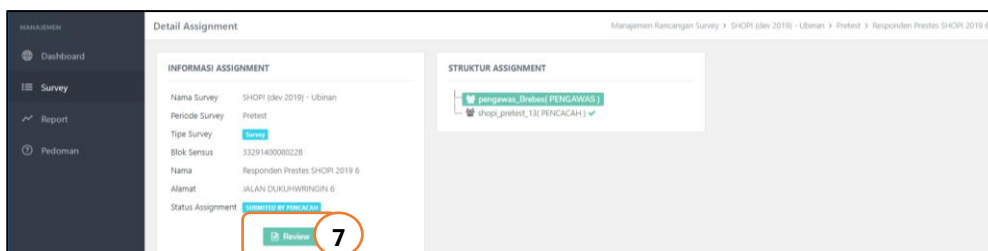
Gambar 10.2. Tampilan Periode Survey

- Untuk **PMS**, pilih rumah tangga yang memiliki status **"Submitted by Pencacah"**. Sedangkan untuk **PJ Teknis**, pilih rumah tangga yang memiliki status **"Approved by Pengawas"**. Untuk memudahkan, PMS dan PJ Teknis dapat menggunakan bantuan kotak **Search**.
- Untuk memeriksa isian setiap rumah tangga, klik pada nama kepala rumah tangga yang berwarna biru.



Gambar 10.3. Tampilan Data Assignment

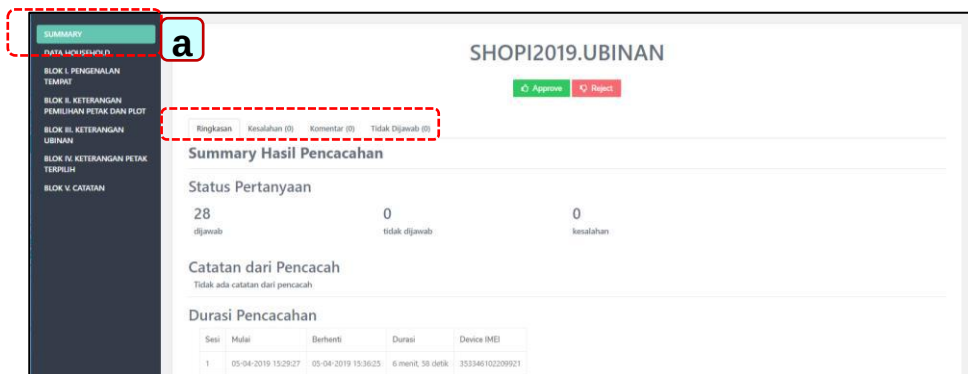
- Setelah itu akan muncul *detail assignment* yang terdiri dari informasi *assignment*, struktur *assignment*, dan riwayat *assignment*. Tampilan ini sama dengan tampilan pada waktu pemeriksaan *listing* maupun pencacahan SHOPI2019.S. Untuk melihat hasil pencacahan yang dilakukan PCS, klik tombol **Review**.



Gambar 10.4. Tampilan Data Assignment

7. Setelah itu, akan muncul halaman *approval Survey* yang terdiri atas menu *summary*, *data household*, Blok I. Pengenalan Tempat, Blok II. Keterangan Demografi Rumah Tangga, Blok III. Keterangan Tanaman Yang Dibudidayakan, dan Blok IV. Catatan.

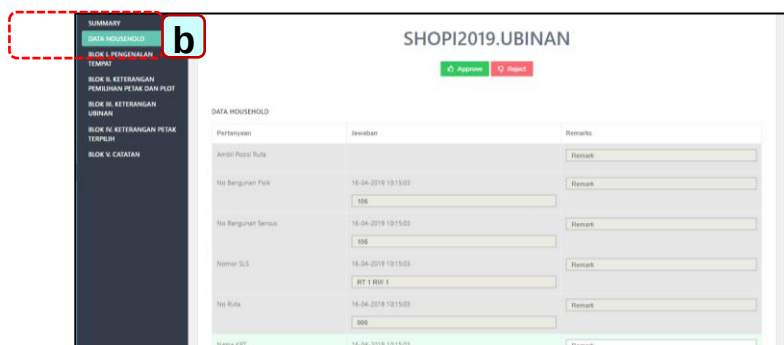
a. Periksa terlebih dahulu halaman **Summary** untuk melihat keseluruhan hasil ubinan.



Gambar 10.5. Tampilan Menu Summary Pencacahan Ubinan

Informasi yang ditampilkan pada halaman *summary* sama dengan informasi yang ditampilkan pada kegiatan *listing* maupun pencacahan SHOPI2019.S.

b. Buka menu **Data Household**. Periksa isian yang berada di dalam menu tersebut. Informasi yang ditampilkan sama dengan informasi yang ditampilkan pada kegiatan *listing* maupun pencacahan SHOPI2019.S.



Gambar 10.6. Tampilan Menu Data Household

c. Blok I. Pengenalan Tempat

Pertanyaan	Jawaban	Remarks
113. Nama Kepala Rumah Tangga	09-04-2019 09:39:45 DWI SUPRIANTO	Remark
114. Alamat	09-04-2019 09:39:49 DUKUH WARINGIN	Remark
115. Nama Responden	09-04-2019 09:39:57 DWI SUPRIANTO	Remark
116. Nomor Telepon/HP	09-04-2019 09:39:59 -	Remark
117. Hasil Pencacahan	09-04-2019 09:40:00 #Berhasil dicacah	Remark

Gambar 10.7. Tampilan Blok I Pengenalan Tempat

Blok I berisi keterangan hasil ubinan pada rumah tangga terpilih, yaitu:

Rincian 113,114 : Nama Kepala Rumah Tangga dan Alamat

Nama kepala rumah tangga dan alamat **sudah otomatis terisi**. Jika terdapat perbedaan isian antara SHOPI2019.L dan SHOPI2019.Ubinan, lihat apakah ada catatan yang diberikan PCS melalui kolom komentar. Jika PCS tidak meninggalkan catatan apa pun, konfirmasi kepada PCS melalui kolom **remark**.

113. Nama Kepala Rumah Tangga	09-04-2019 09:39:45 DWI SUPRIANTO	Remark
114. Alamat	09-04-2019 09:39:49 DUKUH WARINGIN	

Gambar 10.8. Tampilan Rincian Nama Kepala Rumah Tangga Dan Alamat

Hasil Pencacahan

Pilihan pada rincian ini yaitu:

1. Berhasil diubin, apabila PCS berhasil melakukan ubinan terhadap bawang merah yang dibudidayakan oleh rumah tangga terpilih dengan *e-form*

SHOPI2019.Ubinan dan rumah tangga tersebut melakukan budidaya minimal salah satu komoditas SHOPI2019 selama periode April s.d. Juni 2019.

2. Tidak berhasil diubin.

Jika terisi “Tidak berhasil diubin”, maka Blok selanjutnya akan kosong/tidak ada isian.

117. Hasil Pencacahan	09-04-2019 09:40:00	Remark
*Berhasil dicacah ☐ Tidak panen selama Juli-September 2019 ☐ Pindah keluar blok sensus ☐ Tidak dapat diwawancarai sampai batas waktu pencacahan ☐ Menolak dicacah		

Gambar 10.9. Tampilan Rincian Hasil Pencacahan

d. Blok II. Keterangan Pemilihan Petak dan Plot

Keterangan Pemilihan Petak Terpilih berisi informasi mengenai pemilihan petak yang akan dilakukan ubinan.

SUMMARY
DATA HOUSEHOLD
BLOK I. PENGENALAN TEMPAT
BLOK II. KETERANGAN PEMILIHAN PETAK DAN PLOT
BLOK III. KETERANGAN UBINAN
BLOK IV. KETERANGAN PETAK TERPILIH
BLOK V. CATATAN

SHOPI2019.UBINAN

Pertanyaan	Jawaban	Remarks
201a. Jumlah petak yang siap dipanen	09-04-2019 09:40:07	Remark
	1	
201b. Periksa luas panen seluruhnya dari semua bidang yang dimiliki pada Triwulan 3 (Juli-September)	09-04-2019 09:40:27	Remark
	875	
hitung = 0.22278807132234978		
201c. Nomor petak terpilih = 1		
202. Ukuran ubinan	09-04-2019 09:40:37	Remark
	*Plot (2.5 m x 2.5 m)	

Gambar 10.10. Blok II Keterangan Pemilihan Petak dan Plot

Rincian 201a : Jumlah petak yang siap dipanen

Periksa apakah jumlah petak yang dipanen telah terisi minimal 1. Jika ada yang belum sesuai, berikan komentar atau justifikasi di kolom **remark**.

201a. Jumlah petak yang siap dipanen	09-04-2019 09:40:07	Remark
	1	

Gambar 10.11. Jumlah Petak Siap Panen

Rincian 201b : Luas petak siap panen (masing-masing petak)

- Banyaknya baris petak sesuai dengan jumlah petak yang diisikan pada Rincian 201a.
- Luas petak dalam satuan meter persegi.
- Periksa apakah luasan telah terisi untuk semua petak.

Rincian 201c : Perkiraan luas panen seluruhnya dari semua bidang yang dimiliki pada Triwulan 3 (Juli-September)

Periksa apakah jumlah petak yang dipanen telah terisi minimal 1. Jika ada yang belum sesuai, berikan komentar atau justifikasi di kolom *remark*.

201b. Perkiraan luas panen seluruhnya dari semua bidang yang dimiliki pada Triwulan 3 (Juli-September)	09-04-2019 09:40:27	Remark
	875	

Gambar 10.12. Perkiraan Luas Panen

Rincian 201d : Nomor petak terpilih

Rincian ini terisi otomatis.

hitung = 0.22275807132224978
201c. Nomor petak terpilih = 1

Gambar 10.13. Nomor Petak Terpilih

Rincian 202 : Ukuran Ubinan

Pastikan telah terisi satu pilihan.

202. Ukuran ubinan	09-04-2019 09:40:37	Remark
	☒ Plot (2,5 m x 2,5 m)	
	☐ Petak	
Asumsi yang digunakan : 2,5 meter = 8 langkah		

Gambar 10.14. Ukuran Ubinan

Rincian 203 : Panjang sisi petak (203a dan 203b)

- Terisi jika ukuran ubinan (Rincian 202) adalah Plot (2,5 m x 2,5 m).

- Periksa apakah 203a dan 203b terisi minimal 8. Jika ada yang belum sesuai, berikan komentar atau justifikasi di kolom *remark*.

203a. Panjang sisi petak (langkah biasa) arah Barat-Timur	09-04-2019 09:40:45	Remark
	62	
203b. Panjang sisi petak (langkah biasa) arah Utara-Selatan	09-04-2019 09:40:46	Remark
	25	

Gambar 10.15. Panjang Sisi Petak

Rincian 204 : Titik P (204a dan 204b)

Terisi otomatis.

204a. Titik P arah BT = 40
204b. Titik P arah US= 16

Gambar 10.16. Tampilan Titik P

e. Blok III. Keterangan Ubinan

SUMMARY
DATA HOUSEHOLD
BLOK I. PENGENALAN TEMPAT
BLOK II. KETERANGAN PEMILIHAN PETAK DAN PLOT
BLOK III. KETERANGAN UBINAN
BLOK IV. KETERANGAN PETA TERPILIH
BLOK V. CATATAN

SHOPI2019.UBINAN

Approve
Reject

BLOK III. KETERANGAN UBINAN

Pertanyaan	Jawaban	Remarks
301. Koordinat Lokasi Plot	09-04-2019 09:42:15 [-6.181588,106.842836]	Remark
302. Foto Plot Ubinan	09-04-2019 09:41:04 	Remark

Gambar 10.17. Tampilan Keterangan Ubinan

Rincian 301 : Koordinat Lokasi Plot

Periksa apakah koordinat lokasi plot sudah terisi. Jika ada yang belum sesuai, berikan komentar atau justifikasi di kolom *remark*.

301. Koordinat Lokasi Plot	09-04-2019 09:42:15 [-6.181588,106.842836]	Remark
----------------------------	---	--------

Gambar 10.18. Tampilan Koordinat Lokasi Plot

Rincian 302 : Foto Plot Ubinan

Periksa apakah foto plot ubinan sudah terisi. Jika ada yang belum sesuai, berikan komentar atau justifikasi di kolom **remark**.

302. Foto Plot Ubinan	09-04-2019 09:41:04	Remark
		

Gambar 10.19. Tampilan Foto Plot Ubinan

Rincian 303 : Banyaknya rumpun dalam plot ubinan

- Terisi jika ukuran ubinan (Rincian 202) adalah Plot (2,5 m x 2,5 m).
- Periksa jika hamparan maka banyaknya rumpun antara 120 sampai 1500, sedangkan bedengan maka banyaknya rumpun antara 0000. Jika ada yang belum sesuai, berikan komentar atau justifikasi di kolom **remark**.

303. Banyaknya rumpun dalam plot ubinan	09-04-2019 09:42:15	Remark
<input type="text" value="231"/>		

Gambar 10.20. Tampilan Banyak Rumpun

Rincian 304 : Produksi bawang merah

- Periksa apakah produktivitas berada pada range 0.02 – 1.5 kg/m². Jika ada yang belum sesuai, berikan komentar atau justifikasi di kolom **remark**.

Catatan : Penulisan desimal untuk rincian berikut ditulis dengan simbol titik (.)		
304. Hasil pengukuran/penimbang produksi bawang merah (umbi basah dengan daun)	09-04-2019 09:42:20	Remark
<input type="text" value="10.6"/>		

Gambar 10.21. Tampilan Produksi Bawang Merah

f. Blok IV. Keterangan Petak Terpilih

SUMMARY
DATA HOUSEHOLD
BLOK I. PENGENALAN TEMPAT
BLOK II. KETERANGAN PEMILIHAN PETAK DAN PLOT
BLOK III. KETERANGAN UBINAN
BLOK IV. KETERANGAN PETAK TERPILIH
BLOK V. CATATAN

SHOPI2019.UBINAN

Approve Reject

BLOK IV. KETERANGAN PETAK TERPILIH

Pertanyaan	Jawaban	Remarks
401. Jenis Lahan	09-04-2019 09:41:17 ☒ Sawah ☐ Bukan sawah	Remark
402. Teknik budidaya	09-04-2019 09:41:19 ☐ Hampan ☒ Bedengan	Remark
403. Luas petak terpilih (dalam satuan meter persegi)	09-04-2019 09:41:23 875	Remark
404. Sistem penanaman	09-04-2019 09:41:25 ☒ Tunggal ☐ Tumpangsari/campuran	Remark
Keterangan tumpangsari/campuran dengan tanaman apa		Remark

Gambar 10.22. Tampilan Keterangan Petak Terpilih

Rincian 401 : Jenis lahan

- Pastikan telah di-ceklis salah satu pilihan. Jika ada yang belum sesuai, berikan komentar atau justifikasi di kolom **remark**.

401. Jenis Lahan	09-04-2019 09:41:17	Remark
☒ Sawah ☐ Bukan sawah		

Gambar 10.23. Tampilan Jenis Lahan

Rincian 402. Teknik Budidaya

- Pastikan telah di-ceklis salah satu pilihan. Jika ada yang belum sesuai, berikan komentar atau justifikasi di kolom **remark**.

402. Teknik budidaya	09-04-2019 09:41:19	Remark
☐ Hampan ☒ Bedengan		

Gambar 10.24. Tampilan Teknik Budidaya

Rincian 403 : Luas petak terpilih

- Pastikan terisi angka minimal 1. Jika ada yang belum sesuai, berikan komentar atau justifikasi di kolom **remark**.

403. Luas petak terpilih (dalam satuan meter persegi)	09-04-2019 09:41:23	Remark
	875	

Gambar 10.25. Tampilan Petak Terpilih

Rincian 404 : Sistem penanaman

- Pastikan telah terisi salah satu pilihan.
- Jika sistem penanaman adalah tumpangsari/campuran, maka kolom "keterangan tumpangsari/campuran dengan tanaman apa" harus terisi nama tanaman.
- Jika ada yang belum sesuai, berikan komentar atau justifikasi di kolom **remark**.

404. Sistem penanaman	09-04-2019 09:41:25	Remark
	☒ Tunggal ☐ Tumpangsari/campuran	
Keterangan tumpangsari/campuran dengan tanaman apa		Remark

Gambar 10.26. Tampilan Sistem Penanaman

Rincian 405 : Cara penanaman

- Jika sistem penanaman (Rincian 404) adalah tumpangsari/campuran maka Rincian 405 harus terisi satu pilihan. Jika ada yang belum sesuai, berikan komentar atau justifikasi di kolom **remark**.

Rincian 406 : Jarak tanam

- Jika sistem penanaman (Rincian 404) adalah tunggal atau cara penanaman (Rincian 405) adalah tidak teratur maka Rincian 406 harus ada isian dengan satuan cm. Jika ada yang belum sesuai, berikan komentar atau justifikasi di kolom **remark**.

405a. Jarak tanam BT (dalam satuan cm)	09-04-2019 09:41:28	Remark
	10	
405b. Jarak tanam US (dalam satuan cm)	09-04-2019 09:41:29	Remark
	8	

Gambar 10.27. Tampilan Jarak Tanam

Rincian 406 : Banyaknya benih yang digunakan

- Pastikan telah terisi angka minimal 0,1 dengan satuan kg. Penulisan decimal ditulis dengan symbol titik (.). Jika ada yang belum sesuai, berikan komentar atau justifikasi di kolom **remark**.

Catatan : Penulisan desimal untuk rincian berikut ditulis dengan simbol titik (.)		
406. Banyaknya benih yang digunakan	09-04-2019 09:41:48	Remark
	250	

Gambar 10.28. Tampilan Banyaknya Benih yang Digunakan

Rincian 407 : Nama Varietas

- Pastikan telah terisi. Jika ada yang belum sesuai, berikan komentar atau justifikasi di kolom **remark**.

407. Nama varietas	09-04-2019 09:41:54	Remark
	Bima Brebes	

Gambar 10.29. Tampilan Nama Varietas

Rincian 408 : Kualitas Benih

- Pastikan telah terisi salah satu pilihan. Jika ada yang belum sesuai, berikan komentar atau justifikasi di kolom **remark**.

408. Kualitas benih	09-04-2019 09:41:56	Remark
	☐ Bersertifikat ☒ Tidak bersertifikat	

Gambar 10.30. Tampilan Kualitas Benih

Rincian 409 : Apakah terkena serangan hama/OPT?

- Pastikan telah terisi salah satu pilihan. Jika ada yang belum sesuai, berikan komentar atau justifikasi di kolom **remark**.

409. Apakah terkena serangan hama / OPT ?	09-04-2019 09:41:58	Remark
☐ Ya ☒ Tidak		

Gambar 10.31. Tampilan Apakah Terkena Serangan Hama/OPT

Rincian 410 : Perkiraan produksi

- **Rincian 401a** : Perkiraan produksi dalam bentuk umbi basah dengan daun.
- **Rincian 401b** : Perkiraan produksi dalam bentuk umbi kering dengan daun.
- **Rincian 401c** : Perkiraan produksi dalam bentuk umbi kering tanpa daun.
- Pastikan 401a, 401b, dan 401c terisi angka minimal 0 dengan satuan kg. Penulisan decimal ditulis dengan symbol titik (.).Jika ada yang belum sesuai, berikan komentar atau justifikasi di kolom **remark**.

410a. Perkiraan produksi dalam bentuk umbi basah dengan daun (dalam satuan kilogram)	09-04-2019 09:42:05	Remark
	1000	
410b. Perkiraan produksi (rincian 510a) dalam bentuk umbi kering dengan daun (dalam satuan kilogram)	09-04-2019 09:42:04	Remark
	900	
410c. Perkiraan produksi (rincian 510a) dalam bentuk umbi kering tanpa daun (dalam satuan kilogram)	09-04-2019 09:42:06	Remark
	800	

Gambar 10.32. Tampilan Perkiraan Produksi

g. Blok V. Catatan

Blok V digunakan untuk mencatat hal-hal yang dianggap perlu yang berkaitan dalam pengisian *e-form*. Periksa apakah ada catatan keterangan-keterangan penting yang diperlukan untuk pemeriksaan.

SHOPI2019.UBINAN

Approve Reject

BLOK V. CATATAN

Pertanyaan	Jawaban	Remarks
Catatan	09-04-2019 09:42:10	Remark:

Gambar 10.33. Tampilan Blok Catatan

10.3 Tata Cara Approval E-form SHOPI2019.Ubinan

Jika hasil pemeriksaan ubinan oleh PMS atau PJ Teknis sudah selesai dilakukan dan tidak ada kekurangan yang harus diperbaiki, maka PMS atau PJ Teknis bisa melakukan “*approve*” terhadap hasil pencacahan tersebut. Jika hasil pencacahan masih perlu diperbaiki oleh PCS, maka PMS atau PJ Teknis bisa melakukan “*reject*” hasil pencacahan tersebut. Selanjutnya perhatikan status sampel yang telah dilakukan proses tersebut apakah sudah sesuai dengan *approval* sebelumnya. Langkah-langkah *approval E-form SHOPI2019.Ubinan* sama dengan *approval listing* maupun *approval E-form SHOPI2019.S*.

MONITORING PELAKSANAAN LAPANGAN

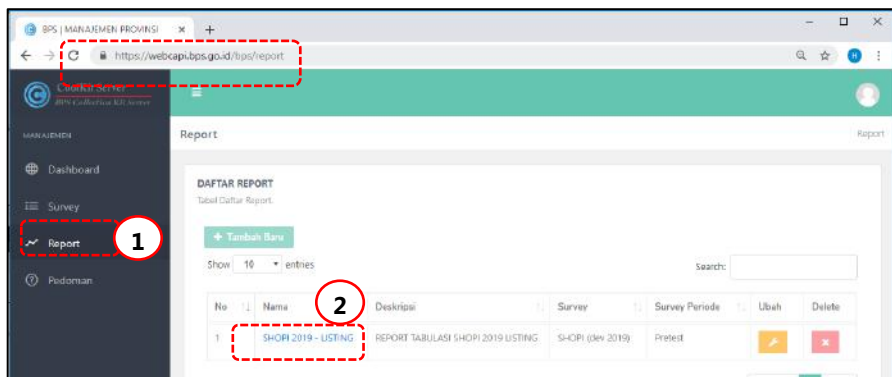


Dalam kegiatan lapangan SHOPI2019, seorang PMS dan PJ Teknis menggunakan modul aplikasi web, yaitu modul yang berisi monitoring. Monitoring digunakan untuk membantu pemeriksaan hasil lapangan oleh PMS/PJ Teknis/Admin. Untuk membuka monitoring, setiap PMS dan PJ Teknis harus melakukan *login* dengan akun yang telah dibuat oleh Admin BPS Kabupaten, sedangkan admin dengan akun yang diperoleh dari BPS RI (oleh Subdit Intergasi Pengolahan Data (IPD)).

11.1 Membuka Web Monitoring

Web monitoring terdapat pada menu **report** pada **webcapi.bps.go.id**. Langkah-langkah untuk membuka web monitoring adalah sebagai berikut:

1. Masuk ke **webcapi.bps.go.id** dan **login** menggunakan akun PMS/PJ Teknis/Admin. Kemudian klik menu **Report**.
2. Pilih **SHOPI 2019-LISTING** untuk membuka monitoring hasil *listing*, **SHOPI 2019-Triwulan 1** untuk membuka monitoring hasil pencacahan triwulan 1, **SHOPI 2019-Triwulan 2** untuk membuka monitoring hasil pencacahan triwulan 2, dan **SHOPI 2019-Ubinan** untuk membuka monitoring hasil ubinan.



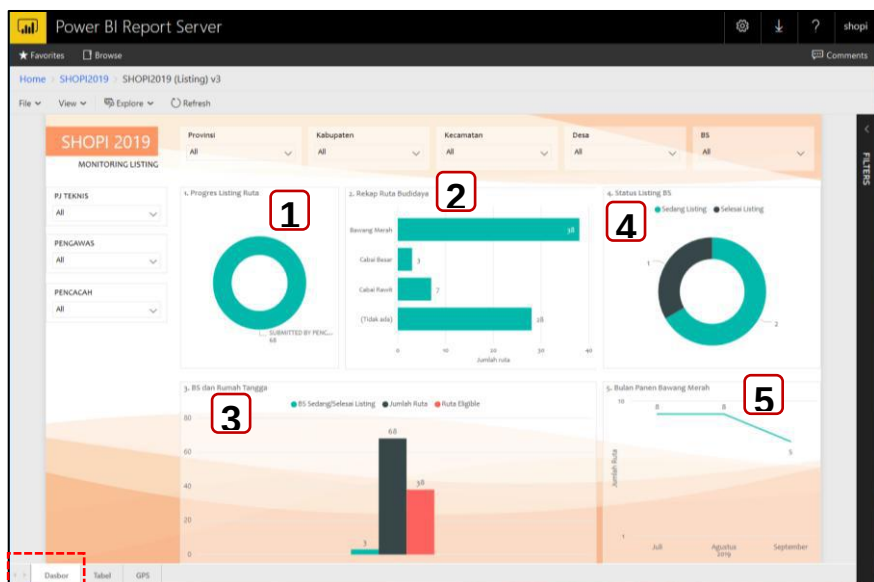
Gambar 11.1. Tampilan Menu *Report*

11.2 Web Monitoring Listing

Tampilan Power BI *listing* terdiri dari 3 *sheet*, yaitu *Dashboard* (untuk melihat keterangan umum pelaksanaan *listing*), Tabel (untuk melihat tabulasi hasil *listing*), GPS (untuk melihat perekaman koordinat hasil *listing*).

1. *Dashboard*

Pada sheet dashboard meliputi progres *listing* ruta, rekap ruta budidaya, status *listing* BS, BS dan rumah tangga, dan bulan panen bawang merah.



Gambar 11.2. Tampilan *Dashboard Listing*

- 1) **Progress Listing Ruta**, menampilkan progres pelaksanaan *listing* blok sensus berdasarkan status dokumen [*assign* pusat, *assign* PJ Teknis, *assign* pengawas, *assign* pencacah, *submitted by* pencacah, *rejected by* pengawas, *approved by* pengawas, *unapproved by* pengawas, *rejected by* PJ Teknis, dan *approved by* PJ Teknis.
- 2) **Rekap Ruta Budidaya**, yaitu rekap jumlah rumah tangga per komoditas yang dibudidayakan.
- 3) **BS dan Rumah Tangga**, yaitu grafik progress *listing* BS dan rumah tangga berdasarkan status BS yang sedang/selesai *listing*, jumlah ruta, dan ruta *eligible*.
- 4) **Status Listing BS**, yaitu progress pelaksanaan *listing* BS berdasarkan status sedang *listing* dan selesai *listing*.
- 5) **Bulan Panen Bawang Merah**, yaitu *progress* pelaksanaan *listing* berupa grafik *line* panen bawang merah dari Juli hingga September.

2. Tabel

Tabel *listing* menampilkan 4 tabel yaitu Status Assignment BS, Status Assignment Ruta, Status Keberadaan BS, dan Ruta Eligible Hortikultura.

SHOPI 2019
MONITORING LISTING

Provinsi: All Kabupaten: All Kecamatan: All Desa: All BS: All

PJ TEKNIS: All
PENGAWAS: All
PENCACAH: All

1. Status Assignment BS

Provinsi	ASSIGN PUSAT	ASSIGN PJ TEKNIS	ASSIGN PENGAWAS	ASSIGN PENCACAH	(Not Assign)
33 - Jawa Tengah				3	
3329 - Brebes				3	
3329140 - Wanaseri				3	
332914008 - Dukuhwringin				3	
020B				1	
020B				1	
024B				1	
Total				4	

2. Status Assignment Ruta

Provinsi	SUBMITTED BY PENCACAH	REJECTED BY PENGAWAS	APPROVED BY PENGAWAS	UNAPPR BY PENG
33 - Jawa Tengah	68			
3329 - Brebes	68			
3329140 - Wanaseri	68			
332914008 - Dukuhwringin	68			
020B	3			
020B	29			
024B	4			
Total	4			

3. Status Keberadaan BS

Provinsi	BS Belum Listing	BS Selesai Listing	BS Terekam	BS Terekam Sampel	Jumlah
33 - Jawa Tengah	3	1			4
3329 - Brebes	3	1			4
3329140 - Wanaseri	3	1			4
332914008 - Dukuhwringin	3	1			4
020B	1				1
020B	1				1
024B	1				1
Total	4				4

4. Ruta Eligible Hortikultura

Provinsi	Budidaya Bawang Merah	Budidaya Bawang Putih	Budidaya Cabai Besar	Budidaya Cabai Kecil
33 - Jawa Tengah	38	3	7	
3329 - Brebes	38	3	7	
3329140 - Wanaseri	38	3	7	
332914008 - Dukuhwringin	38	3	7	
020B				1
020B				1
024B				1
Total	4			4

Buttons: Dashboard, Tabel, BS

Gambar 11.3. Tampilan Sheet Tabel

- 1) **Status Assignment BS**, yaitu progres pelaksanaan *listing* blok sensus berdasarkan status dokumen *assign* pusat, *assign* PJ Teknis, *assign* pengawas, *assign* pencacah, dan *not assigned*.
- 2) **Status Assignment Ruta** yaitu progres pelaksanaan *listing* rumah tangga berdasarkan status dokumen *submitted by* pencacah, *rejected by* pengawas, *approved by* pengawas, *unapproved by* pengawas, *rejected by* PJ Teknis, *approved by* PJ Teknis, *unapproved by* PJ Teknis, dan *Complete*.
- 3) **Status keberadaan BS** menampilkan progres pelaksanaan *listing* BS berdasarkan status BS belum *listing*, BS sedang *listing*, BS tarik sampel, Jumlah ruta, Jumlah BS, rata-rata ruta per 1 BS, dan jumlah rumah tangga *eligible*.
- 4) **Ruta *eligible* hortikultura**, yaitu jumlah rumah tangga *eligible* berdasarkan komoditas.

3. GPS

Sheet GPS terdiri dari tabel hasil *listing* yang menampilkan 3 tabel yaitu Perekaman GPS, Statistik Akurasi GPS, dan Akurasi GPS.

File

View

Explore

Refresh

SHOPI 2019

MONITORING LISTING

PJ TEKNIS

All

PENGAWAS

All

PENCACAH

All

Provinsi

All

Kabupaten

All

Kecamatan

All

Desa

All

BS

All

6. Perekaman GPS

Provinsi

Rekam GPS

Tidak direkam GPS

Total

33 - Jawa Tengah

68

68

3329 - Brebes

68

68

3329140 - Wanaseri

68

68

332914008 - Dukuhwringin

68

68

020B

3

3

022B

29

29

024B

36

36

Total

68

68

8. Statistik Akurasi GPS

Provinsi

GPS Min

GPS Mean

GPS Max

GPS Modus

33 - Jawa Tengah

23

25-33

27

23

3329 - Brebes

23

25-33

27

23

3329140 - Wanaseri

23

25-33

27

23

332914008 - Dukuhwringin

23

25-33

27

23

020B

23

25-33

27

23

024B

26

26-30

27

26

Total

23

25-33

27

23

7. Akurasi GPS

Provinsi

< 20m

> 20m

20-29m

30-39m

40-49m

Tidak ada

Total

33 - Jawa Tengah

3

65

68

3329 - Brebes

3

65

68

3329140 - Wanaseri

3

65

68

332914008 - Dukuhwringin

3

65

68

020B

1

2

3

022B

29

29

024B

2

34

36

Total

3

65

68

Dasbor

Tab

GPS

Gambar 11.4. Tampilan Sheet GPS

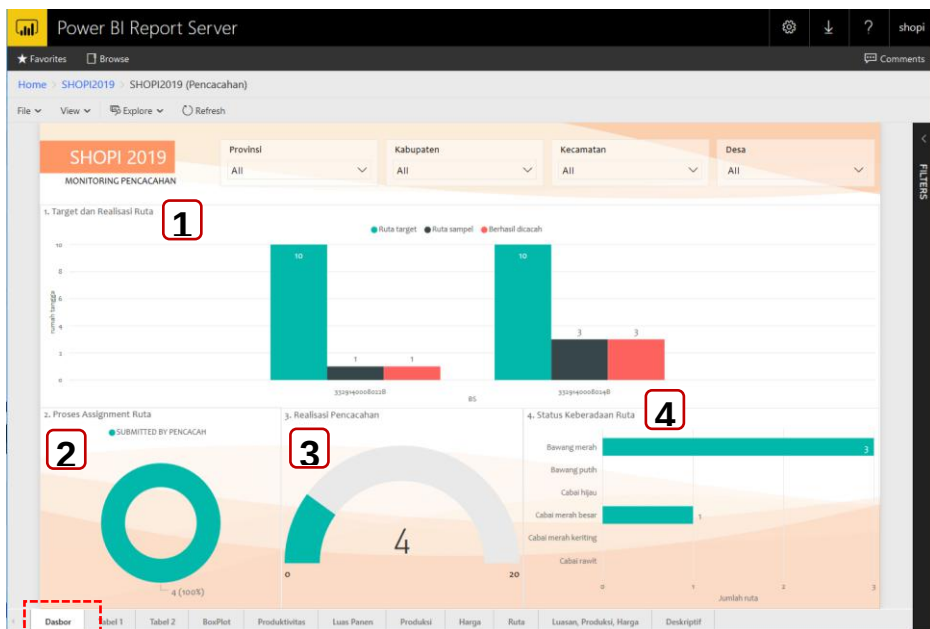
- 1) Perekaman GPS, menampilkan jumlah rumah tangga hasil listing berdasarkan terekam GPS dan tidak terekam GPS.
- 2) Statistik Akurasi GPS, menampilkan statistik data akurasi GPS hasil listing.
- 3) Akurasi GPS, menampilkan jumlah rumah tangga hasil listing berdasarkan tingkat akurasi.

11.3 Web Monitoring Pencacahan

Pada monitoring pencacahan meliputi 11 *sheet*, yaitu:

1. Dashboard

Sheet Dashboard menampilkan hasil pencacahan berupa 4 grafik, yaitu target dan realisasi ruta, proses *assignment* ruta, realisasi pencacahan, dan status keberadaan ruta.

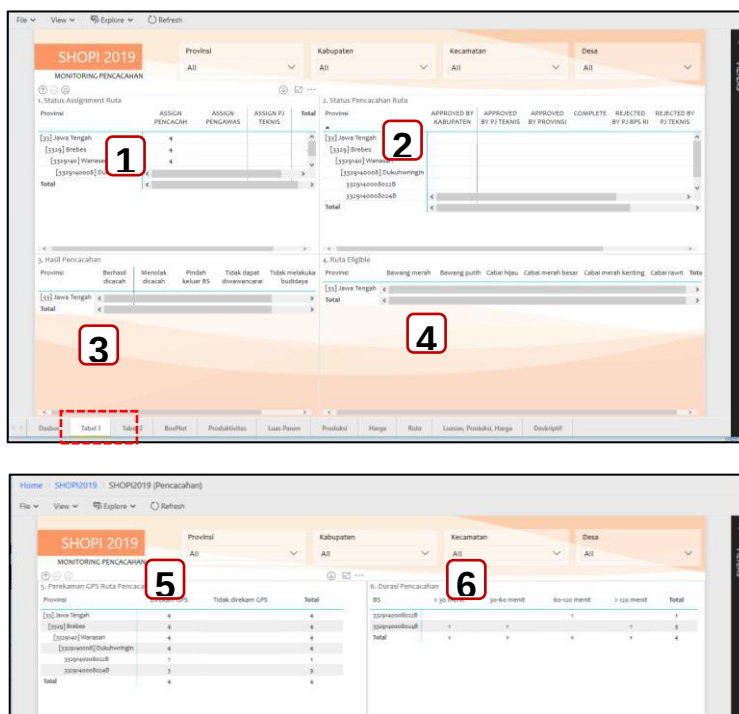


Gambar 11.5. Tampilan Dashboard Pencacahan

- 1) **Target dan Realisasi Ruta**, menampilkan grafik target dan realisasi rumah tangga hasil pencacahan.

- 2) **Proses Assignment Ruta**, menampilkan grafik berisi progress assignment rumah tangga hasil pencacahan.
- 3) **Realisasi Pencacahan**, menampilkan grafik jumlah rumah tangga yang telah dicacah.
- 4) **Status Keberadaan Ruta**, menampilkan grafik yang berisi jumlah rumah tangga berdasarkan komoditas yang dibudidayakan hasil pencacahan.

2. Tabel 1 dan Tabel 2



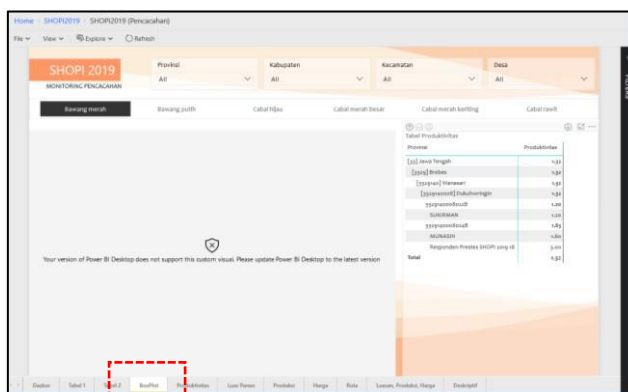
Gambar 11.6. Tampilan Sheet Tabel 1 dan Tabel 2

Sheet Tabel 1 menampilkan 4 tabel, yaitu:

- 1) **Status Assignment Ruta**, menampilkan progres pelaksanaan pencacahan rumah tangga berdasarkan status dokumen yaitu *assign* pencacah, *assign* pengawas, dan *assign* PJ Teknis.
- 2) **Status Pencacahan Ruta**, menampilkan progres pelaksanaan pencacahan rumah tangga berdasarkan status dokumen yaitu

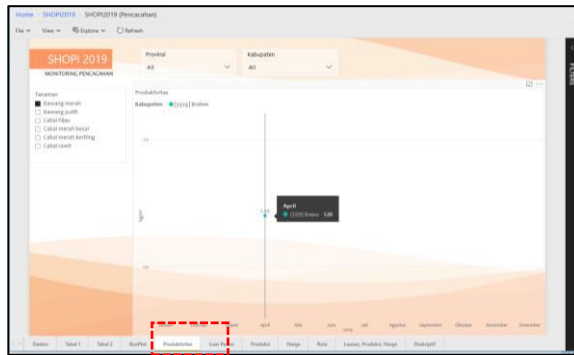
submitted by pencacah, rejected by pengawas, approved by pengawas, unapproved by pengawas, rejected by PJ Teknis, approved by PJ Teknis, unapproved by PJ Teknis, dan Complete.

- 3) **Hasil Pencacahan**, menampilkan progress pencacahan berdasarkan status berhasil dicacah, menolak dicacah, pindah keluar BS, tidak dapat diwawancarai, dan tidak melakukan budidaya.
 - 4) **Ruta Eligible**, menampilkan jumlah rumah tangga hasil pencacahan berdasarkan komoditas.
- Sheet Tabel 2 menampilkan 2 tabel, yaitu:
- 5) **Perekaman GPS Ruta Pencacahan**, menampilkan tabel jumlah ruta pencacahan berdasarkan status direkam GPS dan tidak direkam GPS.
 - 6) **Durasi Pencacahan**, menampilkan tabel jumlah ruta pencacahan berdasarkan durasi lamanya waktu pencacahan per ruta.
3. **BoxPlot**, menampilkan data produktivitas hasil pencacahan per komoditas berupa boxplot.



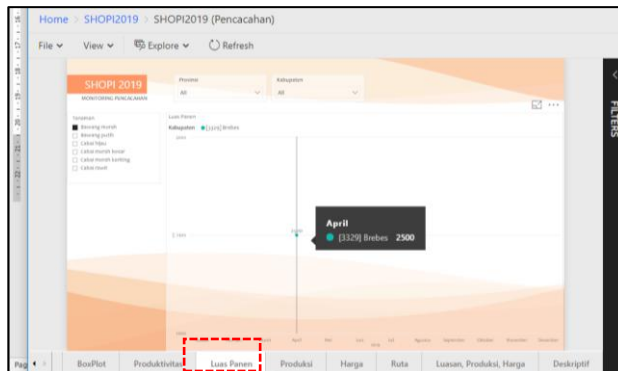
Gambar 11.7. Tampilan Boxplot Hasil Pencacahan

4. **Produktivitas**, menampilkan grafik series (bulanan) produktivitas berdasarkan komoditas yang dipilih.



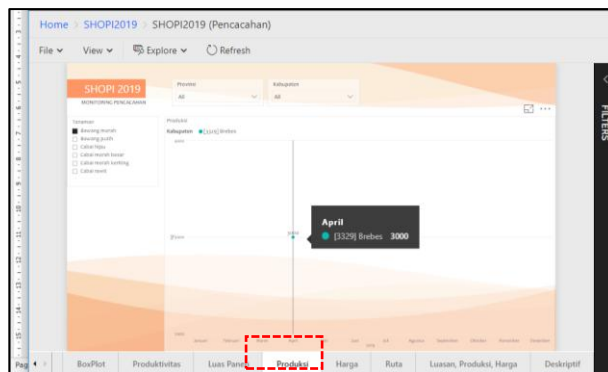
Gambar 11.8. Tampilan Produktivitas Hasil Pencacahan

5. **Luas Panen**, menampilkan grafik data luas panen per komoditas hasil pencacahan.



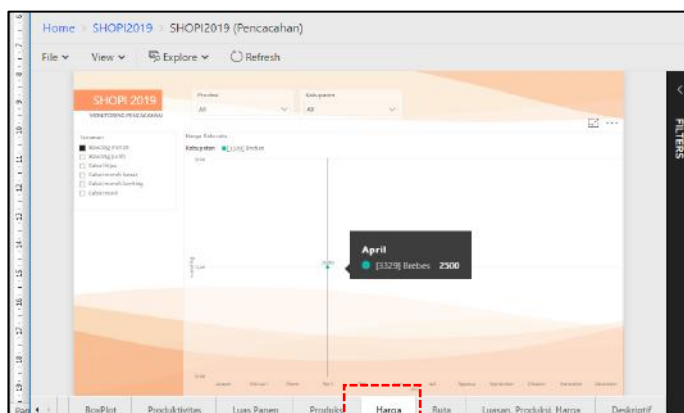
Gambar 11.9. Tampilan Luas Panen Hasil Pencacahan

6. **Produksi**, menampilkan grafik data produksi per komoditas hasil pencacahan.



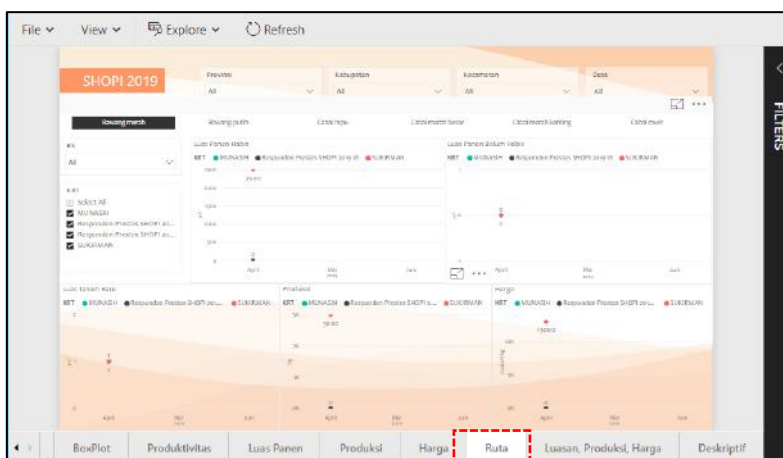
Gambar 11.10. Tampilan Produksi Hasil Pencacahan

7. **Harga**, menampilkan grafik data harga per komoditas hasil pencacahan.



Gambar 11.11. Tampilan Harga Hasil Pencacahan

8. **Ruta**, menampilkan data luas panen habis, luas panen belum habis, luas tanam baru, produksi, dan harga hasil pencacahan berdasarkan komoditas.



Gambar 11.12. Tampilan Sheet Ruta Hasil Pencacahan

9. **Luasan, Produksi, Harga**

Home > SHOPI2019 > SHOPI2019 (Pencacahan)

File View Explore Refresh

SHOPI 2019

Provinsi: All Kabupaten: All Kecamatan: All Desa: All

Bawang merah

Luasan, Produksi, dan Harga Rata-rata

Rata-rata

April

	Luas tanam awal (m²)	Luas panen hasil (m²)	Luas panen belum hasil (m²)	Luas panen (m²)	Luas tanam baru (m²)	Produksi (kg)	Harga Rata-rata (Rp/kg)	Rata
[15] Jawa Tengah	3000	2500	0	0	0	3000	15,000.00	
[102] Bantul	3000	2500	0	0	0	3000	15,000.00	
[103] Bantul	3000	2500	0	0	0	3000	15,000.00	
[104] Bantul	3000	2500	0	0	0	3000	15,000.00	
[105] Bantul	3000	2500	0	0	0	3000	15,000.00	
[106] Bantul	3000	2500	0	0	0	3000	15,000.00	
[107] Bantul	3000	2500	0	0	0	3000	15,000.00	
[108] Bantul	3000	2500	0	0	0	3000	15,000.00	
[109] Bantul	3000	2500	0	0	0	3000	15,000.00	
[110] Bantul	3000	2500	0	0	0	3000	15,000.00	
[111] Bantul	3000	2500	0	0	0	3000	15,000.00	
[112] Bantul	3000	2500	0	0	0	3000	15,000.00	
[113] Bantul	3000	2500	0	0	0	3000	15,000.00	
[114] Bantul	3000	2500	0	0	0	3000	15,000.00	
[115] Bantul	3000	2500	0	0	0	3000	15,000.00	
[116] Bantul	3000	2500	0	0	0	3000	15,000.00	
[117] Bantul	3000	2500	0	0	0	3000	15,000.00	
[118] Bantul	3000	2500	0	0	0	3000	15,000.00	
[119] Bantul	3000	2500	0	0	0	3000	15,000.00	
[120] Bantul	3000	2500	0	0	0	3000	15,000.00	
Total	3000	2500	0	0	0	3000	15,000.00	

Jumlah Observasi Luasan, Produksi, dan Harga Rata-rata

Rata-rata

April

	Luas tanam awal	Luas panen hasil	Luas panen belum hasil	Luas panen	Luas tanam baru	Produksi	Harga
[15] Jawa Tengah	3	1	0	1	0	1	1
[102] Bantul	3	1	0	1	0	1	1
[103] Bantul	3	1	0	1	0	1	1
[104] Bantul	3	1	0	1	0	1	1
[105] Bantul	3	1	0	1	0	1	1
[106] Bantul	3	1	0	1	0	1	1
[107] Bantul	3	1	0	1	0	1	1
[108] Bantul	3	1	0	1	0	1	1
[109] Bantul	3	1	0	1	0	1	1
[110] Bantul	3	1	0	1	0	1	1
[111] Bantul	3	1	0	1	0	1	1
[112] Bantul	3	1	0	1	0	1	1
[113] Bantul	3	1	0	1	0	1	1
[114] Bantul	3	1	0	1	0	1	1
[115] Bantul	3	1	0	1	0	1	1
[116] Bantul	3	1	0	1	0	1	1
[117] Bantul	3	1	0	1	0	1	1
[118] Bantul	3	1	0	1	0	1	1
[119] Bantul	3	1	0	1	0	1	1
[120] Bantul	3	1	0	1	0	1	1
Total	3	1	0	1	0	1	1

BoxPlot Produktivitas Luas Panen Produksi Harga Rata Luasan, Produksi, Harga Deskriptif

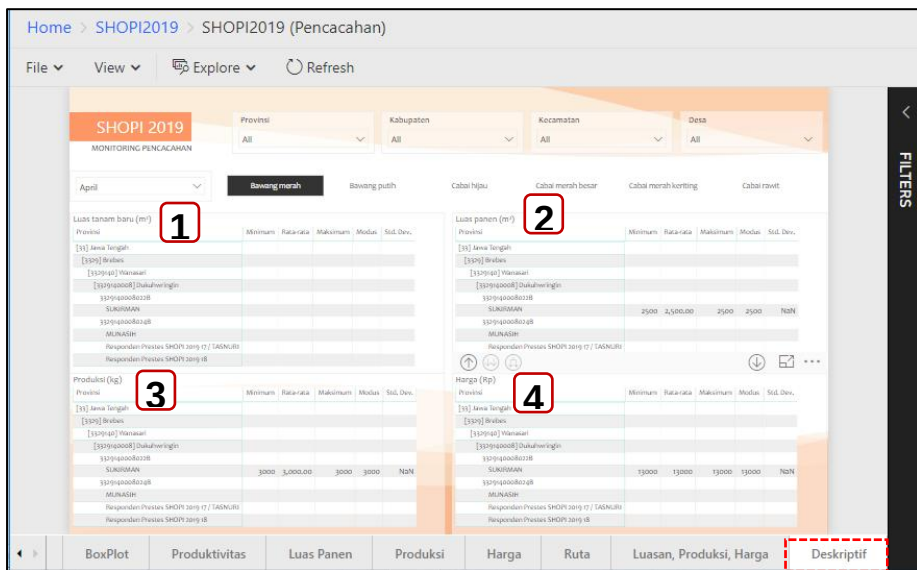
Gambar 11.13. Tampilan *Sheet* Luasan, Produksi, Harga Hasil Pencacahan

- 1) **Luasan, Produksi, dan Harga Rata-rata.** Menampilkan data luasan, produksi, dan harga rata-rata hasil pencacahan berdasarkan komoditas dan bulan.
- 2) **Jumlah Observasi Luasan, Produksi, dan Harga Rata-rata.** Menampilkan jumlah observasi luasan, produksi, dan harga rata-rata hasil pencacahan berdasarkan komoditas dan bulan.

10. Deskriptif

Menampilkan data deskriptif yang terdiri dari nilai minimum, rata-rata, maksimum, modus, dan standar deviasi. Variabel yang ditampilkan yaitu:

- 1) Luas Tanam Baru (m^2), menampilkan data deskriptif luas tanam baru berdasarkan komoditas.
- 2) Luas Panen (m^2), menampilkan data deskriptif luas panen berdasarkan komoditas.
- 3) Peoduksi (kg), menampilkan data deskriptif produksi berdasarkan komoditas.
- 4) Harga (Rp), menampilkan data deskriptif harga berdasarkan komoditas.

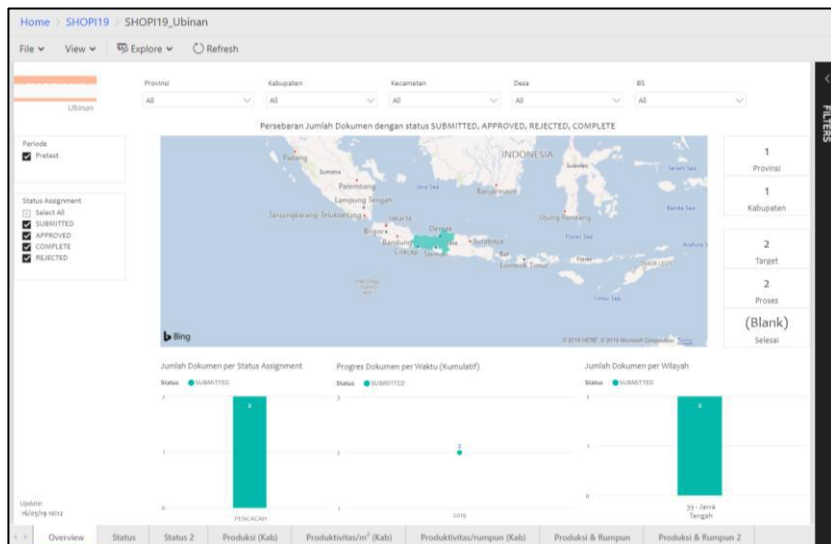


Gambar 11.14. Tampilan Halaman Deskriptif Hasil Pencacahan

11.4 Web Monitoring Ubinan

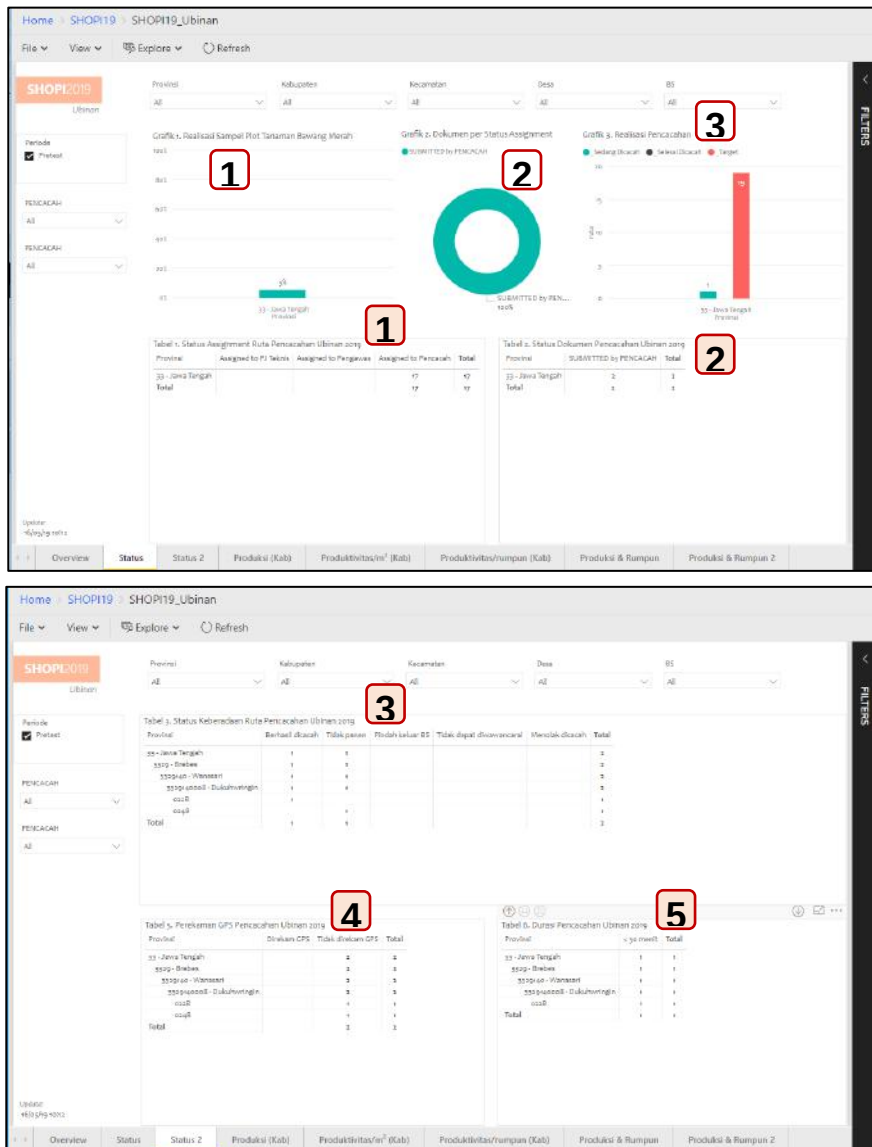
Tampilan Power BI ubinan terdiri dari 8 sheet, yaitu

1. Overview



Gambar 11.15. Tampilan Overview Hasil Ubinan

2. Status dan Status 2



Gambar 11.16. Tampilan Status Hasil Ubinan

Terdapat 3 grafik hasil ubinan, yaitu:

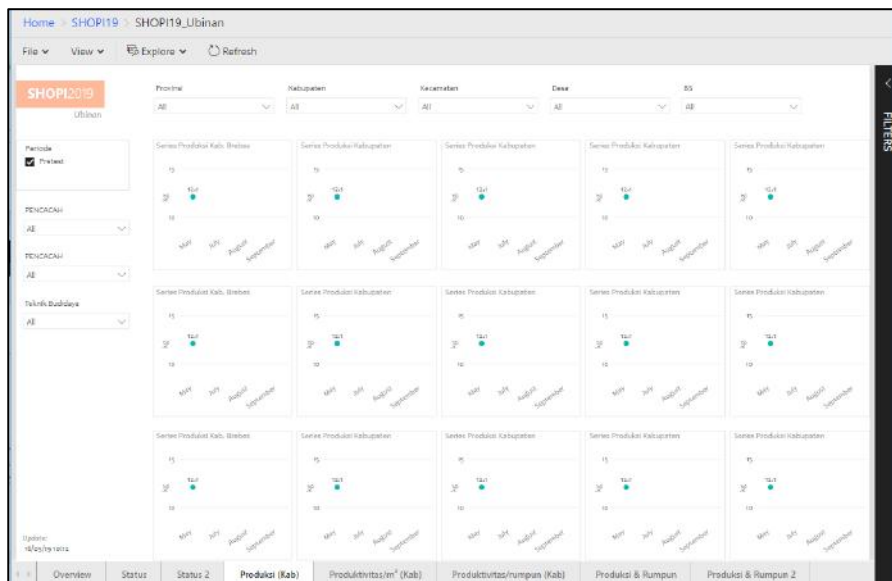
- (1) Realisasi Sampel Plot Tanaman Bawang Merah, menampilkan grafik target dan realisasi sampel plot hasil pencacahan ubinan.

- (2) Dokumen per Status Assignment, progress pelaksanaan pencacahan ubinan tangga berdasarkan status dokumen.
- (3) Realisasi Pencacahan, menampilkan grafik progress realisasi rumah tangga pencacahan ubinan berdasarkan status sedang dicacah dan selesai dicacah.

Terdapat 6 tabel hasil ubinan, yaitu:

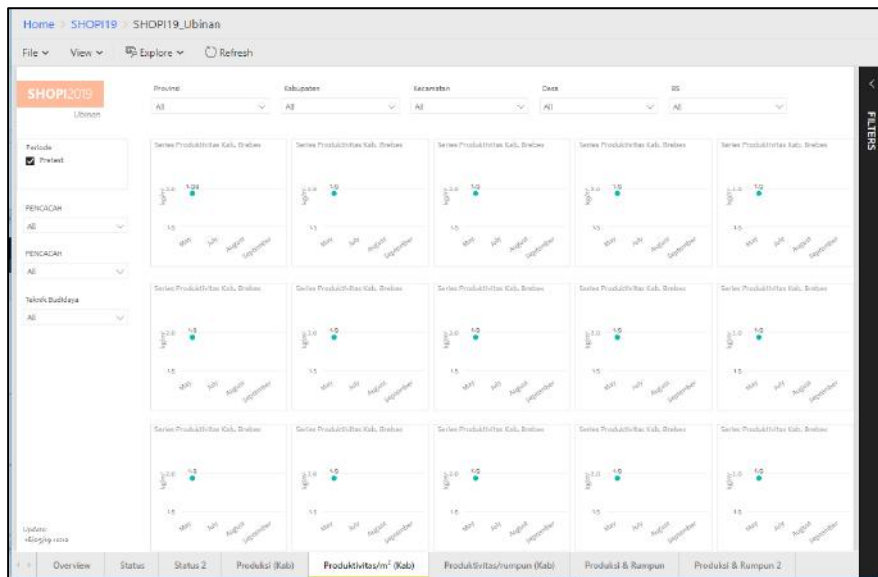
- (1) Status Assignment Ruta Pencacahan Ubinan 2019.
- (2) Status Dokumen Pencacahan Ubinan 2019
- (3) Status Keberadaan RutaPencacahan Ubinan 2019
- (4) Perekaman GPS Pencacahan Ubinan 2019
- (5) Durasi Pencacahan Ubinan 2019

3. Produksi (Kab)



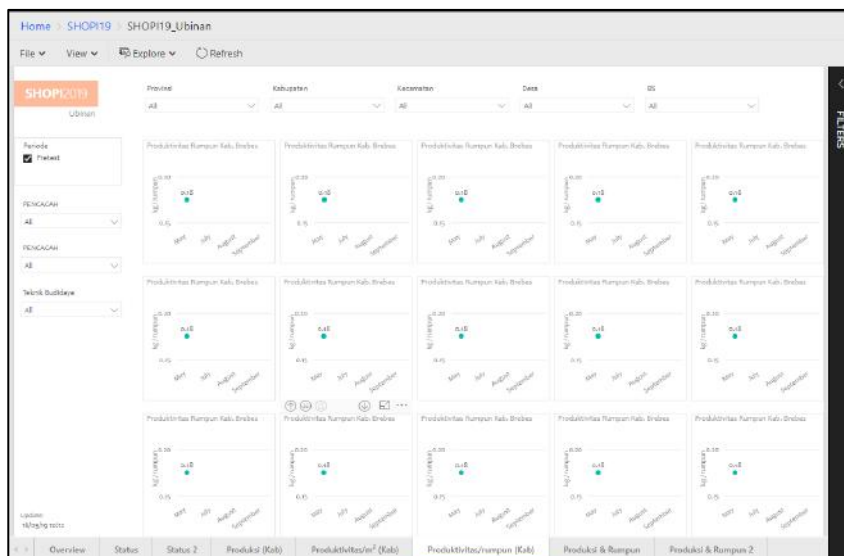
Gambar 11.17. Tampilan Produksi (Kab) Hasil Ubinan

4. Produktivitas/m² (Kab)



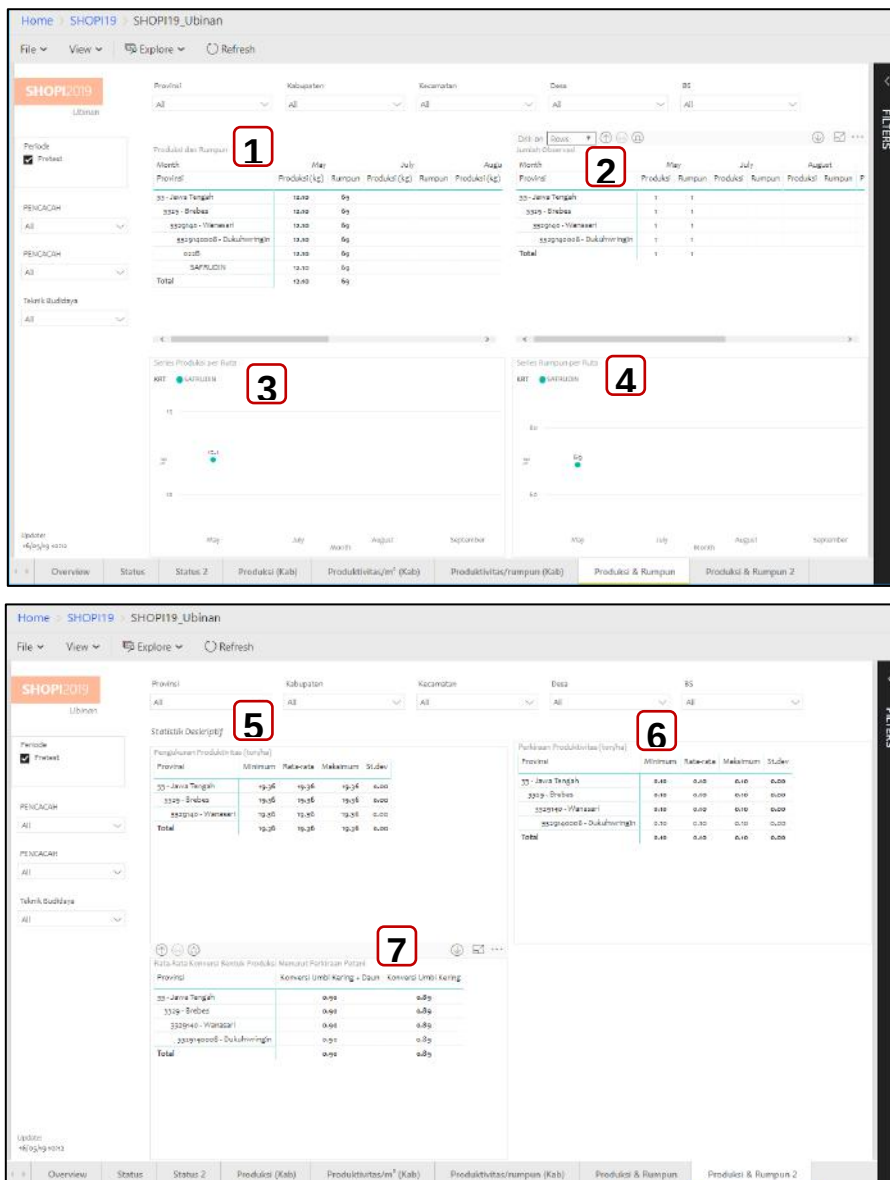
Gambar 11.18. Tampilan Produktivitas/m² (Kab) Hasil Ubinan

5. Produktivitas/rumpun (Kab)



Gambar 11.19. Tampilan Produktivitas/Rumpun (Kab) Hasil Ubinan

6. Produksi dan Rumpun dan Produksi dan Rumpun 2



Gambar 11.20. Tampilan Produksi dan Rumpun Hasil Ubinan

Terdapat 7 tabel hasil ubinan, yaitu:

- (1) Produksi dan Rumpun
- (2) Jumlah Observasi
- (3) Series Produksi per Ruta
- (4) Series Rumpun per Ruta

- (5) Pengukuran Produktivitas (ton/ha)
- (6) Perkiraan Produktivitas (ton/ha)
- (7) Rata-rata Konversi Bentuk Produksi menurut Perkiraan Petani

Pendataan rumah tangga budidaya bawang dan cabai melalui SHOPI2019 merupakan kegiatan yang sangat kompleks, banyak aturan yang harus ditaati, banyak konsep dan definisi yang harus dipahami, dan banyak cara yang bisa ditempuh. Semua proses pengumpulan data itu bermuara pada prinsip upaya maksimal agar semua rumah tangga yang terpilih selesai dicacah sesuai prosedur.

Survei ini akan menghasilkan data yang baik jika dan hanya jika semua petugas melaksanakan tugasnya masing-masing dengan disiplin, cermat, dan tekun. Faktor petugas di satu sisi dan faktor rumah tangga di sisi lain, harus saling bekerja sama. Petugas yang baik menjadi penentu utama, sebab petugas seharusnya mampu menghadapi aneka ragam sikap penduduk. Petugas yang terampil berwawancara bisa membangun rasa percaya responden, bahwa keterangan yang diberikannya aman bagi dirinya dan bermanfaat bagi masyarakat umum, bangsa dan negara.

Buku ini harus digunakan sebagai acuan dalam pelaksanaan kegiatan SHOPI2019 oleh penanggung jawab di BPS, BPS Provinsi, dan BPS Kabupaten. Kesuksesan pelaksanaan lapangan SHOPI2019 sangat tergantung pada komitmen dan semangat seluruh pelaksana.